

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EXPLORING THE USE OF MOBILE-ASSISTED LANGUAGE
LEARNING (MALL) APPLICATIONS FOR
ENGLISH PRONUNCIATION PRACTICE
BY STUDENTS OF SMA IT
PEKANBARU**

THESIS

Submitted to Fulfill One of Requirements for the Award of Magister
of Education (M.Pd) at Islamic Education Concentration
of English Education Department



UIN SUSKA RIAU

By:

UIN SUSKA RIAU
LELITA APRILYANI SITOMPUL
SIN. 22090125612

**POSTGRADUATE PROGRAM
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H / 2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Lelita Aprilyani Sitompul
Nomor Induk Mahasiswa : 22090125612
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Exploring The Use of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) Applications for English Pronunciation Practice by Students of SMA IT Pekanbaru

Tim Penguji:

Dr. Khairil Anwar, MA.
Penguji I/Ketua

Dr. Trian Zulhadi, S.E., M.Ec
Penguji II/Sekretaris

Dr. Zulhidah, M.Pd.
Penguji III

Dr. Kalayo Hasibuan, M.Ed. TESOL.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

16/03/2023

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EXAMINER APPROVAL SHEET

The thesis entitled "Exploring The Use of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) Applications for English Pronunciation Practice by Students of SMA IT Pekanbaru" is written by:

Name : **LELITA APRILYANI SITOMPUL**
Student ID Number : 22090125612
Program of Study : Islamic Education
Field of Study : English Education

It has been examined and revised based on the feedback provided by Thesis Examiner Team of Postgraduate Program of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau in the held on March, 16th 2023.

Examiner I,

Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd
NIP: 196604231994032001

.....
Date: March, 16th 2023

Examiner II,

Dr. Drs. Kalayo Hasibuan, M.Ed-TESOL
NIP: 196510281997031001

.....
Date: March, 16th 2023

Acknowledged by:
Head of Islamic Education Study Program

Dr. Alwizar, S.Ag, M.Ag
NIP: 19700422 200312 1 002



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUPERVISOR APPROVAL SHEET


The thesis entitled "Exploring The Use of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) Applications for English Pronunciation Practice by Students of SMA IT Pekanbaru" is written by:

Name : LELITA APRILYANI SITOMPUL
Student ID Number : 22090125612
Program of Study : Islamic Education
Field of Study : English Education

It has been corrected and revised based on the feedback provided by Thesis Consultant Team in the final exam held on March, 16th 2023.


Supervisor I,

Dr. Bukhori, S.Pd.I, M.Pd
NIP: 197905122007101001

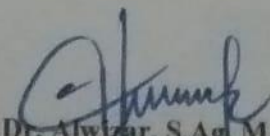

Date: March, 16th 2023

Supervisor II,

Dr. Dodi Settiawan, M.Pd.
NIK: 130117072


Date: March, 16th 2023

Acknowledged by:
Head of Islamic Education Study Program


Dr. Alwizar, S.Ag, M.Ag
NIP: 19700422 200312 1 002



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STATEMENT OF ACADEMIC INTEGRITY

The person who had given the signature in the following:

Name : Lelita Aprilyani Sitompul
 NIM : 22090125612
 Place of Birth : Pekanbaru
 Date of Birth : 2nd April 1991
 Study Program : Islamic Education
 Concentration : English Education

Stated that the thesis I have written entitled: Exploring The Use of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) Applications for English Pronunciation Practice by Students of SMA IT Pekanbaru, to meet one of the requirements for a Master Degree at the Postgraduate Program UIN Suska Riau is on my own works, whereas the materials in the thesis quoted from other sources have been clearly stated based on the norms and ethics of scientific writing.

If later discovered, however, that all or some parts of the thesis are not my own work or I have committed plagiarism, I take consequences my degree is removed as well as taking other sanction according to the existing law.

Pekanbaru, 24th January 2023



Lelita Aprilyani Sitompul
 SIN: 22090125612

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ACKNOWLEDGEMENTS



Alhamdulillah, all praises be to Allah SWT for His blessing upon me to complete this thesis entitled: *Exploring The Use of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) Applications for English Pronunciation Practice by Students of SMA IT Imam Syafii 2 Pekanbaru*. Shalawat and Salam is always addressed to the Prophet Muhammad (peace be upon him), the greatest messenger of all times. May Allah bless him, his family, friends, and his followers.

This thesis intended to fulfill one of the requirements for the degree of Master in English Education at the Postgraduate Program, State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau. This last project would not be finished without support, help, advice and encouragement from a number of parties. Therefore, the writer would like to express a special appreciation and gratitude to:

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, Rector of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Ilyas Husti, Director of Postgraduate Program of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Zaitun, M.Ag, Deputy of Director of Postgraduate Program of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
4. Dr. Alwizar, M.Ag, Chairperson of Islamic Education Study Program, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
5. Dr. Khairil Anwar, M.A, Deputy of Chairperson of Islamic Education Study Program, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau and all staffs for their services, advice and suggestions during the accomplishment of this work.
6. Dr. Bukhori, S.Pd.I, M.Pd, my first supervisor, for his constructive suggestions, feedback, and advice during the writing up of this thesis.
7. Dr. Dodi Settiawan, M.Pd, my second supervisor, for her constructive suggestions, feedback, and advice during the writing up of this thesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. The researcher's sincere gratitude is also extended to all lectures of English language Education, Islamic Education Department and postgraduate Program for the kindness and invaluable suggestion and their thoughtful advice as well.
9. My beloved parents and family, for their endless love, prays, cares and supports for my success in life.

Finally, the writer realizes that this thesis is far from being perfect; therefore, constructive ideas and critics from the readers are much appreciated for its improvement.

Pekanbaru, January 2023

Researcher

LELITA APRILYANI SITOMPUL
SIN. 22090125612

UIN SUSKA RIAU



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF CONTENT

COVER	
ACKNOWLEDGEMENT	i
LIST OF CONTENTS	iii
LIST OF TABLES	vi
LIST OF FIGURES	vii
TRANSLATION GUIDELINES	ix
ABSTRACT	xii
CHAPTER I INTRODUCTION	1
A. Background of the Research	1
B. Statement of the Problem	6
C. Limitation of the Problem	10
D. Research Questions	10
E. Objectives of the Research	11
F. Significances of the Research	11
G. Definition of Key Terms	12
CHAPTER II LITERATURE REVIEW	13
A. Mobile-Assisted Language Learning	13
1. A Brief History of MALL	13
2. The Nature of MALL	16
3. The Concept of MALL	18
4. The Modalities of MALL	19
5. The Platforms of MALL	20
6. The Application of MALL in ESL and EFL Contexts	23
7. The Use of MALL in Language Teaching	25
8. The Limitation in Incorporating MALL	30
9. The Advantages of Implementing MALL	35
B. Pronunciation	36
1. Nature of Pronunciation	36



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Why do students use the Mobile-Assisted Language Learning (MALL) Applications for English Pronunciation Practice?	123
B. Discussion	143
1. What are the Mobile-Assisted Language Learning (MALL) Applications that students use for English Pronunciation Practice?	144
2. How do students use the Mobile-Assisted Language Learning (MALL) Applications for English Pronunciation Practice?	144
3. Why do students use the Mobile-Assisted Language Learning (MALL) Applications for English Pronunciation Practice?	148
CHAPTER V CONCLUSION AND RECOMMENDATION	156
A. Conclusion	156
B. Recommendation	157
REFERENCES	
APPENDIXES	

TRANSLITERATION GUIDELINES

1. Single Consonant

Arabic Alphabet	Name	Latin Alphabet
ا	Alif	A
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Da	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Dh
ط	Tha	Th
ظ	Zha	Zh
ع	'ain	'
غ	Ghain	Gh
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Waw	W
ه	Ha	H
ء	Hamzah	'
ي	Ya	Y

2. Double Consonant

The double consonant is written double, for instance **العامه** written *al-ammah*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Short Vowel

Fathah is written *a*, for instance شريعة (Syari'ah), Kasrah is written *i*, for instance الجبال (*al-jibal*) and Dhammah is written *u*, for instance ظلوما (*zhuluman*).

4. Double Vowel

Aw is written *aw*, *uw*, *ay*, and *iy*.

5. Ta' Marbutah

The stopped Ta' Marbutah in the last verse h, for instance الشريعة is written *syaria'ah*, unless it has been taken into the Indonesian standard, for instance mayit. However, when it is read out, it is written *t*, for instance *al-maytatu* in Arabic: الميتة

6. Article Alif Lam

The article Alif Lam followed by Qomariyah dan Syamsiah letters is written *al*, for instance المسلم is written *al-Muslimu*, unless when it is the name of person followed by the word Allah, for instance, 'Abdullah (عبدالله).

7. Capital Letter

The capitalization is adjusted with the enhanced Indonesian spelling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Lelita Aprilyani Sitompul (2023) : *“Eksplorasi Penggunaan Aplikasi Mobile-Assisted Language Learning (MALL) untuk Latihan Pengucapan Bahasa Inggris oleh Siswa SMA IT Pekanbaru”.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi jenis aplikasi Mobile-Assisted Language Learning (MALL) yang digunakan siswa untuk latihan pengucapan bahasa Inggris. Ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana mereka menggunakan aplikasi dan mengapa mereka menggunakan aplikasi tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian kualitatif yang jenisnya adalah studi kasus. Partisipan penelitian ini adalah 20 siswa SMA It Imam Syafii 2 Pekanbaru dengan menggunakan purposive sampling. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan wawancara dan seperangkat kuesioner. Untuk menganalisis data, peneliti menerapkan tiga langkah; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan member checking untuk mengecek keabsahan data. Setelah menganalisis data, peneliti menemukan bahwa: (1) ada lima aplikasi yang digunakan siswa; Google Translate, Duolingo, CAKE, YouTube, dan U-Dictionary, (2) siswa menggunakan aplikasi tersebut pada waktu senggang di rumah setiap hari selama 2 menit sampai 1 jam. (3) siswa menggunakan aplikasi tersebut karena mereka menyatakan bahwa aplikasi tersebut praktis, tidak berbayar, tersedia umpan balik, memiliki suara natural, membantu dan meningkatkan mereka dalam mengucapkan kata-kata bahasa Inggris.

Kata Kunci: Mobile-Assisted Language Learning (MALL), Aplikasi, Pronunciation

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

LelitaAprilyani Sitompul (2023): “Exploring The Use of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) Applications for English Pronunciation Practice by Students of SMA IT Pekanbaru”.

This study aims to explore what the types of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) applications that students use for English pronunciation practice. It also aims to explore how they use the applications and why they use the applications. This study was conducted under the research design of qualitative which the type is a case study. The participants of the research were 20 students of SMA It Imam Syafii Pekanbaru by using purposive sampling. The researcher collected the data by using an interview and a set of questionnaires. To analyzed the data, the researcher applied threes steps; data reduction, data display, and conclusion drawing. This research used member checking to check validity of the data. After analyzing the data, the researcher found that: (1) there are five applications used by students; Google Translate, Duolingo, CAKE, YouTube, and U-Dictionary, (2) the students use the applications in leisure time at home every day during 2 minutes until 1 hour. (3) the students use those applications because they stated that the applications are practical, unpaid, available feedback, have natural sounds, assist and improve them in pronouncing English words.

Keywords: *Mobile-Assisted Language Learning (MALL), Applications, Pronunciation*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

نبذة مختصرة

Leleta Aprilyani Sitompul (2023) :

• بدأ طلاب الثانوية من مدرسة الإمام الشافعي الإسلامية في بيكانبارو "

لممارسة نطق اللغة (MALL) " باستخدام تطبيقات تعلم اللغة بمساعدة الهاتف المحمول الإنجليزية

* تهدف هذه الدراسة إلى استكشاف أنواع تطبيقات تعلم اللغة بمساعدة الهاتف المحمول (MALL)

التي يستخدمها الطلاب لممارسة نطق اللغة الإنجليزية.

* ويهدف أيضًا إلى استكشاف كيفية استخدام التطبيق ولماذا يستخدمون التطبيق.

* وكان المشاركون في هذه الدراسة 20 طالبًا من طلاب المدرسة الثانوية الإسلامية من مدرسة إمام الشافعي في بيكانبارو".
* باستخدام أخذ العينات الهادف.

* ولتحليل البيانات ، يطبق الباحث ثلاث خطوات ؛

١. تقليل البيانات

٢. عرض البيانات

٣. استخلاص النتائج

وهذه الدراسة تستخدم لفحص الأعضاء للتحقق من صحة البيانات.

* وبعد تحليل البيانات وجد الباحثون أن :

و Duolingo و Google Translat (١) كان هناك خمسة تطبيقات يستخدمها الطلاب ؛
U-YouTube و CAKE و Dictionary Dictionary

(٢) يستخدم الطلاب التطبيق في أوقات فراغهم في المنزل كل يوم لمدة دقيقتين إلى ساعة واحدة.

(٣) يستخدم الطلاب التطبيق لأن التطبيق عملي ومجاني ويقدم ملاحظات وله صوت طبيعي ويساعدهم في تحسين النطق في الكلمات الإنجليزية.

. الخلاصة : ننصح الجميع بتعلم اللغة بمساعدة الهاتف المحمول (م . أ . ل)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER I

INTRODUCTION

The first section of this introductory chapter described the background, statement and limitation of the problem, and the objectives of the study. Then, the research questions were formulated and the significances of the study were also justified. Evidently, the terms used were clearly defined.

A. Background of the Research

Pronunciation is one of the salient aspects that have to learn to enhance English speaking skill. In communicating by using English, someone should own good pronunciation mastery. This case is essential in order the listeners can comprehend easily what we mean. In communication, if someone pronounces the words inaccurately so it will cause a misunderstanding. English pronunciation is one of the most difficult skills to acquire and learners should spend lots of time to improve their pronunciation (Aliagra Garcia, 2007; Martinez-Flor et.al, 2006; Pourhosein Gilakjani, 2016). Understandable pronunciation is one of the basic requirements of learners' competence and it is also one of the most important features of language instructions.

Gilakjani (2012) stated that pronunciation is a set of habits of producing sounds. The habit of producing a sound is acquired by repeating it over and over again and by being corrected when it is pronounced wrongly.

© Pronunciation refers to the production of sounds that used to make meaning. It includes attention to the particular sounds of a language (segments), aspects of speech beyond the level of the individual sound, such as intonation, phrasing, stress, timing, and rhythm (supra-segmental aspects), how the voice is projected (voice quality) and, in its broadest definition, attention to gestures and expressions that are closely related to the way we speak a language. Fraser (2001) also stated that pronunciation is an essential ingredient of oral communication, which also includes grammar, vocabulary choice, cultural considerations, and so on. In short, in oral communication, pronunciation becomes one of crucial sub-skills to learn well. Many experts have highlighted the importance of pronunciation in communication. Pronunciation becomes a major aspect of understanding and interpreting speakers' intentions and spoken language and the speakers can be considered unintelligible if they have poor pronunciation (Reed & Lewis, 2019; Pennington & Rogerson-Revell, 2019; Nair, Krishnasamy & De Mello, 2017).

Pronunciation becomes essential because it supported to be able speaking or communicating with others. As like written in lesson plan about competency standard in speaking, students should have ability in good pronunciation. In syllabus of English subject, it is also targeted to students as like formulated in basic competency i.e; compile transactional interaction texts, spoken and written, short and simple, taking into account social functions, text structure, and linguistic elements that are correct and in context.

To make the learning of pronunciation more effective and interesting and to strive for intelligible and comprehensible speech, Afshari & Ketabi (2016) emphasized the need for teaching pronunciation to gain full

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

communicative competence and the importance of incorporating the findings of other disciplines, such as psychology, NLP, and technology. The use of many technological devices and software in the teaching of English has gained much attention in the recent decade.

As preliminary study, based on observation of the researcher at Integrated Islamic Senior High School of Imam Syafii 2 Pekanbaru, normally the students should have been able to have a good English pronunciation. It was considering that: First, SMA IT Imam Syafii 2 Pekanbaru achieved accreditation A. Second, when conducting the selection of new student admission, the student candidates' ability in English were tested. Third, it had excellent programs. One of them was program of English mastery. The program named Foreign Language Development and it was called *PBA (Pengembangan Bahasa Asing)*. The program was held once a week and it was instructed by English teachers in the school. In that program, the first year agenda was to drill students' pronunciation and this was done during two semesters. Every week students' ability in pronouncing English words were evaluated. However, the results showed that many of them were bad in pronouncing English words. It was still far from the expectations. The students faced some difficulties in pronouncing the English words.

Based on interview result of the researcher to 135 students of Integrated Senior High School of Imam Syafii 2 Pekanbaru that had bad pronunciation, the students delivered their own difficulties when pronouncing English words. First, students felt insecure to pronounce the English words. Students were not accustomed to utter the words. They said that the writing of

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



English words is different to the pronunciation, so they were not confident even became mispronouncing of the words. Second, students had lack of practices. Students said that they seldom applied English words in daily life. English was just used at school moreover in the English class only. At home they used local or Indonesia language so there was no way or a sufficient environment to be a receptacle in drilling their ability in pronouncing words everywhere and every time. Third, students had lack of media as assistance to help or to improve their ability in pronouncing English words.

Besides, the researcher also conducted interview to 45 students that have good ability in pronouncing English words. Researcher wondered how the students could be good in pronouncing words. After the researcher questioned the students, they deliver that besides learning and practicing in the classroom, they also trained by using various English learning applications so they could practice everywhere and every time.

Chartrand (2016a) stated mobile-assisted language learning is a learning approach using smart phone media to help foreign language learning. By using mobile-assisted language learning (MALL), it can ease Indonesian students to study English as foreign language (EFL) both of in school and out school. Chen (2013) defined MALL as formal and informal learning of foreign languages with the help of mobile devices. Miangah & Nazerat (2012) stated the concept of language learning with mobile learning or what is called MALL is believed to be the ideal solution for language learning in the context of time and place. It means that students can benefit MALL autonomously. The role and effectiveness of mobile-assisted language learning (MALL) applications have

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

been studies by many researchers and showed teacher mobile-assisted language learning (MALL) applications have a positive impact on students' language learning.

Miqawati (2020) stated the use of MALL applications have provided empirical results for assisting students in practicing English pronunciation. Arashnia & Shahrokhi (2016) also stated students using mobile phone applications out performed those who practicing without mobile phone applications. Guo (2014) stated the applications or apps seem to be helpful to support pronunciation and offering immediate feedback, in an environment which allows for comfort and unlimited attempts towards confidence. In short, MALL applications are pivotal and can be alternatives to facilitate students in practicing English pronunciation. In addition, Liu, Xu, Li, Han, Chen, Mo, Chen & Liu (2019) carried out a study about one of MALL applications in English pronunciation correction. The findings showed that the application can assist Chinese English learners improve their English pronunciation. Sufi & Shalmani (2018) also found out that one of MALL applications namely 'T-Flat' could improve greatly the pronunciation ability of the students. The application contains complete materials and exercises for students to practice and assess their English pronunciation.

Regarding the development of L2 pronunciation through mobile devices, studies (Aragao; Paiva; Junior, 2017; Gonzalez, 2012; Guo, 2014; Paiva, 2017, 2018; Salbego; Tumolo, 2020; Saran; Seferoglu; Cagiltay, 2009; Sun et al. , 2017) have shown that mobile phones and general language learning apps have the potential to develop L2 pronunciation. However, as the apps

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proliferate, it becomes essential to understand how they differ from one another and what their features are (Kukulska-Hulme; Lee; Norris, 2017).

Based on elaboration above, there were many researchers that have examined the effectiveness of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) applications. They had explained the positivity of the using of MALL applications. Therefore, the researcher motivated to conduct the study to explore the use of MALL applications for English pronunciation practice.

Thus, the title of the study was “Exploring the Use of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) Applications for English Pronunciation Practice by Students of SMA IT Imam Syafii 2 Pekanbaru”.

B. Statement of the Problem

MALL applications have played an important role in pronunciation practice. The applications developed for pronunciation instruction enable learners not only to engage in pronunciation activities, but also to have access to a greater variety of input and immediate feedback.

Miqawati (2020) stated the use of MALL applications have provided empirical results for assisting students in practicing English pronunciation. Arashnia & Shahrokhi (2016) also stated students using mobile phone applications out performed those who practicing without mobile phone applications. Guo (2014) stated the applications or apps seem to be helpful to support pronunciation and offering immediate feedback, in an environment which allows for comfort and unlimited attempts towards confidence. In short,

MALL applications are pivotal and can be alternatives to facilitate students in practicing English pronunciation.

As preliminary study, based on observation of the researcher at Integrated Islamic Senior High School of Imam Syafii 2 Pekanbaru, normally the students should have been able to have a good English pronunciation. It was considering that: First, SMA IT Imam Syafii 2 Pekanbaru achieved accreditation A. Second, when conducting the selection of new student admission, the student candidates' ability in English were tested. Third, it has excellent programs. One of them was program of English mastery. The program named Foreign Language Development and it was called *PBA (Pengembangan Bahasa Asing)*. The program was held once a week and it was instructed by English teachers in the school. In that program, the first year agenda was to drill students' pronunciation and this was done during two semesters. Every week students' ability in pronouncing English words were evaluated. However, the results showed that many of them were bad in pronouncing English words. It was still far from the expectations. The students faced some difficulties in pronouncing the English words.

Based on interview result of the researcher to 70 students of Integrated Senior High School of Imam Syafii 2 Pekanbaru that had bad pronunciation, the students delivered their own difficulties when pronouncing English words. First, students felt insecure to pronounce the English words. Students were not accustomed to utter the words. They said that the writing of English words was different to the pronunciation, so they were not confident even become mispronouncing of the words. Seconds, students had lack of

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

practices. Students said that they seldom applied English words in daily life. English was just used at school moreover in the English class only. At home they used local or Indonesia language so there was no way or a sufficient environment to be a receptacle in drilling their ability in pronouncing words everywhere and every time. Third, students had lack of media as assistance to help or to improve their ability in pronouncing English words.

Besides, the researcher also conducted interview towards 20 students that had good skill in pronouncing English words. Researcher wondered how the students can be good in pronouncing words. After the researcher questioned the students, they delivered that besides learning and practicing in the classroom, they also trained by using various English learning applications so they can practice everywhere and every time.

The importance of this study emerged from some relevant studies on the use of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) application for English pronunciation practice done by many researchers for past decades. For instance, a study (Siti Fatimah: 2021) reported that the MALL applications were quite effective to help learners train and improve their pronunciation. In addition, MALL applications were very helpful to help students practice their pronunciation anytime and anywhere at the reach of their fingertips.

In addition, based on previous research, it was conducted in the most of university level and nothing is in senior high school level. There was still minimal research about the use of MALL application for English pronunciation practice in senior high school level (i.e.; Mobile-Assisted

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Language Learning: EFL Learners' Perceptions toward the Use of Mobile Applications in Learning English, by Endang and Nida Amalia Asikin (2020), Sherine, et.al (2020) "Improving Second Language Speaking and Pronunciation through Smartphones", The Application of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) in Teaching Pronunciation", by Ila Amalia (2020), The Attitude of Second Year EFL Students at Dr. Moulay Tahar University towards Learning English Pronunciation through Mobile-Assisted Language Learning, by Nadia Ghounane (2019), "The Role of Mobile-Assisted Language Learning in Improving the Pronunciation of Students of English in the College of Education for Women at Al-Iraqia University", by T. Suhair Adil Abdul Ameer (2021), Pronunciation Learning, Participation, and Attitude Enhancement through Mobile-Assisted Language Learning (MALL), by Alfi Hidayatun Miqawati (2020).

Besides, based on references at main university library of postgraduate UIN Sultan Syarif Kasim Riau, few researchers directly explored the use of MALL applications for English pronunciation practice in senior high school levels.

C. Limitation of the Problem

There were a lot of problems covering in qualitative research and those problems were needed to be limited so that the study can focus and can find out the goals of investigation itself. So it was not possible to carry out a research that covered all the problems due to several constraints such as sample size, time constraints, lack of manpower, finance, administration, etc.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

First, this study focused on what the types of MALL applications that students use for English pronunciation practice. Second, this study focused to explore how students use the MALL applications. Third, this study focused to explore why students use the MALL applications. Students who had experienced in using MALL applications became the target of this study.

D. Research Questions

Based on the limitation of the problem above, the research questions were formulated as the following questions:

1. What were the types of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) applications that students use for English Pronunciation Practice?
2. How did students use the Mobile-Assisted Language Learning (MALL) applications?
3. Why did students use the Mobile-Assisted language Learning (MALL) applications?

E. Objectives of the Research

The purpose of this study was to explore the use of MALL applications at SMA IT Imam Syafii 2 Pekanbaru. Specifically, the objectives of the study could be stated as follows:

1. To investigate what the types of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) applications that students use for English Pronunciation Practice.
2. To explore how students use the Mobile-Assisted Language Learning (MALL) applications.

3. To explore why students use the Mobile-Assisted language Learning (MALL) applications.

F. Significances of the Research

This research was expected to contribute benefits in terms of both theoretical and practical. Theoretically, this research can add knowledge about the use of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) applications for English pronunciation practice. Practically, this research is beneficial for teachers, students, principal, and policy maker. Principal is expected can facilitate students at school by providing MALL applications for English pronunciation practice.

G. Definition of Key Terms

To avoid misunderstanding and misinterpretation, the researcher defined the terms used as follows:

1. Mobile-Assisted Language Learning (MALL)

Chartrand (2016a) stated mobile assisted language learning is a learning approach using smart phone media to help learning foreign languages. Smart phones offer several advantages for people who want to learn languages, especially foreign languages.

2. Pronunciation

Gilakjani (2012) defined that pronunciation is a set of habits of producing sounds. The habit of producing a sound is acquired by repeating it over and over again and by being corrected when it produced wrongly.

CHAPTER II

LITERATURE REVIEW

This chapter explored five related areas. First, several theoretical frameworks about Mobile-Assisted Language Learning (MALL) were highlighted. Second, some theories of Pronunciation were reviewed. Third, MALL applications for English pronunciation practice were reviewed. Fourth, the relevant studies were discussed. These areas were reviewed in order to provide a theoretical basis underlining. Finally, the conceptual framework was displayed. This research focused on the use of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) applications for English pronunciation practice by students.

A. Mobile-Assisted Language Learning (MALL)

1. A Brief History of MALL

Mobile-Assisted Language Learning (MALL) and Mobile Language Learning (MLL) are used hereby interchangeably. The term of MALL has become popular amongst practitioners and researchers. However, MLL tends to reflect more accurately the true meaning of learning that spans time, place, and contexts and involves mobile learners.

Mobile-assisted language learning or more precisely mobile language learning, as a new phase of second and foreign language learning, a successor of Computer-Assisted Language Learning (CALL) and a subset of the larger field of mobile learning. Mobile language learning leverages new, previously unexperienced, mobile digital technologies, and language-rich contexts to offer an innovative approach to unthered language learning that

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meets the needs and preferences of the 21st century learner. Mobile-assisted language learning offers to all learners an unprecedented range of learning possibilities that expand outside the limitations of traditional learning spaces.

Using their personal or loaned mobile devices, learners can engage in meaningful learning through improved access to people, resources, activities, linguistics, models, and other learning supports. Innovative mobile enables communicative activities and authentic language tasks. Cemented by adaptive assessment tools, can facilitate language practice both in and out of the classroom. When designed appropriately, MALL activities can support individual and collaborative learning that span time and place boundaries to facilitate seamless language learning practice.

The role of mobile technology in MALL is fundamental and it certainly brings about a redefinition of language learning as it enables innovative learning approaches and strategies in new physical and virtual context. Undeniably, mobile language learning is a momentous step forward toward offering second and foreign language learning that prepares global learners of the 21st century for the world characterized by independence, diversity, and rapid change.

Since the advent of computer based hand-held mobile devices, “anywhere, anytime” learning has been promoted as the pedagogical wave of the future. Within the specific context of mobile-assisted language learning, it attempts to realize the potential of mobile learning since 1994. In the intervening years, there have been over 345 studies describing MALL

implementation based on a range of mobile devices that includes e-dictionaries, MP3 players, Personal Digital Assistants (PDA), tablet PCs, and most especially mobile phones.

Notwithstanding, the attention it has received, MALL remains on the fringes of foreign language pedagogy. Even after nearly two decades, those who have undertaken MALL studies are mostly restricted to what Rogers (1962) termed ‘early adopters’, experimenters who have yet to influence the core of the language teaching profession. With few exceptions, published studies of MALL implementations have not progressed beyond pilot testing, i.e.; design proposals, proof of concepts, limited experiments, and class trials.

Since the early 1980s, digital technology, characterized by the advent of personal computers, has increasingly been a key component of foreign and second language teaching and learning with computers evolving in their capabilities, size, and form. Language learners can now choose from a variety of handheld, portable, and even wearable devices to support theory language acquisition. The arrival of mobile devices and cloud computing has brought about powerful networked “pocket computers” with capabilities that dwarfs the computing power of 1969 that was used by Apollo II to land the first human on the Moon.

Mobile learners have now replaced their desktop computers and laptops with mobile devices that better match their “roaming” life styles and ICT preferences. They have advanced from CALL to MALL, or simply mobile

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

language learning which represents a shift that is more than merely applying a wider range of more advanced digital tools to assist them in their learning.

2. The Nature of MALL

Traxler & Kukulska (2016) stated MALL broadly refers to learning language anytime and anywhere whereby language activities are conducted through mobile devices without being restricted by physical location or a determined time. Hashim et.al (2017) stated mobile devices include portable and personal handled devices such as laptop, personal digital assistants (PDA), tablets, smart phones, and mobile phones. All of them make learning easier for learners.

Sharples (2009) claimed that mobile devices are suitable for modern education and in fact, their ubiquitous feature has resulted MALL to be widely advocated in the educational context worldwide (Traxler & Kukulska-Hulme, 2015, Kukulska-Hulme et.al 2017). Miangah & Nazerat (2012) stated the concept of language learning with m-learning or commonly called MALL is believed to be the ideal solution for language learning in the context of time and place.

Chartrand (2016a) stated mobile assisted language learning is a learning approach using smart phone media to help learning foreign languages. Smart phones offer several advantages for people who want to learn languages, especially foreign languages. Some advantages of mobile devices that can provide benefits for English language learners are such as; very practical to carry, wide connections, and easy to operate such as CDA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wang & Higgins (2006) stated that MALL is considered as a new way of language learning that allows learners to learn using personal mobile devices outside the classroom. Kukulska-Hulme (2009) stated MALL is considered to have the potential to provide a context in which learning styles are individual, realistic, and autonomous. Kolb (2012) believed mobile phones can help students learn more effectively with joy. Kolb (2008) stated that mobile phones are toys that can be converted into learning tools.

Kukulska-Hulme & Shield (2008:273) defined MALL in terms of "the use of personal, portable devices that allow new ways of learning, emphasize continuous or spontaneous internet access and a variety of uses". Palalas (2016) stated MALL offers all learners an unprecedented range of learning possibilities that expand beyond the confines of traditional learning spaces. Baleghizadeh and Oladrostam (2010;04) stated mobile-assisted language learning (MALL) is a branch of technology-enhanced learning that can be implemented in various forms including face-to-face distance or online mode. Chen (2013) defined MALL as 'formal and informal learning of foreign languages with the help of mobile devices'.

Hardison (2010) stated that this rapid technological development has provided a very successful tool in assisting lecturers and students in developing and improving pronunciation mastery. The variety of activities in the form of using Android-based mobile phones in the classroom has succeeded in responding to the challenges of the times and technology.

3. The Concept of MALL

Trifonova and Ronchetti (2003) explain mobile learning as using Information Technology (IT) in enhancing teaching and learning experience through mobile devices. Thus, MALL could be referred as the use of diversified mobile technologies as assistance to expedite language acquisition. Naismith et al. (2004) identify two dimensions of mobile technologies: 1) personal and shared, and 2) portable and static. Past studies suggested that the use of mobile technologies in learning applies six learning theories namely constructivism, behaviorism, collaboration, situation, informal and lifelong learning, and support in teaching and learning (Naismith et al., 2004; Rahamat et al., 2017; Cakmak, 2019).

Traxler and Kukulska-Hulme (2015) claimed that MALL has been advocated by many teachers and a review done by Hashim et al. (2017) proved that MALL has developed over the past decade as a field within its own right, with an increasing number of articles that examine the use of mobile devices in both formal and informal language learning. They are discovered to provide richer learning content by extending learners' learning environment beyond the classroom setting (Kukulska, 2009).

MALL environments are added more values by the unique attributes of mobile devices identified by Klopfer et al. (2002):

- a. Portability: the mobile devices allow movability
- b. Social interactivity: the mobile devices facilitate and enhance communication between users

- c. Context sensitivity: the mobile devices provide real data in learners' location, environment, and time
- d. Connectivity: the devices can be connected to each other or a shared network
- e. Individuality: the devices allow individual learning

These attributes make learning possible without being bounded by physical location and time as well as embrace the self-learning concept which promotes autonomy among learners.

4. The Modalities of MALL

MALL brings a tectonic shift from the routine learning strategies to a technology-oriented approach to re-conceptualize the needs of today's tech-savvy students. Based on the usage of mobile phones, they have been used in three different modalities:

- a. Asynchronous mobile phone-assisted language learning (AMPALL)
- b. Synchronous mobile phone-assisted language learning (SMPALL).
- c. Teacher moderated synchronous mobile phone-assisted language learning (TMSMPLL).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. The Platforms of MALL

a. Mobile Phone-based Applications

Despite the technological constraints of early mobile phones, the lure of their out of class exploitation fostered attempts to extend their limits via wireless application protocol (WAP) links to web-based resources, the earliest, and most ambitious. These experiments were undertaken in the US (Brown, 2001), where an L2 Spanish program was developed for university students that used e-mail, voice, and voice-recognition to provide vocabulary practice, quizzes, word and phrase translation as well as access to live talking tutors.

b. PDA-based Applications

Early cutting-edge mobile phone experiments, notwithstanding, until the advent of more sophisticated phones, MALL applications that involved more than just text messaging were really only implementable using PDAs (and similar hand-held computer). Since ownership of PDAs outside of the business and scientific communities was virtually non-existent, as with WAP-enabled mobile phones, without exception these had to be loaned to learners for experimental trailing.

Taiwanese primary school children were the first to test a PDA-based system linked to a multimedia resource database that allowed them to develop L2 English learning materials, browse the web, take notes, and do tutorial exercises (Tan & Liu, 2004).

Taiwanese primary school children were likewise the first to trail a PDA-based speech recognition program designed to provide L2 English oral

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

practice in a game-based environment (Yang, Lai, & Chu, 2005). Taiwanese researchers also exploited the programming capability of PDAs to create a scrabble game to support the L2 English vocabulary acquisition of high school students (Lin, Liu, & Nitamibianon, 2008).

c. Media Player Applications

While PDAs were used in a few audio-based programs for L2 English pronunciation (Yang, et.al., 2005) and the learning of L2 Japanese kanji (Lin, Kagita & Mase, 2007, 2008; Lin & Mase, 2006). The large scale exploitation of mobile devices to provide audio support for L2 learning stems from the introduction of the iPod into academia. The give-away of iPods to undergraduate students in Japan at Osaka Jogakuin College in 2004 and in the US at Duke University in 2005 sparked a general interest in podcasting (i.e., the online distribution of MP3 audio files) as a language learning tool, especially for listening comprehension activities.

d. Web-based Applications

Even before the appearance of the iPhone, the increasing in-built ability of basic mobile phones to access the internet prompts the development of a number of web-based MALL applications. Most web applications accessible by mobile phone were tutorial in nature, targeting vocabulary, and grammar (Stockwell, 2007; Tschirhart, O'Rely, & Bradley, 2008), listening comprehension (Nah, 2011; Nah, White, & Sussex, 2008) pronunciation (Saran, et.al. 2009), and reading (Huang & Lin, 2011).

e. Smartphone Applications

The increasing multimedia capabilities of mobile phones led to their use as resource generators in MALL applications involving picture taking and voice recording (Gjedde & Bokristensen, 2012; Ishikawa, Kaneko, Haruko, & Norihide, 2009; Liu & Chen, 2012; Miyakoda, Kaneko, & Ishikawa, 2011; Palfreyman, 2012; Wang, Chen, & Fang, 2011).

Therefore, the improved programming ability of mobile phone operating system fostered the development of a number of stand-alone MALL applications. In particular, the use of Flash and Java permitted the creation of vocabulary games (Amer, 2010); Fotouhi-Gazhvini, Earnshaw, Robinson, & Excell, 2008; Yang & Chen, 2012) and multimedia tutorial programs (Burston, 2012; Salameh, 2011).

f. Phone-based Communication Applications

Despite the ubiquity of mobile phone ownership, aside from the pioneering experimentation reported in Brown (2001), only a handful of published MALL studies involve the use of mobile phones for their intrinsic purpose as a communication device. Nearly, all of these studies have been based on the commercial learnosity system, which allows learners using basic mobile phones to dial into an audio server and record their responses to oral prompts.

g. The Applications of MALL in ESL and EFL Contexts

Keeping abreast of MALL affordances that have made language learning attainable through the mentioned attributes, numerous studies have investigated its efficacy in ESL and EFL learning contexts. The ubiquity of mobile devices allows a group of Iranian EFL learners involved in Foomani & Hedayati's (2016) study to be indulged in limitless learning opportunities in everyday life experiences as well as virtual spaces which promote autonomous learning.

Similarly, Ali et al. (2019) reported that a group of Pakistani EFL learners were able to carry out learning flexibly as they could perform learning anywhere and anytime. This further allows learners to control their own learning with more empowerment (Kukulska Hulme & Shield, 2008).

Besides, MALL is believed to maintain learners' interest, increase engagement and their motivation in learning (Khan & Islam, 2019). They connoted that learners could communicate among teacher and peers in a collaborative situation as they discuss and share feedbacks in learning language skills. In addition, the connectivity of MALL offers ESL learners with opportunities to communicate with native speakers and speakers from other countries (Hashim et al., 2017). Octavia et al. (2019) claimed that mobile devices provide authentic materials which are more accessible than those in conventional teaching settings.

Past studies imply that MALL facilitates the acquisition of language skills and linguistic knowledge in second and foreign language learning. A study conducted by John and Yunus (2019) investigated the use of different writing mobile apps and learners' writing performance has significantly improved as they were able to learn with enjoyment, ease, and interest. A review on English learning mobile apps by Gangaiamaran and Pasupathi (2017) suggested a list of mobile apps for primary, secondary, and tertiary learners as being helpful in enhancing listening, speaking, reading, and writing skills. Mobile apps are believed to be authentic, exciting, and joyful for learners.

A recent study by Supti (2019) MALL through mobile phones is as a great platform for collaborative learning, vocabulary acquisition, reading, and writing skills improvement through text messaging. Learning is no longer confined to a specific space and time due to MALL's versatility.

Nonetheless, several studies examined the acceptance of MALL for language learning among ESL learners (Soleimani et al., 2014; Azli et al., 2018) and EFL learners (Chung et al., 2015; Hsieh et al., 2017; Gamble, 2018) signified that MALL has been positively accepted among learners as the use of mobile devices is perceived to be both useful and easy for language learning. The studies further conveyed that learners' positive acceptance of MALL influences their attitude and behavior to continue using mobile devices for learning purposes.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. The Use of MALL in Language Teaching

Mobile-assisted language learning is one of the most important recent developments in the field of computer-assisted language learning. MALL is growing, with an increasing number of studies that examine various mobile devices in formal and informal learning environment. Along with the advancement of mobile devices such as smartphones and tablets, a large number of educational apps have been developed and are widely available in App Store (iOS), Play Store (Android) and other repositories.

The number of language learning apps is also rapidly growing and the increasing accessibility of the apps is generating the need for the appropriate selection of the apps for language learning and looks at the evaluation of language learning apps. It introduces a language app review forms, which guides language teachers to critically evaluate pedagogical and technical aspects of language learning apps.

The review form contains evaluation criteria: purposes, accuracy, usefulness, flexibility, authenticity, engagement, feedback, integration, support, price, reliability, presentation, organization, navigation, and multimedia. It also presents a list of example apps selected for reading, writing, listening, speaking, vocabulary, grammar, pronunciation, and culture learning activities with a particular focus on learning English as a second/foreign language (ESL/EFL).

Mobile learning using mobile devices (e.g., MP3 Players, personal digital assistants (PDAs), electronic dictionaries, mobile phones, and tablet computers) is considered as anytime and anywhere learning (Burston, 2014a),

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kukulska-Hulme & Shield, 2008; Stockwell & Hubbard, 2013). Mobile learning on smartphones and tablets, in particular, normally involves mobile apps, which are rapidly on the rise (Godwin Jones, 2011). Mobile apps are available in the App Store (iOS), Play Store (Android) and other repositories. The number of Apps is continuously increasing. In the field of computer-assisted language learning, the rapid development of mobile technologies has brought up a new trend called mobile-assisted language learning.

Mobile devices are widely available for language learners and teachers and a number of studies on the use of mobile devices for language learning and teaching have been reported in CALL publication (e.g., Burston, 2013, 2014a, 2014b, 2015; Kukulska-Hulme & Shield, 2008; Stockwell, 2012). As the body of literature on MALL is growing, it is likely to see more studies attempting to use mobile apps on smartphones and tablets in user-friendly learning and teaching environments.

Based on a critical analysis of these suggested criteria, educational benefits of apps and the nature of MALL, a list of mobile app evaluation criteria has been generated and incorporated into a language learning App Review Form. The basic structure of the review form was adapted from Son's (2005) language learning Website Review Form and initial version of the review form was presented at a call conference (Son, 2014).

The first section of the form asks for general information on the target app such as its title, place to download, price last update date, version, size, publisher, developer, target audience, and target language activities/skills.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

The second section of the form has a space for the description of the app. The third section of the form is given for the evaluation of the app and provides 15 criteria that reviewers can use in assessing the app on a five level scale: “Very Unsatisfactory”, “Unsatisfactory”, “Neutral/Uncertain”, “Satisfactory”, “Very Satisfactory”.

The criteria include:

- a. Purpose: Is the purpose of the app clean? Is the content of the app in line with its purpose? Is the app appropriate for its target learner?
- b. Accurately: Is the content of the app accurate? Are spelling and grammar accurate? Are the learning materials of the app culturally accurate?
- c. Usefulness: Is the app useful for learning the target language? Does the app provide useful information? Are the activities or tasks of the app practical?
- d. Flexibility: does the app allow the user to adjust setting to meet his/her needs? Does the app offer various modes of learning activities? Does the app provide opportunities to collaborate with others?
- e. Authenticity: does the app provide authentic learning experiences? Are the learning materials of the app authentic? Are authentic materials provided in appropriate contexts?
- f. Engagement: is the user motivated to use the app? Does the app provide reinforcement to hold the interest of the user? Does the app offer a meaningful and interactive learning environment?
- g. Feedback: Does the app provide specific feedback? Is feedback on learner responses constructive and timely? Is error handling meaningful and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

helpful? Does the app allow the user to monitor his/her progress? Does the app provide a summary of learner performance?

- h. Integration: Can the learning materials of the app be integrated into a curriculum? Does the content of the app fit with curricular goals? Is the content of the app relevant to the course of study undertaken by the user?
- i. Support: Is user assistance available? Is online help adequate? Does the app provide necessary updates?
- j. Price: is the app free? Is the app paid? Is the price of the app appropriate and reasonable? Is the app a value for money and time?
- k. Reliability: Is the app free of bugs and breaks? Is the app stable without crashes? Does the app load quickly?
- l. Presentation: is the context of the app presented clearly and logically? Is the user interface of the app attractive and friendly? Are screen displays effective and efficient?
- m. Organization: Is the app well organized? Is the content of the app well structured? Is the app interesting to look around?
- n. Navigation: Is the app easy to navigate? Are the on-screen instruction of the app easy to follow? Is it easy to retrieve information? Does the app use the touch screen effectively to explore?
- o. Multimedia: does the app make effective use of graphics, sound and color? Is the level of audio quality the scale of graphic or video display appropriate for language learning?

At the end of the evaluation section of the review form, reviewers are initiated to give an overall rating: Very Poor (not recommended at all), Poor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

(Not appropriate), Adequate (Acceptable with reservation) Good (Appropriate for use) or Excellent (Highly recommended).

There are a number of practitioners and researchers who have presented interesting lists of apps for learning ESL/EFL. Pesce (2014), for example, pointed out the convenience, efficiency and learner engagement aspects of apps and recommended nine ESL apps on a busyteacher.org page The education Technology and Mobile learning (2014) website also offered a list of ten iPad apps for learning English. In addition, MasterinESL.com (2014) provided a guide to 101 ESL learning apps in four categories: ESL study aids; dictionaries and vocabulary tools; translation and pronunciation; and general language learning apps.

More example apps for learning English are shown in Table 6.1. these application are divide into the aforementioned two types of apps (i.e, ADLL and ALL) and are listed together with target learning activities (i.e., reading, writing, listening, speaking, vocabulary, grammar, pronunciation, and culture) that the apps can be used for. In the category of ADLL, specifically, learn English Grammar (British Council) helps users improve their grammar skills with practice questions at the elementary, intermediate, and advanced levels.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. The Limitation in Incorporating MALL

Currently, technology is considered to be a powerful supplementation and mode for teaching-learning processes and it has an important role in the world and affects almost every aspect of teaching and learning. Mobile learning puts forward a wide range of challenges and pitfalls for both teachers and students regarding all the mobile devices (Mohammadi, E., & Shirkamar, Z. S. 2018). Incorporation of MALL in the L2 classroom, based on the literature review, proved to be effective.

On the other hand, there are certain limitations in using mobile devices in the teaching and learning process. The limitations are classified as (a) Psychological (b) Pedagogical and (c) Technical.

a. Psychological Limitations

Learners prefer mobile learning when they are away from their classrooms. Any learning activity needs effort and brainwork. After class hours, learners prefer to relax and how many of them want to study or learn rather than relax on the bus or in the car on the way home after a long day of study? When they get home, if they want to learn, mobile devices are not likely to be their main choice. The more likely choices would be computers installed with learning software or computers with high-speed Internet access for e-learning. Mobile phones will mainly be used for communications with other people and not for learning purposes. The fundamentals of learning still do not change with mobile learning (Razak, 2004).

Mobile learning does not replace traditional learning but it is just another way of learning using new technology. A study carried out by Psychological Society in the year 2017 has identified that the fear of losing a smartphone is compared that of the fear of a terrorist attack. The dependence on mobile application and other functions has led to a level of dependence and personal new intimacy in the human-machine relationship (Moreno & Traxler, 2016). It has been shown that mobile phone radiation does cause increases in blood pressure (Braune et al., 1998).

The learners have a fear of using mobile devices for long hours since there is information that using mobile devices for long hours would bring bad effect on the brain functions such as brain tumors and other brain or oral diseases.

b. Pedagogical Limitations

In the context of mobile learning, learners take full responsibility for their learning activities. This disrupts teacher interventions in the process of learning. Learners lack support and guidance in the process of learning. Most organizations like to keep track of who is doing what to whom and when using some form of learning management system (LMS). Another major pedagogic limitation in mobile learning courses is whether based on mobile phones or other mobile devices. It is hard to administer a test. Without on-site supervision, course organizers have no reason to trust that the answers sent from a mobile phone are being sent personally by the actual registered mobile phone holder and m-learner (Shudong& Higgins, 2006). In a mobile learning environment, the lack of a clear pedagogical framework might lead to lack of interest and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reluctance in the learners. Also, in mobile learning, a learning atmosphere is absent.

According to Rovai (2002), 20%-30% of the learners who enroll courses through distance learning mode such as M-learning do not finish them. Matin (2017) throws light on the explosion of mobile apps in a pedagogical concept. There are various apps available, in which the teacher and the learner should scrutinize the suitable one for their use. It consumes much time. Another major challenge is the deviation while using the apps. Even in this technologically advanced world, everyone cannot have a mobile device for them. The teachers have to design the course so that no one should feel left out inside and outside the classroom.

c. Technical Limitations

Internet data plays a crucial role in deciding the quality of learning using mobile devices. For example, 30GB on an average seems to be huge, but it may not be enough to accommodate high definition (HD) audio and video files. HD audio and video files can be stored in mobile phone memory, but it affects the system functionality and occupies more space. Moreover, users might face slow processing speed and sometime the data might be corrupted. India is a developing country and it has to go a long way in terms of growth in the field of communication technology.

Matin (2017) stated that the problems associated with Wi-Fi or mobile data connection and the speed of the mobile network depend upon the speed of the internet. The speed of the mobile network depends upon the data provider and the area where the people reside. However, developed countries

are accelerating in the field of technology enabled learning with the advent of new technologies and advancement from 4G to 5G network connection.

Further, everyone cannot hold particular software to run the files needed for learning purposes. In the context of learning using mobile devices, studies suggest that learners, under novelty effect, shift their interest from learning to the new technology and the gadgets used for learning (Ushioda, 2013; Botero, Quester and Zhu, 2018). They further pointed out that the number of balanced users is very low compared to students who shift their interest and motivation.

d. Screen Size

As smartphones are the commonly used devices in the process of MALL, screen size comparatively is identified as a major issue that hinders easy-learning. Table 1 shows the screen size of the mobile devices commonly used by the learner (Maniar et al, 2008; Raptisa D et al, 2013).

In any interactive communication device, the screen size plays an important role in terms of modality. Watching a short video or a movie on the smartphone screen may not cause any disturbance that might hamper the effectiveness of the process as the purpose is entertainment. However, this may not be the case when the usability is focused on learning or knowledge acquisition.

Raptis, D et al (2013) have conducted a study on the effectiveness of using mobile phone or smartphone concerning the screen size for learning purposes. They have identified a significant effect of the screen size on the users. In a similar study, Jones et al (2003) had reported that screen size impacts

the speed of internet searching tasks. Honarзад (2019) stated that the rapid evolution of technology makes the existing devices outdated very soon and the learners and teachers go for new devices to access the latest content. Size of the screen and resolution of the screen of the mobile devices are some of the major technical limitations (Salameh, O. 2011).

It is a fact that producers have improved the quality of the mobile devices in terms of screen size and resolution to a large extent, but the improved size may not be comfortable for learning purposes. It may be adequate for viewing messages and video files, but serious learning may not be possible. According to Bryan (2004), the existing screen size of the mobile devices might be all right for viewing text for a short time, but usually not for longer than two to three minutes. If learners exceed this time limit, their eyes will become tired.

Another major limitation of using a mobile phone in the learning process is its data storage space. Moreover, apart from availability, affordability becomes a problem. In developing countries, to afford a mobile device with uninterrupted connectivity may not be available to every learner who understands the modality, and, despite the cost, the new communication and connectivity facilities offered by smartphones have made them a must product (Godwin-Jones, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. The Advantages of Implementing MALL

Tayebh stated as a contradictory approach to classroom learning atmosphere, Mobile-Assisted Language Learning (MALL) assists students to learn irrespective of barriers associated with time, place and situation.

Advantages of MALL are mainly marked for its synchronous and asynchronous mode of learning. Despite the above-discussed limitations in MALL, Thornton and Houser (2005) showed that mobile devices can indeed be effective tools for delivering language learning materials to the students. As mobile technologies provide many advantages: flexibility, low cost, small size and user-friendliness, researchers are exploring how to use mobile technology to support language teaching-learning (Huang et al., 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Pronunciation

1. Nature of Pronunciation

Paulston and Burder (1976) in Gilakjani (2016) stated that pronunciation is the production of a sound system in communication from the speaker or the listeners' viewpoint. Yates (2015) in Handayani (2017) explained that pronunciation is the production of the sounds used to make meaning. It means if we have good pronunciation it will be easy for us to convey our meaning to our listeners and our listeners will be easy to understand our meaning.

Based on Endahati (2014) pronunciation is the way for people to know how words are pronounced. Further, based on Kelly (2000) pronunciation is a crucial aspect of communication. If someone wants to succeed in communication, they must be master in pronunciation. According to Tergujeff (2012) pronunciation as the production of speech sounds that is produced by organs communication.

From the experts' explanation above, we may take the conclusion that pronunciation is an important aspect in communication. To be a success in speaking or in communication people should master in pronunciation. If someone has a good pronunciation, the listener will be easy to understand what the speaker said. As a speaker, we should have a good pronunciation and produced the words clearly. If someone having a bad pronunciation and pronouncing the wrong word, it means the meaning of the words will be different and the listeners do not get what is the speaker means.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Therefore, to avoid misunderstanding between the speaker and the listener, we must be able in pronunciation and pronouncing the word clearly and correctly.

2. Features of Pronunciation

According to Kelly (2000) features of pronunciation are segmental and supra-segmental features. Segmental and supra-segmental include phonemes (consonants and vowels), tress, rhythm, intonation, and connected speech. According to Kelly (2000) the features of pronunciation can be described as the figure below:

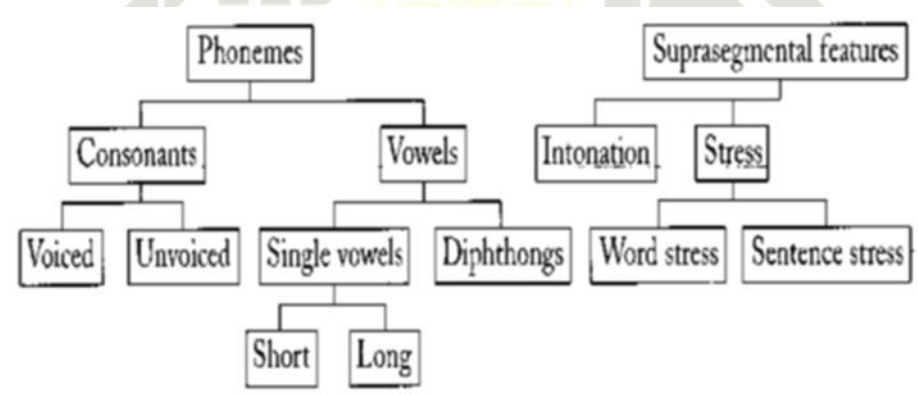


Figure: Features of Pronunciation

Referring on the figure above, the features of English pronunciation are divided into two parts. They are phonemes and supra-segmental features. First, segmental features which refer to sound units arranged in a sequential order such as vowels, consonants, and diphthongs (Ramelan in Iriani, 2015). Second, supra-segmental features include intonation and stress. The features which are important in English are stress, intonation, and how sounds change in connected speech (Kelly, 2000).

3. The Aspects of Pronunciation

In pronunciation many aspects that can support fluency in pronunciation and each aspect has its own role. There are four aspects that pronunciation covers:

a. Sounds

From the dictionary of oxford pocket learners we can find the definitions of sounds are something you can hear; idea or impression that you get of somebody or something from what somebody says or what you read; give a certain impressions. Pronunciation refers to the production of sounds that we use to make meaning. It includes attention to the particular sounds of a language (segments), aspects of speech beyond the level of the individual sound, such as intonation, phrasing, stress, timing, rhythm (supra-segmental aspects), how the voice is projected (voice quality), and in its broadest definition. Attention to gestures and expressions that are closely related to the way students' speak a language. Each of these aspects of pronunciation is briefly outlined below, and references for further study are suggested.

Phonemes are the distinctive sounds of a language, the sounds which a native speaker considers to be separated sounds. Changing from one phoneme to another causes a change in meaning. Every language has its own set of phonemes.

Every language is different. Allophones are variations in sound that are still felt to be the 'same' sound, even though in reality they are slightly different. Changing from one allophone to another might sound odd, but it does not cause a change in meaning. For example, the /k/ sounds in 'car' and 'key'

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

does not sound exactly the same, but we hear them as being the same sound. The /n/ sounds in ‘pan’, ‘panda’, ‘pancake’, and ‘panther’ do not sound exactly the same, but we hear them as the same sound. They are all allophones of the same phoneme.

We can divide phonemes into two groups:

- a). Vowel is the sounds in which the air stream moves out very smoothly. Words like ‘apple’, ‘east’, ‘over’, and ‘out’ begin with vowels.
- b). Consonant is the sounds in which the air stream meets some obstacles on its way up from the lungs. Words like ‘big’, ‘map’, and ‘see’ begin with consonants.

According to Budianti (2017) a phoneme is a set of allophones or individual non-contrastive speech segments. Allophones are sounds, whilst a phoneme is a set of such sounds. Every language has consonants and vowels, but no two languages have exactly the same ones. Minimal pair is two words that differ by just one sound, for example, late and rate, beat and bit, sat and sap. Minimal pairs can be used in many different ways in pronunciation practice. Letter and sound are not the same things. A sound can be heard, but not seen. A letter is a written symbol that represents one or more sounds.

Hence, when we talk about consonants and vowels, we are going to be talking about sounds, not the letters that represent them. For example, the letter ‘g’ represents different sounds in ‘girl’ and ‘giant’. The letter ‘a’ can represent several different sounds, as in ‘cat’, ‘came’, ‘car’, ‘care’, and ‘about’. This is why we need a special set of symbols, called a phonemic alphabet to represent sounds.

b. Phonetic Symbol

Students must also learn about the phonemic chart to understand about the pronunciation deeper. This phonemic chart or table can help students learn and define pronunciation easier. This phonemic symbol also defines how student can pronounce words or sentence in any language. All of the language consists of words that have their uniqueness in pronouncing them.

c. Stress Syllable

English, as many other languages in the world, has many words that have almost similar words' shape with other. The understanding of word stress and intonation actually gives the effect of students' expertise in pronunciation. Word stress is extra force used when speaking a particular word or syllable.

d. Intonation

Our voices can rise in tones, from low to high, and can fall, from high to low. The change of pitch, rising and falling of our voice produces the melody. It was what you call intonation. In short, intonation creates the melody of the language.

It is a fundamental part of the way we express our own thoughts and it enables us to understand those of others. Work on intonation in the classroom needs to focus on practice rather than theory. We need to show learners how the choices they make with regard to intonation serve to determine the meaning of utterances in rising intonation or falling intonation.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

For example:

Rising intonation

Is it yours?

Have you been there?

Are you okay?

Falling Intonation

Sit down please!

I'm studying English right now.

What time are you living?

Students' difficulties with intonation are not helped by the fact that concentration on grammar and vocabulary often takes their attention away from this feature. Struggling to find the right words will mean that the smooth movement of intonation will be interrupted.

4. Nature of Vowel

According to Budiyantri (2017) vowels are segments of speech that we produce without interruption of the airstream. On the other hand based on Ambalegin and Arianto (2018) vowel sounds are delivered by passing through diverse shapes of the mouth with the distinctive position of the tongue and the lips and with the airstream moderately unhindered by the contract entries but at the glottis.

Further, Yule (2014) in Ambalegin dan Arianto (2018) stated that vowel sounds are delivered with a generally free stream of discussion, and they are all regularly voiced. He included, 'to portray vowel sounds, we consider the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

way in which the tongue influences the shape through which the wind stream must pass’.

Based on characteristics of articulation, pure vowels are divided into three categories: close vowels, mid vowels, and open vowels (Kelly, 2000).

a. Close Vowels

According to Kelly (2000) close vowels are quite high in the mouth. Moving from /i:/ through to /u:/, and we also notice the different positions of the tongue; /i:/ is a front vowel, and /u:/ is a back vowel.

b. Mid Vowels

According to Kelly (2000) mid vowels are neither high nor lower in the mouth. These vowels move from /e/ through to /ɔ:/, this is different notice, /e/ is in front vowel, and /ɔ:/ is a back vowel.

c. Open Vowels

According to Kelly (2000) open vowels are the tongue is low, moving from /æ/ through to /ɑ/. They also have different notice. /æ/ is a front vowel and /ɑ/ is a back vowel.

d. Diphthong

According to Kelly (2000), diphthong is kind of vowel sound with a special feature. There is a deliberate glide made from one vowel position to another vowel position, and which is produced in one syllable.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Nature of Consonant

Consonant is a segment whose articulation involves a significant obstruction to air flow in the focal tract. It is supported by Budiyanti (2017, p. 26), consonants are segments of speech produced with interruption of the airstream. In other words, consonants are phonemes that are not vowels. Therefore, the flow of air through the mouth is blocked at the places of articulation. English consonant can be described as the table below:

Table of Consonant Letters:

Sounds	Examples	Sounds	Examples
/b/	boy, cab	/f/	shy, dish
/p/	pie, lip	/h/	his, ahead
/d/	dog, bed	/tʃ/	check, watch
/t/	toe, cat	/dʒ/	joy, budge
/g/	go, beg	/m/	me, seem
/k/	cat, back	/n/	no, sun
/v/	view, love	/ŋ/	sing, singer
/f/	fill, life	/l/	long, full
/ð/	the, bathe	/r/	run, car
/θ/	thin, bath	/w/	win, away
/z/	zoo, goes	/hw/	which, what
/s/	see, bus	/y/	you, soya
/ʒ/	leisure, beige		

(Murcia, et.al, 1996)

Furthermore, consonants can be divided by vocal cord, place of articulation and manner of articulation. The description of consonants, as follow:

a. Vocal Cords

The position of vocal cords causes the difference between voiced and voiceless sound. As Budiyanti (2017, p. 67) stated that consonants are voiced and voiceless.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1). Voiced consonant

Voiced consonant is a consonant that produces a sound and vocal cord vibrates. In English consonants are voiced: [b], [d], [g], [v], [ð], [ʒ], [z], [dʒ], [m], [n], [ŋ], [h], [l], [r], [j], and [w].

2). Voiceless consonant

Voiceless consonant is a consonant produced without vibration of the vocal cord. In English consonants are voiceless: [p], [t], [k], [f], [θ], [ʃ], [s] and [tʃ].

b. Place of Articulation

Place of articulation refers to the movement of articulators in producing sounds. When an active articulator moves together with a passive articulation, then it will produce certain sounds (Budiyanti, 2017, p. 68). Kelly (2000) explained about the place of articulation as follow:

1). Bilabial

A bilabial sound is produced by using the bottom lip as the active articulators and the top lip as the passive articulator. And it can be used for closing movement of both lips. The examples are [p], in 'pie' as the voiceless bilabial plosive, [b] in 'by' as the voiced bilabial plosive, and [m] in 'my' as the voiced bilabial nasal.

2). Labiodental

Labiodental can be produced when the active articulator would be the bottom lip. Meanwhile, the passive articulator would be the top front teeth. Or it can be summarized like using the lower lip and upper teeth. The sound

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

includes [f] ‘fat’ as the voiceless labiodental fricative and [v] ‘vat’ as the voiced labiodental fricative.

3). Dental

Dental will be produced by using the top front teeth as passive articulators and the tip of the tongue would be the active articulator. Or the tongue tip is used either between the teeth or close to the upper teeth. The examples of sound are [θ] ‘think’ as a voiceless dental fricative and [ð] ‘thy’ as a voiced dental fricative.

4). Alveolar

Alveolar sounds are produced by the tip or blade of the tongue moving up towards the alveolar. We can feel when the tongue back just behind the top front teeth. It can be stated that the blade of the tongue is used close to the alveolar ridge. The sound included [t] ‘tie’ as the voiceless alveolar plosive, [d] voiced alveolar nasal, [s] as voiceless alveolar fricative, [z] voiced alveolar fricative, [r] voiced alveolar central approximant, and [l] voiced alveolar lateral approximant.

5). Post alveolar

It will be produced when the blade of the tongue as the active articulators, meanwhile the passive articulator would be the adjoining parts of the alveolar ridge and the hard palate. Or the blade (or tip) of the tongue is used just behind the alveolar ridge. The examples of sound are [ʒ] ‘beige’ voiced post alveolar fricative, [tʃ] ‘chip’ voiceless post alveolar affricate, and [dʒ] ‘junk’ voiced post alveolar fricative.

6). Palatal

The front of the tongue is raised close to the palate. Palatal sounds are produced by the front of the tongue, moving up towards the hard palate. The two palatal sounds would be the approximant [j] in ‘yes’, and the voiceless palatal stop [ç] in ‘kitchen’. Yet, [ç] is as the allophone of [k] which would not be included here.

7). Velar

It can be produced when the back of the tongue is used against the soft palate, In addition, the active articulator of velar sound becomes in the back of tongue, and the passive would be the velum, or soft palate. The sound of [x] is included within Scottish as a voiceless velar fricative at the end of Scots loch, which commonly replace with a [k]. The rest of the sound includes [k] ‘cot’ as a voiceless velar plosive, [g] ‘got’ as voiced velar plosive, [ŋ] ‘rang’ as a voiced nasal, and [ŋ] ‘loch’ as a voiceless velar fricative.

8). Glottal

There are two glottal I English; allophonic, the glottal stop, which appears as an intervocalic realization of [t] in many accents, as in the word butter. Technically, this sound is voiceless, yet, in fact, when the vocal folds are pressed together, air cannot be passing through simultaneously to cause vibration. The second one is phoneme in its own right, the voiceless glottal fricative [h] ‘high’.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Manner of Articulation

Based on Budiyantri's opinion (2017, p. 70), manner of articulation refers to how the airstream is modified by the vocal tract to produce sounds. It depends on the closure of the articulators (how close the active articulators and the passive articulators in producing sound). Ramelan (1985, p. 102), stated that the types of consonant are plosive, fricative, affricate, nasal, lateral, and glide consonants.

1). Plosive consonants

The way of producing a plosive consonant is mainly characterized by a complete obstruction somewhere along the speech tract, and after that the air is suddenly released so that an explosive sound is heard. The sounds that belong to plosive consonants are [p] 'pen', [t] 'tell', [k] 'sky', [b] 'back', [d] 'day', and [g] 'goal'.

2). Fricative consonant

A fricative consonant is produced when the outgoing air meets with a narrowing of the air passage and the obstruction of outgoing air is said to be partial. The examples of sound are [f] in future, [v] in live, [θ] in thirty, [ð] in without, [s] in size, [z] in zero, [ʃ] in shake, [r] in run and [h] hold.

3). Affricate consonant

An affricate is a kind of stop, the outgoing air also meets with a complete obstruction somewhere in the mouth. However, the stop age in a stop is suddenly released. There are only two affricate produced at the same point of articulation, one is sound [dʒ] and the other is sound [tʃ].

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4). Nasal consonant

A nasal consonant is similar to a stop in terms of its way of production. However, in producing a nasal consonant, the velum is lowered so that the outgoing air is free to pass through the nasal cavity. The sounds that belong to nasal consonant are /m/ in man, [n] in name and [ŋ] sing.

5). Lateral consonant

A lateral consonant is produced when the air goes out through the sides of the tongue there being a complete closure in the middle of the mouth by putting the tip of the tongue against the teeth ridge. Ramelan (1985) stated that lateral consonants are found in almost any language. However, English has two kinds of lateral consonants, which are usually termed as ‘clear’ and ‘dark’ [l].

A clear [l]-sound is lateral sound in which the main body of the tongue is sloping downward, whereas a dark [l]-sound is lateral sound in which the main body of the tongue is raised. For instance, in the word ‘look’, the [l] sound is heard clearer than in the word ‘middle’. So, the [l] sound in the word ‘look’ is named clear [l], and in the word ‘middle’ is named dark [l].

6). Glide consonant

Glide consonants are speech sounds that are on the border line between vowels and consonants. But, because of lack of stress and weakness of breath force, it will be better to class glide sounds among consonants. The sounds that belong to glide consonants are [w] and [y] sounds.

6. Nature of Silent Letter

Silent letter is an informal term for a letter of the alphabet (or a letter combination) that is usually left unpronounced, such as /b/ in doubt, /c/ in scene, /g/ in foreign, /t/ in fasten, and /gh/ in high. Silent letters are letters that are not pronounced in words. Silent letters are letters which are present in spelling but omitted in the pronunciation. Silent letters refer to the term used in the teaching of reading, where letters are often supposed to speak to the reader (Carney, 2012).

Silent letters are letters which not pronounced or minimized in order to perform more acceptable spoken English. Silent letters are presence on the spelling but minimized or omitted in the actual speech. The letter is silent when its sound is not written and spoken in actual speech.

Carney defined silent letter as a condition where letters are often supposed to speak to the reader (2012). In an alphabetic writing system, a silent letter is a letter that, in a particular word, remains silent. In short, it does not correspond to any sound in the word's pronunciation. The term silent designates a letter in the written form of a word which is not sounded or pronounced in speech.

There are three types of silent letters as mentioned by Carney.

Those types are presented below.

a. Auxiliary letter

Auxiliary letter is an extra letter to make up distinctive and complex graphical unit. These types of letters can be seen in the letter 'w' of

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[wr] in wrest with [r] in ‘rest’ and ‘a’ of [ea] in ‘leather’ with [e] in ‘tether’ (Carney, 2012).

b. Inert letter

Inert letter is the type of silent letter where the letter is spelled and pronounced in certain form, but unpronounced in other form. This type of silent letter can be seen in the letter ‘g’ which occurs in the signature and signal, but disappeared in the words sign and signed (Carney 2012).

c. Empty letter

Empty letters are letters which are unpronounced but they do not have a special function like auxiliary letters or inert letters. The silent consonant can be classified based on its letter and its consonant cluster. Consonant only found in the onset and the coda of syllable.

The letter contains empty letters in the onset like ‘h’ in heiress, ‘honest’, and ‘ghost’. Empty letter on the coda is as in myth and rhythm (Carney, 2012).

There are lists of common letter combination with silent letters in alphabet order: (a) Silent B is not pronounced when following M at the end of the word. For example: climb and comb, (b) silent C is not pronounced in the ending ‘cle’. For example: Muscle, (c) Silent D is not pronounced in the following of common words. For example, Wednesday, the letter ‘d’ is not pronounced. For example: hand-kerchief, (d) Silent E is not pronounced at the end of words and usually makes the vowel long. For example: drive and hope, (e) Silent G is often not pronounced when followed by an N. For example: sign and foreign, (f) Silent GH is not pronounced before T and the end of many

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

words. For example: daughter and light, (g) silent H is not pronounced when following W. Some speakers whisper the H before the W. For example: hour and what, (h). Silent K is not pronounced when followed by N at the beginning of a words. For example: knee and knife, (i) silent L is often not pronounced before L, D, F, M, K. For example: salmon and calm, (j) silent N is not pronounced following M at the end of word. For example: autumn, (k) silent P is not pronounced at the beginning of many words using the suffix ‘psych’ and ‘pneu’. For example: psycholinguistic, (l) silent S is not pronounced before L in the following words. For example: island, (m) silent T is not pronounced in the common words. For example: fasten, (n) Silent U is not pronounced before letter G and before a vowel. For example: guitar, (o) silent W is not pronounced at the beginning of a word followed by an R.

Even though silent letters are not pronounced, they make a huge difference to the meaning and sometimes the pronunciation of words.

Silent letters help the reader to know the difference between homophones. Homophone has the same sounds but has the different meaning and different spelling, for example, in the word of ‘sea’ and ‘see’. They have different meaning, different spelling, and the same sounds. And a silent letter can help us work out the meaning of the word and it also can change the pronunciation even though it is silent ‘sin/sign’, and the important. Silent ‘e’ makes long vowel sound in rat/rate, mad/made, tap/tape, etc.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. The Importance of English Pronunciation

Pronunciation is an important when in oral communication. It is also significant part in communicative competence. Morley (1991 in Gilakjani 2016) stated that in good communication is needed a clear pronunciation from speaker because without that skill the learners will not be able to communicative effectively. Although pronunciation is important in English language, many teachers still ignore and do not pay attention especially to this skill.

Hismanoglu (2011 in Gilakjani 2016) suggested that many teachers teach about grammar, vocabulary, and four skills in English language without compare English pronunciation. Hence, this responsibility of teacher to help the students learn to pronounce English correctly.

8. The Affecting Pronunciation

As people have their own native language, it seems they can be recognized by people that they are non-native speakers. The way we speak in a different language is affected by our mother tongue. There are several factors that can affect pronunciation.

Below are the lists (Brown 2001) concluded the factors that should be considered by teachers:

a. Native Language

The factor that greatly affects students when learning English pronunciation is the native language. The teacher needs to know how a native is saying lexical items well, so that the teacher can do good pronunciation in front of the student.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Age

It is a common belief that children are more successful learners than adults, but the evidence for this is actually surprisingly equivocal. According to Muriel Saville-Troike (2006) stated that one reason for the apparent inconsistency in research findings is that define relative “success” in terms of how closely a learner’s pronunciation is to a native speaker.

Generally speaking, children under the age of puberty stand an excellent change of “sounding like a native” if they have continued exposure in the authentic contexts. Beyond the age of puberty, adults will almost surely maintain a “foreign accent”.

c. Exposure

It is difficult to define exposure. One can actually live in a foreign country for some time but not take advantage of being with the people. Since research seems to support that the more exposure that one gets is important that the more length of time. The class time needs to focus on pronunciation improvement in order that students can get better pronunciation.

d. Innate Phonetic ability (Aptitude)

The assumption that there is a talent which is specific to language learning has been widely held for many years. Carroll (1965) said that phonemic coding ability is the capacity to process auditory input into segments which can be stored and retrieved. Someone who able to practice what they hear well is someone who is exposed to his surroundings.

e. Identity and Language Ego

Another influence is one attitude toward speakers of the target language and the extent to which the language ego identifies with those speakers.

f. Motivation and Concern for Good Pronunciation

Some learners are not particularly concerned about their pronunciation, while others are. The extent to which learners' intrinsic motivation propels them toward improvement will be perhaps the strongest influence of all six of the factors in this list. Those factors above can open the teacher mind of understanding a learner's willing to improve their pronunciation. Teachers can assist learners toward these factors.

9. The Problems in Pronunciation

In our country, English plays as a foreign language. It means that people use English only in school when they have the lesson in the classroom. Since it is rarely used by people as medium of communication, students may find many difficulties in pronunciation of English.

According to Arini (2009), there are two common mistakes that a learner makes. First, they fail to make long vowels or diphthongs when it is followed by voiced consonants. Secondly, they fail to shorten long vowels or diphthongs when it is followed by voiceless consonants. She added that there are other problems or difficulties related to pronunciation. One of them is hearing problem. People have different hearing ability. It affects people to make mistakes when pronouncing words.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Many students have problems in learning English especially in spoken English language. There are many problems faced by students to study pronunciation according to Harmer (2007). They are as follows:

a. What students can hear

Some students have great difficulty hearing pronunciation features which we want them to reproduce. Frequently, speakers of different first languages have problems with different sounds.

b. What students can say

Learning a foreign language often presents us with the problem of physical unfamiliarity (i.e.; it is actually physically difficult to make the sound using particular parts of the mouth, uvula, or nasal cavity).

c. The intonation problem

Some of us (and many of our students) find it extremely difficult to hear tunes or to identify the different patterns of rising and falling tones.

10. The Cause of Errors in Pronunciation

In Indonesia, English is a foreign language. The people use English only in school when they have a lesson in the classroom. Indonesian people are influenced by their mother tongue when learning English. Zilenski in Tang (2013) stated that influences difficult pronunciation learners' English pronunciation is likely to be influenced by their first language, and although an accent does not necessarily make a learner difficult to understand, a very strong accent can affect how intelligible they are.

Therefore, Indonesian students are still low in English pronunciation. There are many difficulties and phenomena that students find.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Many learners state that they do not need to learn pronunciation. They believe that learning pronunciation is a waste of time, communication in English is enough and when they are understood, nothing is important (Harmer in Budiyaniti, 2017). They consider pronunciation as the difficult subject, because the sounds of words are usually different from their written form.

According to Natasha (2011, p.7), stated that her study proved that some students difficult to produce particular sound of English. The students did not produce some consonants perfectly. It supports by Budiyaniti (2017, p.2), stated that the students get difficult to produce sound [θ] and [ð]. It is because some particular sounds may not exist in their mother language.

Based on some theories above, it can be concluded that Indonesian students still have problematic in terms of English Pronunciation. It means that they feel confused and difficult to pronounce some English words, especially the unfamiliar one, also the other phenomena that many students have low interest in pronouncing the words correctly because they do not want to ask how to pronounce words correctly to the reader. Therefore, it needs to learn English pronunciation correctly.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Technique of Testing Pronunciation

Heaton (1990 as cited in Isnawi 2014) included pronunciation into testing speaking skill. There are at least three techniques of testing pronunciation.

a. Pronouncing Words in Isolation

The importance of listening in almost all test of speaking especially those of pronunciation should never be underestimated. It is impossible for students to pronounce words correctly unless they first hear and recognize the precise sound of that word.

b. Pronouncing Words in Sentences

Students can also be asked to read aloud containing the problematic sounds which we want to test.

c. Reading Aloud

Way of testing pronunciation provided that we give a student a few minutes to look at the reading text first.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. MALL Applications for English Pronunciation Practice

Technology permeates many aspects of our lives, including language learning resources to be used to access information, get exposure to a target language, seek entertainment, communicate and interact, manage learning, and contribute for learners to feel more motivated and engaged (Stanley, 2013). As technology has gone mobile, mobile learning has become a reality.

Kukulska-Hulme and Shield (2008, p. 3) defined mobile learning as ‘learning mediated via handheld devices and available anytime and anywhere, being both formal and informal. Stockwell (2013) claimed mobile learning occurs predominantly out of class environments, but acknowledged it may happen in both contexts. Likewise, Kukulska-Hulme, Lee, and Norris (2017, p. 217) affirmed that “although mobile learning offers certain benefits in the classroom, the use of mobile devices also potentially extends learning beyond the classroom setting’.

Mobile-Assisted Language Learning (MALL) is the area of research concerned with mobile learning practices that focus on language learning. Among the possibilities for the use of mobile devices for language learning, several apps have been developed, focusing on general or specific language skills/aspects. Regarding the ones developed for pronunciation, they may present a set of MALL features proposed by Stockwell and Hubbard (2013), and the ones relevant for the development of L2 pronunciation are presented next.

According to Gangaiamaran and Pasupathi (2017), mobile-assisted language learning is the use of personal devices and easy to carry anywhere that facilitates the learning process by emphasizing aspects of sustainability or spontaneity in certain contexts. Godwin (2011) added that mobile applications have great potential to practice and improve English pronunciation, such as phonemes, stress, and personal intonation. Kim and Kwon (2012) have conducted a study that mobile applications explore the effectiveness of learning English. The mobile app makes it easy to access and flexible wherever the user is. Mobile apps provide more independent learning opportunities.

Zou (2015) proved through his research that learning using mobile applications can be adapted to English learning and independent learning. The mobile application also provides learning resources that support students to practice during and after class. In other words, the presence of a mobile application provides many benefits and conveniences and supports the improvement of student speaking skills.

Pronunciation apps may present many features designed to assist the development of pronunciation. One is the exposure to a variety of input on demand (Levis, 2007), as learners may have access to different varieties of English, regional accents, and male/female voices at their fingertips, at the most suitable time and place for them. In this sense, they allow the use of many pronunciation models which are needed to increase communicative flexibility and respect for accent diversity (Celce-Murcia et al., 2010; Levis, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The apps may have a feature that allows the selection of users' L1, making them customized to the learner and compensating the L1 effect on the development of L2 pronunciation. This way, exercises and materials must be relevant for the learner with that specific L1 may be provided, taking into consideration possible cross-linguistic influences which may hinder intelligible pronunciation, for instance.

In addition, the apps may include a feature that provides a proficiency test in order to identify users' main difficulties, or simply to allow for the selection of the level of difficulty and aspects of L2 pronunciation for practicing. This contributes as a priority setting feature. According to Munro and Derwing (2015a p. 393), the common one-size-fits-all approach in which practice is offered in 'everything' is unhelpful to teachers and students who need to focus their attention on issues that will genuinely improve their communication skills. Therefore, the possibility of selecting user's L1 and also different levels of lessons when using the apps are important aspects to be taken into account regarding pronunciation apps.

Moreover, the multimodal environment of apps may allow for the presentation of the selected pronunciation features in a variety of ways, for instance, through the use of textual information, illustrations, learner-friendly diagrams, and videos. The media must be well designed, otherwise the apps may be ineffective. For Pires and Tumolo (2020), apps may sometimes display pictures which are not relevant to the activity proposed, confusing the learners.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Similarly, Kukulska-Hulme, Lee, and Norris (2017) have revealed the incongruity of meaning between the modes of language and visuals in a commercial vocabulary app, with one-fifth of the images being unclear, decontextualized, and potentially confusing for users. Considering a minimal-pair pronunciation activity, for instance, a picture which does not easily relate to the given word may be a problem for the learner. Also, not only is the choice of pictures important, but also their quality, given that a blurry picture or in an inadequate format may also affect understanding (Chinnery, 2006).

All point out to the need for including images relevant to the activity, congruence between language and visuals, pictures easily relatable to words, and clear and adequate pictures. With this embedded feature, pronunciation apps may better assist learners' to develop their pronunciation.

Another important feature of the apps is the voice. According to Mayer (2009, p. 256), 'a machine-synthesized voice-although perceptually discernable may not convey as much sense of social presence'. In the same way, Hinks (2015) affirmed that the greatest research challenge at present is to improve the naturalness of the sound and pronunciation. As the voice present in pronunciation apps can often sound quite artificial, developers have been wary of using it as a teaching model, preferring recordings of natural voices.

Therefore, the choice and quality of videos, illustrations, pictures, and voices must be included in any analysis of pedagogical resources developed for pronunciation instruction.

The Automated Speech Recognition (ASR) can be considered another relevant feature of pronunciation apps; with it, learners may practice pronunciation and receive immediate feedback, that is, feedback just in time for learning. There may be different types of feedback provided by the apps, from “right/wrong”, to “amount of % correct” or “% amount of native likeness”, sounds such as clapping hands, or even visual feedback for showing an approximation of intonation contour, for instance.

As previously discussed, feedback is required in all steps of the framework for teaching pronunciation (Celce-Murcia et al., 2010), and, according to Gonzalez (2012, p. 86), “app users should always know why they have made the mistake and, if possible, be given suggestions for improvement”.

The availability of the push feature in pronunciation apps (Stockwell; Hubbard, 2013) may also encourage learners to engage in language learning activities outside the classroom context (Saran; Seferoglu; Cagiltay, 2009). An example of it is the fact that some apps are able to send notifications inviting or reminding of lessons during any time of the day, whether at random or at pre-set times chosen by the user. The short duration of each module, lasting from thirty seconds to ten minutes, can also be appealing to students (Stockwell; Hubbard, 2013; Kukulska-Hulme; Shield, 2008), allowing them to engage in pronunciation activities in small amounts of time, anytime, anywhere, without previously planning it (Chinnery, 2006; Kukulska-Hulme; Shield, 2008).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



In addition to the features previously discussed, which result from research in the field of MALL, an analysis of pronunciation apps must also be concerned with their usability, that is, the ease of using them. Apps must be clear and self-explanatory, developed in a way so that the user is able to use it without effort and doubts. Krug (2008) affirmed that every doubt during use may distract the learner from the target task. The author also mentioned the importance of having a balanced amount of information on the screen, which must also be well hierarchized, so the user is not overwhelmed and is able to guide him/herself during the use. For this reason, the usability of pronunciation apps must also be taken into consideration in any analysis of these pedagogical materials.

In sum, a broad analysis of pronunciation apps must look into its content, that is, whether it includes the most relevant segmental and suprasegmental features of pronunciation, and also into the pronunciation teaching steps adopted by it. In addition, it must be concerned with the features and usability resources incorporated by them in order to promote pronunciation development. Investigating which of these aspects are included in the apps English Pronunciation Tutor, English Pronunciation, ELSA, and JUNA, is the purpose of this study.

Selection the apps. A search was carried out on App Store and Google Play, which are currently the two most popular app stores, with the following key-words: English pronunciation, Learn pronunciation, and English accent. A number of 250 apps were found - this number is not related to 250 different apps, however, as some of them were available on both App Store and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Google Play. Among all apps found in the search, the ones under the following categories are excluded: a) reference apps, e.g. dictionaries and translators; b) apps not designed specifically for pronunciation instruction; c) apps with only the International Phonetic Alphabet (IPA); d) apps developed for learners of a specific L1; and e) apps with problems after installed.

Four apps remained and were selected to be analyzed, namely: English Pronunciation Tutor, ELSA, English Pronunciation, and JUNA. All of them have been developed for pronunciation instruction and are either free - that is, with access to all of its content for free - or freemium, it means that may provide a free trial, usually a week, or a month, requiring the payment after this period, or they may offer some of its content available for free, being necessary to pay in order to have full access of the content. The apps were downloaded and installed. Considering this research proposed to analyze all features available in the apps, full access to their content was purchased when necessary.

This section provides the analysis for the four pronunciation apps. Each app is analyzed considering, first, the Content, that is, the segmental and supra-segmental features focused; second, the Pronunciation teaching steps; and third, the Features and Usability of the apps.

1. English Pronunciation Tutor

English Pronunciation Tutor (EPT), in terms of content, enables the user to practice all segments of English, individually and in contrast, as well as to attend to the differences resulting from the positional variation in some of them. The only supra-segmental feature covered by the app is the stress in words

and sentences, however. For this reason, the app scored 63% under the category content.

Concerning the pronunciation teaching steps adopted by the app, all units in the app offer description and analysis of the pronunciation features in varied ways, by using textual information, narration, and visual representations. Listening discrimination is also present in all lessons, as users are able to raise awareness of the pronunciation features presented and, in some lessons, may also discriminate sounds in the Listening Quiz section. Controlled practice of pronunciation is present in all lessons as well.

Practice and in some lessons through Speech Recognition, sections where users are able to record their production of words and sentences. Having said that, it is possible to conclude that the app does not go beyond the third step of the framework for teaching pronunciation adopted in this study, as it focuses mainly on accuracy and does not provide guided or communicative practice of the pronunciation features. Even though feedback is provided by the ASR feature, it has limitations, such as not recognizing varieties which deviate from the native-like form, or ignoring external noises. Hence, the app scored 29% in the pronunciation teaching steps category.

The app scored 57% in the third category feature and usability. Some features incorporated by the app to promote pronunciation development are, for instance, the use of illustrations in order to explain the articulation of the organs and to illustrate words containing the targeted sounds.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Some variety of input is provided by the app, and its lessons are within the time recommended for MALL materials. Concerning the usability of the app, its quantity of information per screen is balanced and well hierarchized, and the app presents clear icons and directions for the user, who should be able to navigate it without effort.

2. ELSA

The content available in ELSA presents all segmental and supra-segmental features expected to be included in pedagogical resources for pronunciation instruction. Therefore, the app scored 100% in this category.

ELSA provides the user with description and analysis related to the characteristics of all sounds, and the suprasegmental features of connected speech, word stress, and sentence stress. However, it lacks explanation regarding prominence and the relationship between intonation and meaning. Listening discrimination and controlled practice are available for all features of pronunciation covered by the app, but ELSA does not provide its users with opportunities for guided or communicative practice, since it focuses on accuracy. Feedback is available in ELSA and, despite some limitations, it can be effective, once it is able to ignore noises, to tell the users what the mispronunciation is and to provide them with guidance on what to do in order to improve production. For this reason, ELSA scored 58% in the category Pronunciation teaching steps.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

As for the features and usability resources incorporated by the app, ELSA scored 93% in this category. The app provides some variety of input, asks for the users' L1, provides a proficiency test, and allows users to select the level of proficiency during the exercises. The presentation of pronunciation features is done through a variety of ways, such as with the illustrations, videos, and narration. In addition to this, ELSA has the push feature, and its lessons are within the recommended time for MALL materials. These features incorporated by the app are relevant, as they contribute to prevent the so-called one-size-fits-all approach (Derwing; Munro; 2015b) commonly found in pronunciation instruction digital materials.

Thus, the app may assist learners who want to develop their English pronunciation, as it enables them to focus on specific goals and needs they may have. ELSA's score in each category analyzed can be seen below.

3. English Pronunciation

As EnglishPronunciation (EP) content includes all segmental and supra-segmental features of pronunciation expected to be included in pedagogical resources for pronunciation instruction, the app scored 100% in this category.

The app offers description and analysis for all features of pronunciation. For the segmentals, this is done through the use of illustrations, videos, text, and narration, whereas for the suprasegmentals only textual information is provided. Listening discrimination is also available for all features present in the app, as users have opportunities to raise awareness of the

pronunciation features through listening. Controlled practice is available for lessons regarding the segmental features, once users are able to record their production and get feedback from the app. However, this practice is not available for any of the supra-segmental features. Guided and communicative practice, which should enable learners to engage in activities that focus on meaning and exchange of information, developing their pronunciation communicatively (Celce-Murcia; Brinton; Goodwin, 2010), are not present.

The app provides feedback through ASR; however, this feature presented limitations, as many times the app failed to recognize words and sentences, or recognized something different from what had been produced. For instance, the app recognized ‘sit’ instead of ‘cd’ and ‘for by them’ instead of ‘forbidden’. This type of limitations in ASR feature leads to incorrect feedback, which may have a negative impact on learners’ pronunciation development. For the reasons aforementioned, English Pronunciation scored 45% in the Pronunciation teaching steps category.

Concerning Features and usability, the app presented half of the possible items, having scored 50% in this category. The app offers some variety of input, allows its users to choose the level of the lessons they would like to take, and uses different media such as illustrations and videos to present the pronunciation features. Finally, the information presented throughout English Pronunciation is well hierarchized, and the icons and directions for the users to navigate through the app are clear. Thus, providing a good use flow for its users. In sum, EP scored 100% for Content, 45% for Pronunciation teaching steps, and 50% for Features and usability.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. JUNA

JUNA enables its users to work with all the sounds of English language individually, in contrast, and in different positions within words. The app focuses exclusively on segmentals, as it is described on the App Store and on its official website. The score obtained by Juna under Content, then, was 50%, as it does not cover any of the supra-segmental features which are expected to be included in pedagogical resources for pronunciation instruction.

Description and analysis, listening discrimination, and controlled practice of the segmental features are available and, thus, JUNA goes up to the third step for teaching pronunciation adopted in this study. Therefore, the app only enables practice focused on accuracy, with no opportunities to focus on meaning and exchange of information, which would be the goal of activities within guided and communicative practice (Celce-Murcia et al., 2010). The ASR in Juna provides feedback on user's production, and this feature is also able to ignore noises, possibly encouraging learners to use the app anywhere, without previously planning.

However, limitations have been found in what concerns this feature. For instance, there are times that the app identifies and transcribes the accurate production, but provides negative feedback without indicating the cause for the mispronunciation, nor providing instructions on how to improve the production. This may lead L2 learners to confusion. For this reason, the app obtained a score of 23% in the category of Pronunciation teaching steps. The score obtained in the Features and usability category was 71%. The app offers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

some variety of input to its users and is embedded with a feature that allows them to select the level of activities in certain lessons, thus, being able to focus on pronunciation aspects most relevant to them. The illustrations and animations used by the app are relevant to what has been proposed and may contribute to L2 pronunciation development.

Finally, regarding the usability of the app, the quantity of information is balanced throughout the lessons, well hierarchized, and the app presents clear icons and directions for the users, who may probably navigate it without effort, focusing on developing their pronunciation instead of trying to understand how the app works.

In addition, in previous studies, there are also several MALL applications used in pronunciation practice, the followings are; Duolingo, CAKE, Google Translate, YouTube, and U-Dictionary.

1. Duolingo

Duolingo is a good tool to practice and it made English learning process easy. It is important for students to learn the English language and it can increase students' motivation in learning English.

Duolingo as quoted from an article from The Guardian is a free language learning app created by Luis Von Ahn and Severin Hacker. It was launched in November 2011. It offers 68 different language courses in 23 Languages, with 22 additional courses still under development.

Duolingo implements dictation and written learning, as well as speaking practice for users who have entered a certain level. It can be used on iOS, Android, and Windows Phone is made in such a way that users can continue to improve the ability to discuss anytime and anywhere. The language elements that considered necessary for language mastery are vocabulary, grammar and pronunciation.

There are several aims of pronunciation exercises in Duolingo application. They are to follow-up of students' understanding to the material that has been shown by each of levels, to measure students' skills in understanding the material. In addition, the exercises also aim to provide feedback on the students and motivate students to study harder, especially in pronunciation.

Most pronunciation exercises in Duolingo application are appropriated with the pronunciation materials. It is proved with there are no mistakes of exercise places in each material although the material that exist are suitable for beginner English learner.

Using Duolingo the learners can reach the aim of pronunciation learning that is the learners can produce English speech which is intelligible in the areas where they will use it.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. CAKE

Cake is one of the most recent mobile apps for English learning in 2018. It is the latest Android mobile application developed by Korea. Chaniago and Mariana (2022) stated that this application can help students enhance students' English speaking skills. They can speak English fluently and even confidently in public. They study English using the Cake program by watching YouTube videos and subscribing to the channels they enjoy. They can learn through listening to audio, such as a conversation.

All voice recognition is available in this program. They have the ability to record their own voices. As a result of the feedback provided by this program, they will be able to determine which words are incorrectly pronounced. Every student' recording will be granted an A if all words are correctly pronounced, and a B, C, or D if there are mistakes in pronunciation.

Rahmadani (2022) argued that Cake Application is an English learning application that serves to improve student learning activities in the field of English. This application provides features of speaking, writing, listening, and reading. This app can help people become better speakers. It makes confident for others, speaking in good public skills, or in everyday life.

Sinha (2019) in Rahmadani (2022) stated that it is great to help people who listen to it. Batool (2019) in Rahmadani (2022) stated that this is the best app to learn to speak English. It gives examples, using videos and the word is very useful to pronounce.

In this app, people can also learn native English from videos. Have fun, short English Conversation videos are updated daily, so users can learn English quickly and completely free.

- a. Users can learn selected original English expressions from YouTube and see similar phrases in one place. It only takes a few minutes a day to improve your English.
- b. The Cake App offers oral exercises that simulate conversations.
- c. The Cake App offers oral exercises that simulate conversations with native speakers.
- d. Can be used for AI voice recognition to check pronunciation, simple recording. We will welcome comments soon.
- e. The Cake App is completely free and has no annoying ads.

In short, CAKE is a mobile application that can be accessed by anyone, anywhere, and anytime and can be downloaded from the smartphone's users. It provides unlimited access for users to practice speaking with a simulated conversational model with native speakers. It will display a snippet of the video/film followed by the native voice of a native speaker when saying the word or sentence. Its users can also learn pronunciation by recording a voice and it will provide immediate feedback.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Google Translate

Google Translate (GT) is a free multilingual machine translation service, developed by Google, which translates texts and websites from one language into another. GT has greatly evolved over time, and now not only can translate languages instantaneously, but it also is able to listen, speak, and read via TTS and ASR.

Google Translate is digital websites which can be utilized to assist pronunciation practice. As a product of digital age, ASR (Automated Speech Recognition) applications mentioned as promising tools to enhance pronunciation skills which also support autonomous practice.

A Google translate user-feedback survey conducted by Google in 2010 revealed that language learners were using GT for a wide variety of purposes, ranging from understanding and learning foreign words/phrases, reading foreign texts, and learning to write and pronounce foreign words/phrases (Garcia & Pena, 2011).

Google Translate is an application that has various features. One of them is the pronunciation feature that can convert sound into text. This feature can be used by students to practice pronunciation so that it can train students' ability to pronounce difficult words. The result of this research shows the students' perception on using Google Translate application as media in learning pronunciation is positive, because students can learn practically and independently.

The lack of interaction between students and teachers causes less time for students to learn pronunciation. Therefore, students need additional media to learn pronunciation independently at home.

Google Translate is chosen because it is considered easy to use by students whenever and wherever, and can also improve their pronunciation skill. Through the pronunciation feature in Google Translate which can convert voice to text and translate it into different languages. Therefore, it is important to figure out how students perceived on the use of Google Translate in learning pronunciation.

The use of learning media will create new interests and desires, inspire and stimulate learning practices, and also bring psychological influences to learner (Taka, 2019). One of the media that can be used to learn pronunciation is the Google Translate application.

There are several steps in using the Google Translate Application to learn pronunciation:

1. Open the Google Translate Application (from smartphone/laptop).
2. Click on Google Translate microphone.
3. Say the desired word (example: study).
4. If the learners' pronunciation is correct, the correct word will appear "student".

5. Whereas if the learners pronunciation is not correct, the wrong word will appear with a different translation meaning.

6. If such a case occurs then the learners has to repeat the pronunciation until the correct word appears.

There are 4 features of Google Translate Application as assumed from (Aidi, 2020), they are online dictionary, online thesaurus, spelling checker, and pronunciation tool. The pronunciation tool feature can help students learn pronunciation as they pronounce the word then the tool translates and provides the correct way in pronouncing the word.

Many teachers teach grammar and vocabulary to their students but leave pronunciation into their curriculum (Hismanoglu & Hismanoglu, 2011). Even though without proper pronunciation the listener will find it difficult to understand what the speaker is saying.

Instead, the primary goal of oral communication should be to communicate intelligibly. Since pronunciation errors can affect the accuracy of a person's delivery, pronunciation plays an important role in communication. Only simple pronunciation helps a listener to understand what is being said (Yusriati & Hasibuan, 2019). Pronunciation is very important to learn so that learners' become familiar with English pronunciation and can produce English pronunciation correctly (Aini, 2014). Being able to pronounce like native speakers was not the goal of pronunciation instruction, but the most important thing is accuracy in producing English sounds (Pourhossein, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Due to its prominence, there have been a number of studies investigating Google Translate. Nguyen (2019) revealed that Google Translate can be used as a student aid in learning pronunciation. Google Translate can be used for free and easy whenever and wherever students are. This makes it easier for students to practice pronunciation. It is also mentioned that by using Google Translate learning pronunciation will feel more fun and meaningful.

It is in line with (Wongsuriya, 2020), who found out that the Google Translate Application can be used as media for learning pronunciation. The application proved that it can improve pronunciation skills that allow students to practice pronouncing difficult words. They became motivated and more confident in learning.

This study has showed that students had positive perception. It could be said that all of students perceive that Google Translate is easy to use because it is practical, provides a potential to help increased students pronunciation ability. As additional learning media, it supported and facilitated students in learning independently anytime and anywhere.

Language learners like my Vietnamese students worry much about their pronunciation. In this case, Google Translate can be used as a pronunciation tool to provide learners with a learning tool to test or practice their pronunciation on their own. Learners can use the microphone provided by Google Translate to speak and then check their pronunciation to self-evaluate if their pronunciation is correct or incorrect. Lindsay (2016) recommends language learners to speak themselves and then check their pronunciation, and if Google

Translate can understand their pronunciation, it is a high hope that people can also understand what language learners utter.

Moreover, the main features of Google translate as a translation application provides unlimited vocabularies and facilitate the pronunciation modeling which allow students to learn and practice their English independently. However, in order to get the effective benefits of the ASR applications, language learners still should be guided by giving them some tasks which can stimulate them to practice it independently download it on android mobile phone.

Despite these pedagogical benefits, can Google Translate be suitable for pronunciation instruction? According to Dickerson (2013, 2015), linguistic competence in an L2 includes learners' ability to perceive (e.g., distinguish a sound from another), produce (e.g., articulate a sound), and predict pronunciation patterns. These three elements or "trilogy of goals" (3Ps: perception, production, and prediction) are respectively fulfilled by GT and its built-in features of TTS (for perception, input exposure), ASR (for production practice), and a combination of TTS and ASR (for prediction, via grapheme-to-phoneme associations; see Liakin et al., 2015; Liakin et al., 2017a for the rationale).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. YouTube

YouTube is a video sharing website created by three former PayPal employees in February 2005. This website allows users to upload, watch, and share videos. The company is headquartered in San Bruno, California, and uses Adobe Flash Video and HTML5 technology to display a variety of user-created / creator video content, including movie clips, TV clips, and music videos.

YouTube is considered one of the online multimedia (audio-visual) content sources which can play a key role in the field of teaching and learning. Widika (2013) dealt that this site can be referenced for those of them in the field of education, specifically in English teaching.

Purnama (2018) stated that YouTube is the most widely accessed video-sharing platform in the world. Internet users access it to watch, upload or download videos. It does not only provide music, movie, sport, talk shows, and news but also education matters such as pronunciation and speaking videos. Most internet users, particularly today's students, have a YouTube account.

Tarnopolsky and Degtiariova (2003) approved that videos offer opportunities for students to listen, see, and observe how native speakers act and speak. This obviously will help them practice more on their language skills, including pronunciation.

Current studies on the use of YouTube in learning (Burke & Snyder, 2008; Clifton & Mann, 2011; Jaffar, 2012; Lee & Liang (2012); Orús, et.all, 2016; Styati, 2016) revealed the positive impacts for students on motivation in studying certain subjects, in promoting engagement, and in

developing listening, speaking, writing and vocabulary. Additionally, in university English learning, Kelsen (2009) reported that YouTube was found to be a source of interesting, relevant and beneficial supplementary materials.

Harmer (2006, as cited in Hadijah, 2016) explained that video can give essential extra benefits for students' learning experiences; enrich the students' experience about language in use, improve their cross-cultural understanding, develop their creativity, and increase their motivation in learning. According to Faiqah et.al (2017), in YouTube videos we also can learn English, like grammar, pronunciation, culture, etc.

The research from Mulyani and Sartika (2019), the research proved that the use of YouTube-based video media has successfully improved the students' pronunciation ability. The use of YouTube-based video media gives students a new learning experience in learning English especially pronunciation skills.

In short, through educational videos on YouTube, it can also be as good as an instructor in communicating facts or demonstrating procedures to bridge between the process of learning and teaching. They facilitate students to develop their language skills especially pronunciation skill through social networks or other communication tools and to exchange information with other EFL learners worldwide.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. U-Dictionary

U-Dictionary was released on March 24th, 2016, offered by Youdao, Hong Kong. In 2019 U-Dictionary has been downloaded by more than 50 million users in the worldwide.

Juwita, et.al (2020) stated that U-Dictionary is an application that is used both when the phone is online and offline. They echoed that the advantages of using U-Dictionary are free, unique, and simple to get in the application and just download it. For Apple smartphone users, it can be downloaded from App Store. It is also available for Android users and it can be downloaded from Play Store.

Juwita, et.al (2020) added that there are features which can check and give the rating for speaking, pronunciation, and fluency when people use this App. They believed that there are a lot of benefits when using the U-Dictionary. It also has the original sound like a native voice help the user could listen and how to pronounce the word or sentence. U-Dictionary makes pronunciation better. This is in line with the finding in their study where the students said that U-Dictionary is good and helpful neither formally nor informally.

Hapsari (2022) also stated that U-Dictionary is an offline application and has many languages like (English, Indonesian, Italian, and other languages). She said that this dictionary can check our pronunciation with transcript and authentic UK (British) and US (American) accent.

In this application, there is a transcript from Oxford Dictionary. There is also a conversation icon that is very suitable for practicing speaking skills and how to pronounce vowel sound correctly. It also has a speaker icon that can listen to native speaker sounds and also has simple sentences which we can try to challenge ourselves and this application has uses in practicing pronunciation and is easy to use. In accordance to this matter, electronic dictionaries save their secured place within the process of pronunciation learning among the EFL students.

To summarize that the EFL students can use U-Dictionary on any android phone because the application size is not large, can be used anywhere, anytime, and with anyone. U-Dictionary can help students in learning how to pronounce English well and correct pronunciation. Students can challenge themselves in learning the pronunciation in English so that they can find out the value of pronunciation points they will get.

U-Dictionary can be used in formal situations (at school) as a teacher's teaching tool to find out the extent of students' abilities in their pronunciation and can also be used in informal situations (at home) as self-taught learning tools for students in developing their pronunciation ability.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Related Studies

This chapter contains some previous studies which have similar characteristic with my research. The similarity could be in the subject of study, variable, and also the type of research. The presence of some previous related studies purposely gave the comparison of research. It could be used as the reference and also the guideline. Here are several previous related studies:

First research presented from Sherine, et.al (2020) “Improving Second Language Speaking and Pronunciation through Smartphones”. This research aimed how mobile learning enhances speaking skills and pronunciation of tertiary level students from rural areas who lack exposure to English outside the classroom. The participants of this study were first year students (25 people) at reputed engineering college affiliated to Jawaharlal Nehru Technological University Kakinada who were pursuing engineering undergraduate course in Electronics and Communication Engineering. They were from rural areas and small towns in the west Godavari District of Andhra Pradesh. The results showed a positive effect on the speaking skills and the overall intelligibility of the participants. The use of smartphones also resulted in improving learners’ engagement in the language learning. Teachers at tertiary level could benefit from the study, adopt digital technologies in L2 teaching and learning and further extended the scope of the study with their experiences.

Second research was “The Application of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) in Teaching Pronunciation”, by Ila Amalia (2020). This research investigated the use of Mobile-Assisted Language Learning in teaching pronunciation at secondary school, MTsn Nurul Falah Serang. This study aimed to know the effectiveness of MALL in teaching pronunciation. Thus, the use of MALL in teaching pronunciation was also in improving students’ pronunciation skills. This study used quasi experimental design. The samples are 52 students, 26 of them were control group and others were experiment group.

Third research entitled Pronunciation Learning, Participation, and Attitude Enhancement through Mobile-Assisted Language Learning (MALL), by Alfi Hidayatun Miqawati (2020). This study presented the results of the implementation of T-flat English pronunciation mobile courseware to gain the ability of the first semester students of English Study Program Politeknik Negeri Jember in pronouncing words. This study is collaborative classroom action research (CCAR). Thirty students enrolling in pronunciation class at English Study Program Politeknik Negeri Jember were taken as the source of data. The results showed that the materials and practices in T-flat courseware could enrich students’ pronunciation learning, improve their participations, and nurture a positive attitude toward technological learning. The findings of this study also depict the potential and power of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) to encourage students to engage in classroom activities to facilitate students’ pronunciation learning.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fourth research was The Attitude of Second Year EFL Students at Dr. Moulay Tahar University towards Learning English Pronunciation through Mobile-Assisted Language Learning, by Nadia Ghounane (2019). This study aimed to investigate the attitudes of both teachers and students towards the inclusion of mobiles in language learning, and to prove the effectiveness of this new approach in improving the listening and speaking skills of foreign language learners. The researcher held an interview with 15 teachers teaching English at Dr. Moulay Tahar University of Saida. The researcher also conducted a pretest and a posttest with 95 students of the second year from the same university. The result demonstrated that the application used in experiment, showed the usability of Mobile-Assisted Language Learning English pronunciation.

Fifth research entitled “The Role of Mobile-Assisted Language Learning in Improving the Pronunciation of Students of English in the College of Education for Women at Al-Iraqia University”, by T. Suhair Adil Abdul Ameer (2021). This research tackles the effect of mobile assisted language learning (hence forth, MALL) in improving the students’ pronunciation of word stress. This research aimed at identifying term MAL, its uses, advantages, and disadvantages and exploring the effectiveness of MALL devices both as instructional tools and learning resources within and beyond classroom learning environments to develop language skills, particularly pronunciation of word stress. The design research was the experimental by conducting pretest and posttest experiment. The samples were 60 students from Iraqia University, college of Education for Women, Department of English. The results the posttest showed the out performance of the experimental group over the control

group which indicates the good impact of MALL on developing the experimental group pronunciation of word stress.

Sixth research presented from Siti Fatimah (2021) who conducted a study entitled *The Use of Mobile-Assisted Language Learning Application in Pronunciation Training*. This study aimed to investigate whether the existing mobile-assisted language learning application (ELSA Speak) is effective to help EFL learners train and improve their pronunciation. The participants were 15 EFL learners at university. The study employs a qualitative method. The results showed that the mobile-assisted language learning application ELSA Speak is quite effective to help learners train and improve their pronunciation.

Seventh research entitled *Mobile-Assisted Language Learning: EFL Learners' Perceptions toward the Use of Mobile Applications in Learning English*, by Endang and Nida Amalia Asikin (2020). This research was undertaken to examine university students' perception toward MALL specifically the use of mobile applications in learning English. The participants of this study were ninety six students (68 females and 28 males) at university. Data collection instruments used in this study were questionnaire and semi-structured interview. The results of the questionnaires also showed that their perceptions toward the use of MALL, in this case the English mobile application was considered to be useful and helped their learning, besides it was overall easy to use.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eight research presented from Saran, et.al (2017) “Mobile-Assisted Language Learning: English Pronunciation at Learners’ Fingertips”. This research aimed to investigate the potentials and effectiveness of using mobile phones in foreign language education. The participants of this study were 24 students attending the English Preparatory School of an English-medium university before they have started their studies in their departments. The results showed that carefully designed instructional materials for mobile devices can display information-rich content such as visual representations, textual information, audio, animation, etc.

Nineth research was “Mobile-Assisted Language Learning: English Pronunciation among Iranian Pre-intermediate EFL Learners”, by Maryam and Mohsen (2016). This research was carried out to find out whether using mobile phone is effective on Iranian EFL learners’ pronunciation. Data were analyzed through Paired and Independent sample t-tests. Results showed that the experimental group outperformed the control group.

Tenth research entitled Apps for Developing Pronunciation in English as an L2, by Baldissera and Tumolo (2021). This study aimed at analyzing the content, the pronunciation teaching steps, the feature, and the usability resources of pronunciation apps. The findings of this study also depict the potential and power of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) to encourage students to engage in classroom activities to facilitate students’ pronunciation learning. The results showed that there is a tendency for the apps analyzed to focus more on segmental.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eleventh research was Learning Pronunciation Component Using U-Dictionary Application, by Yolanda and Yousef (2020). This study aimed to ask the way of using the U-Dictionary application in assisting a student in learning pronunciation components. The participant is a student in the fourth semester of university in Karawang and the data has been collected by an interview based on the Narrative Inquiry method form. The finding showed that the application can assist her in learning pronunciation components, especially for segmental features such as vowel and consonant and supra-segmental features ones in intonation.

Twelfth research entitled “Using Mobile Devices as an Immediate Feedback Tool to Improve Students’ Pronunciation in Language Learning”, by Chris and Marti (2016). This study reports the use of mobile devices as an immediate feedback tool in order to improve students’ English. Voice recognition software in the English classroom aids students learning as when learners are unable to hear their mistakes. The voice recognition software transcribes their mispronounced efforts into a visible form and thereby creates that extra step for learners to recognize that they have made an error so that they can correct it. Furthermore, it provides immediate, personalized, and focused feedback, with the opportunity to increase learner autonomy. Data were collected in full from eight adult students who attended an English Language course in Brisbane, Australia, with the final survey being completed by eleven students. They attended this course from July to August 2013 and were placed in a class for learners progressing from a B2 to C1 level according to the Common European Framework. After the pre-test, the teacher analyzed the pre-

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



test samples and identified common phonological areas to address in the whole class. Results of the study were positive with students in the treatment group improving their English language pronunciation. One benefit of using the voice recognition app Dragon-Dictation is that learners were able to see their mistakes and were thus able to correct their own pronunciation.

Based on all researches above, most of them discussed about how students' perceptions toward MALL in enhancing their pronunciation, how the effectiveness of MALL in improving their pronunciation, and MALL has a positive impact to enrich their pronunciation. There was a gap here. From the context of the study, almost all related studies focus on university students and several for teachers, so it still needed a research for vocational or senior high school. Therefore, the researcher wanted to combine the gap that is to explore the use of MALL applications for English pronunciation practice by students of senior high school.

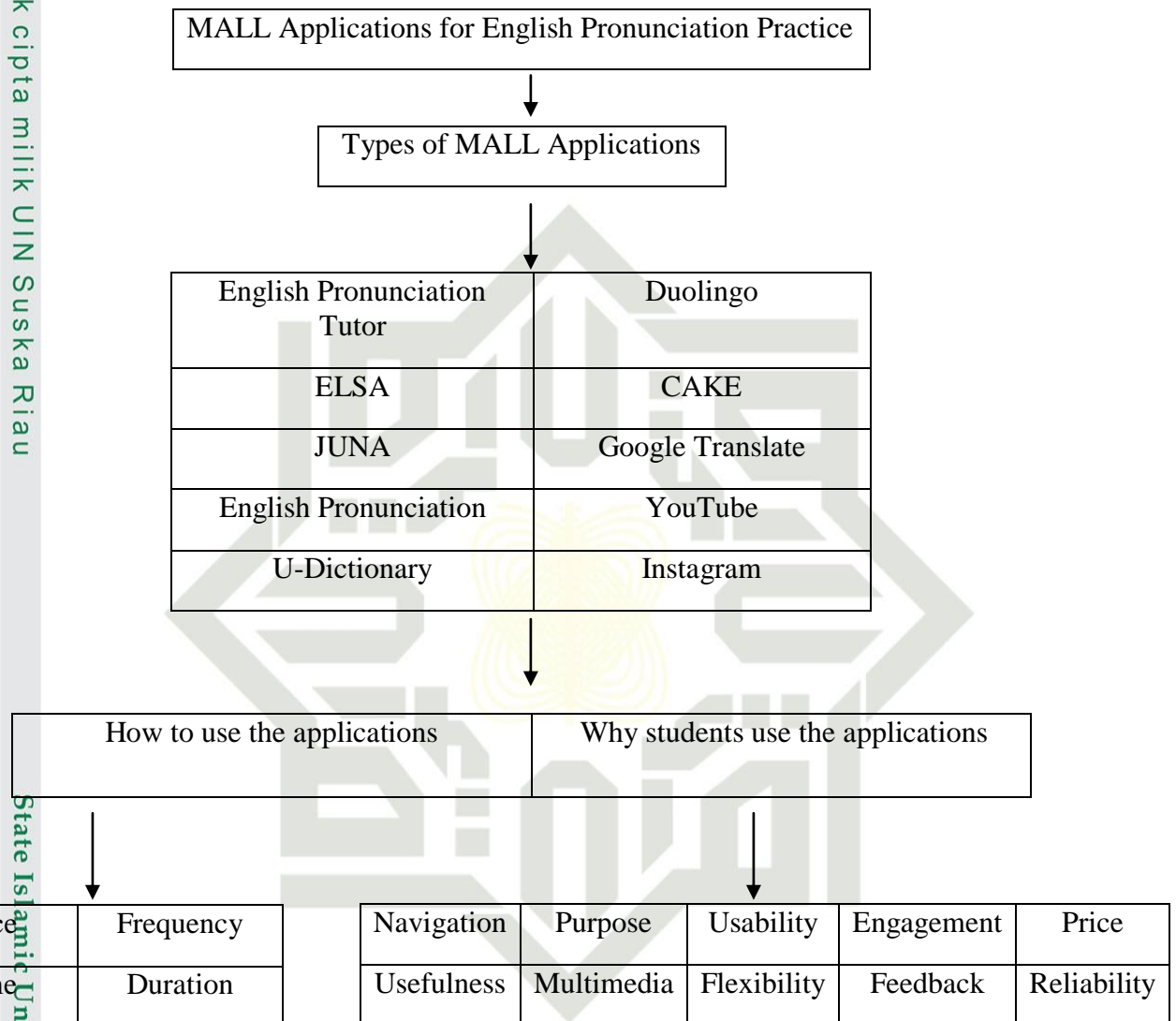
E. Conceptual Frameworks

This research discussed about the use of MALL applications for English pronunciation practice. The researcher focused on the using by students of SMA IT Imam Syafii 2 Pekanbaru. In the research, the researcher explored the use of MALL applications, included what the types of MALL application that students used, how they used the MALL applications, and why they used the MALL applications.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

This research was illustrated as follows:



(Baldissera & Celso Henrique, 2021 and Jeong-Bae Son 2016)

CHAPTER III

RESEARCH METHOD

A. Research Design

In this research, the researcher used qualitative research design in collecting and analyzing the data. Qualitative research developed in the social sciences to enable researcher to study social and cultural phenomena, such as feelings, thought, behaviors, and the belief of the mass society. Examples of qualitative methods are action research, case study, and grounded theory.

In this research, the researcher used case study. Shank (2002) defined qualitative research as “a form of systematic empirical inquiry into meaning”. Denzin and Lincoln (2000) claimed that qualitative research involves an interpretive and naturalistic approach. This means that qualitative researchers study things in their setting, attempting to make sense of, or to interpret, phenomena in terms of the meanings people bring to them.

According to Yin (2002), a case study in an empirical inquiry that investigates a contemporary phenomenon within its real-life context. It means that case study was appropriate to use in this research as it was related to the phenomenon of using MALL applications for English pronunciation practice at SMA IT Imam Syafii 2 Pekanbaru.

The reasons used case study in this research because students at SMA IT Imam Syafii 2 Pekanbaru used MALL applications for English

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pronunciation practice. There were many kinds of MALL applications that students use for English pronunciation practice.

In this research, the researcher employed qualitative approach in analyzing the data are obtained from the field. This means that the researcher could draw the meaning obtained without using numbers since the emphasis was on the process.

This research focused on exploring of using MALL applications for English pronunciation practice by students at SMA IT Imam Syafii 2 Pekanbaru. The data of this research were obtained from interviews and questionnaires with students at the school, which were documented in the form of interview transcript. Analyzing of this data was led the research to new understanding about exploration of using MALL applications for English pronunciation practice to senior high school students.

B. The Research Site

SMA IT Imam Syafii 2 Pekanbaru was purposively selected as a research site of this study. The school was located at Jl. Soekarno-Hatta Pekanbaru. There were three reasons why this school was selected.

First of all, it was found that there were problems at SMA IT Imam Syafii 2 Pekanbaru in pronouncing English words. Second, some students of SMA IT Imam Syafii 2 Pekanbaru used MALL applications for English pronunciation practice. Third, it was accessibility. The research activities were easy to conduct due to the researcher teaches in this school. It was also be efficient due to the limited resources in budget and time that the researcher had.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Thus, this helped the researcher to conduct the data collection, consultation with supervisor, and coordination with related parties since this research project was not supported with funding from any institute of organization.

C. The Participants

In this research, the sampling technique used to take participants as a sample was purposive sampling. According to Arikunto (2010), purposive sampling is the process of selecting sample by taking subjects that is not based on the level or area, but it is taken based on the specific purposes.

Riyanto (2001) suggested that purposive sampling involves choosing samples from population based on the fact that the researcher knows from the very beginning which samples to choose. With purposive sampling, the researcher can purposively choose the samples that represent the population.

In this study, the research chose 20 students at SMA IT Imam Syafii 2 Pekanbaru. The students were as participants because they were categorized in good pronunciation and also as users of MALL applications. Therefore, they were estimated able to provide information about using MALL applications for English pronunciation practice.

The researcher explored these students about the use of MALL applications for English pronunciation practice, includes what types of MALL applications they used, how they used the MALL applications, and why they used the MALL application for English pronunciation practice.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Data Collecting Technique

1. One-on-One Interview

In this case, the researcher employed face to face interview of contains semi-structured type where questions prepared but the interviewer might add several questions that had not been prepared yet freely during the interview process.

In this research, the researcher prepared several questions about using MALL applications for English pronunciation practice by students at SMA IT Imam Syafii 2 Pekanbaru.

The interview was conducted face to face in non-formal setting between the researcher and students at SMA IT Imam Syafii 2 Pekanbaru. Meanwhile, the tool used in interview process was interview guide by using Indonesia in order when conducting interview, the researcher could obtain more and deeper data from the participants.

2. Questionnaire

Questionnaire is the list of questions or statements that are given to participants. According to Gay, Mills, and Airasian (2012), questionnaire is a written collection of self-report questions to be answered by a selected group of research participants. Besides, Hardik and JesylN (2016) said that questionnaire is simply a “tool” for collecting and recording information about a particular issue of interest. It is mainly made up of a list of questions, but should also include clear instructions and space answers or administrative details.

The questionnaire was through a Likert Scale. Nemoto & Beglar (2014) stated that a Likert Scale is psychometric scale that had multiple categories from which respondent choice to indicate their opinions, attitudes, or feelings about a particular issue.

Likert Scale was five options, they were strongly agree, agree, neutral, disagree, and strongly disagree. In this research, the researcher provided 20 statements related to the use of MALL applications for English pronunciation practice that adopted from Baldissera and Celso Henrique (2021) and Jeong-Bae Son (2016), then modified by the researcher.

E. Data Analysis Technique

Data analysis of the qualitative research was conducted after the process of data collection completed. According to Newby (2010) in Vongxay (2013), in a qualitative research, data analysis will follow a complex process which arises from the range and variety of the data and epistemology position adopted by the researcher.

Creswell (2009) confirmed that qualitative data analyze entail classifying things, persons, events, and properties which characterize them. Creswell (2009) also noted that the process of data analysis involves making sense out of text and image data. It involves preparing the data for analysis, conducting different analysis, moving deeper and deeper into understanding the data, representing the data, and making an interpretation of the larger meaning for the data.

Therefore, the data collected from interview and it was transcribed verbatim. As suggested in Creswell (2002) all words in recording data must be transcribed since transcribing all words is necessary to provide data that captures the details of interview.

Then, the data for interview transcribing was derived from semi-structured interviews. After the transcribing was done, the transcript was broken down into smaller unit of segments (themes).

The process of segmentation was based on the continuous episodes which are not defined as sentences or clauses but rather than as units of concentration or focus. Then, the coding process was commended after ensuring that all information existing in transcribed is accurately verified.

According to Creswell, (2002) the transcription and document must be coded into categories to form data description referring the addressed research question.

Furthermore, according to Miles and Huberman (1994), analysis can be defined as consisting as three current flows of activity that is data reduction, data display, and conclusion drawing or verification.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

In this research, the researcher used Miles and Huberman's theory in analyzing the data, the three steps to do in data analysis technique as follows:

1. Data Reduction

Data reduction was the first step to do in analyzing the data in this research. According to Miles (1994), data reduction refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data in written up the transcript.

In this research, the data was in the form of recording and transcription of the 20 students as participants in giving their own responses about using MALL applications for English pronunciation practice. Based on Miles' theory, in this step the researcher firstly was analyzed the data by listening to the interview between the researcher and the interviewees carefully and the researcher was checked the data by reading the transcription to see the context.

Next, the researcher was selected the sentences or utterance of the 20 participants based on their own responses. The researcher also took some notes related to the answers found in the transcription of the 20 participants and the researcher also made summaries to make it easy in analyzing the data and continuing the next steps.

2. Data Display

The second step was data display. According to Miles (1994), generally a display is an organized, compressed assembly of information that

permits conclusion drawing and action. In this step, the researcher showed or displayed the data that was about the 20 participants' answers of using MALL applications for English pronunciation practice specifically and clearly.

3. Conclusion Drawing

After finishing the data reduction and data display, the last step was to analyze the data. In this research, the researcher did drawing conclusion. According to Miles (1994), final conclusion may not appear until data collection is over, depend on the size of the corpus of field notes, coding storage, and retrieval methods of the funding agency, but they often have been prefigured from the beginning even when a research claims to have been proceeding inductively. In this step, the research questioned about what students' reasons using MALL applications for English pronunciation practice.

F. Data Trustworthiness

The trustworthiness of this research was gained by doing member checking. Member checking was explained by Creswell (2009) as a way of determining the accuracy of qualitative findings by bringing back the final report, description or specific theme to participants, and determining whether they feel the data is accurate.

BAB V

CONCLUSION AND RECOMMENDATION

This chapter presented the conclusion based on the data analysis about the use of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) applications for English pronunciation practice at SMA IT Imam Syafii 2 Pekanbaru. Beside the conclusion, this chapter is the recommendations' for students, teachers, headmaster, policy makers, and future research who discuss about the use of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) applications for English pronunciation practice or in the similar context.

A. Conclusion

This research was a qualitative research which used interview and a set of questionnaire to collect the data. Which, the questionnaires consisted of 25 questions given to students and the interview conducted to explore the research questions. The data was analyzed using three steps, those are data reduction, data display, conclusion drawing.

Based on the findings and the discussion above, it can be concluded that the types of MALL applications that students of SMA IT Imam Syafii 2 Pekanbaru use for English pronunciation practice are Google Translate, Duolingo, CAKE, YouTube, and U-Dictionary. Among the applications, most students preferred to use Google translate. Further, most students used the applications in their leisure time. Most students used it at home because they were not allowed to bring smartphone to school. Further, some students also used the applications when they were on the way in travelling with their family.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

In addition, they used the applications every day. Average they used it for 2 minutes until 1 hour. The students' reasons to use the applications were various. Some students stated that they used the application because it was easy to use, practical, and free. The other students stated that they used it because the applications provided feedback and have natural sounds. Besides, some students stated that they used it because the applications provided various videos which contain various accents.

B. Recommendation

Based on the findings of this study there were some recommendations that were potentially useful to know the students' perception about the use of Mobile-Assisted language Learning (MALL) application for English pronunciation practice by students of SMA IT Imam Syafii 2 Pekanbaru. The recommendation can be useful for the students, teachers, curriculum developer, government, and future researcher.

To the curriculum developer and also government, this research can be used as a reference about the process of implementing the curriculum. When the curriculum developer set the new curriculum, they have to not only look for the school model that has good facilities to support the teaching and learning process. Besides, the curriculum developer also has to consider about the using technology at school. The researcher recommends that they should not forget using technology, such as using smartphone in teaching English if they have those tools.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The researcher believes that by using Mobile-Assisted Language Learning (MALL) applications in studying English subject at school can make a chance for students to improve their skill in pronouncing English words, in addition to make the education in Indonesia can be better that before. So, the researcher also recommends the policy maker to find the strategy to make all of the school in Indonesia can apply the new curriculum with based technology.

Meanwhile, for the future researchers, this research still has some limitation. So, the research about the use of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) application for English pronunciation practice by students is the still essential and potential area to be researched. The research recommends to the future researchers to explore the use of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) application for English pronunciation practice by students with the deeper analysis, different research design, varied groups of participants, and with more valid instruments.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REFERENCES

- AbdulAmeer, T. Suhair Adil. (2021). The Role of Mobile-Assited Language Learning in Improving the Pronunciation of Students of English in the College of Education for Women at Al-Iraqia University. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*. Vol. 12, No. 13, 479-488.
- Ahmadi, Mohammad Reza. (2018). The Use of Technology in English Language Learning; A Literature Review. *International Journal of Research in English Education*. 3.2.
- Aleeva, Gulnara Kh. (2016). Using Dictionaries in Teaching English as a Foreign Language. *International Journal of Environmental and Science Education*. 11 No. 9.
- Al-Jarf, Reima. (2022). YouTube Videos as Resources for Self-Regulated Pronunciation Practice in EFL Distance Learning Environment. *Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics (JELTAL)*. doi: 10.32996/jeltal.
- Amalia, Ila. (2020). The Application of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) in Teaching Pronunciation. *International Journal of Language Education and Cultural Review (IJLECR)*. Vol. 6 (2). doi: doi.org/10.21009/IJLECR 062.20.
- Aprilia, Yolandan and Yousef. (2020). Learning Pronunciation Component Using U-Dictionry Application. *Journal of Applied Studies in Language*, Vol. 4(2), p. 195-201.

- ©Arashnia, Maryam and Mohsen. (2016). Mobile-Assisted Language Learning: English Pronunciation among Iranian Pre-intermediate EFL Learners. *Journal of Applied Linguistics and Language Research*. Vol. 3, Issue 4, pp. 149-162. ISSN: 2376-760X.
- Ardi. (2015). An Analysis of Students' Pronunciation Error of English Silent Letters. IAIN Antasari Banjarmasin.
- Astuti, Widya, et. al. (2020). Error Analysis of Silent Letters and Its Relevance to the Teaching of English. *Advances in Social Science, Education, and Humanities Research*.
- Bae-Son, Jeong. (2016). Selecting and Evaluating Mobile Apps for Language Learning (The International Handbook of Mobile-Assisted Language Learning). Pp. 161-179.
- Baldissera, Luana G and Celso. (2021). Apps for Developing Pronunciation in English as an L2. *REVISTA X. Universida De Federal Do Parana*. ISSN: 1980.0614.
- Chaniago, et. al. (2022). The Effect of CAKE Usage as Mobile-Assisted Language Learning on Students' English Speaking Skill at SMP Hang Tuah 1 Belawan. *ETERNAL*. Vol. 8. No. 1. doi: <https://doi.org/10.24252/Eternal.V8I.2022.A9>.
- Chotimah, Chusnul and Sinta. (2022). The Use of CAKE Application on Students' Speaking Skill in English for Specific Purpose (ESP). *Lingua: Jurnal Pendidikan Bahasa*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Creswell, John W. (2015). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. New York: Pearson Education.
- © Czarska, Dorota and Andrzejewska. (2014). Mobile-Assisted Language Learning. *Nowoczesne Technologie W Nauczaniu Jezkyow Obcych*.
- Darmawan, Syaifudin L. (2018). The Influence of Watching YouTube Pronunciation Videos towards Students' Pronunciation Ability. *Journal of Linguistics, Literature of Language Teaching (JL3T)*, Vol. IV. No. 1.
- Darsih, Endang and Nida. (2020). Mobile-Assisted Language Learning: EFL Learners' Perceptions toward the Use of Mobile Applications in Learning English. *English Review: Journal of English Education*, 8(2). 183-194. doi: 10.25134/erjee.v8i2.2999.
- Fatimah, Siti. (2021). The Use Mobile-Assisted Language Learning Application in Pronunciation Training. *UG Jurnal*. Vol. 15.
- Fitria, Anisa, et.al. (2021). The Implementation of CAKE Application in Learning English Speaking Skills. *Proceedings International Conference on Education of Suryakencana*.
- Gay, L.R. and Peter Airasian. (2012). *Educational Research Competencies for Analysis and Application*. New Jersey: Prantice – Hall.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ghounane, Nadia. (2019). The Attitude of Second Year EFL Students at Dr. Moulay Tahar University towards Learning English Pronunciation through Mobile-Assisted Language. *Arab World English Journal (AWEJ)*. No. 5. Pp. 110-123. ISSN: 2229-9327.
- Habibie, Alvons. (2020). Duolingo as An Educational Language Language Tool to Enhance EFL Students' Motivation in Learning English. *British, Jurnal Bahasa dan Sastra Inggris*. Vol. 9. No. 1.
- Hapsari, Sheila K. (2022). The Utilization of U-Dictionry Application in Learning Vocabulry. *Dialectical Literature and Education Journal (DLEJ)*. Vol. 7(1).
- Herjuantoro, Danu and Syaifudin. (2018). The Influence of Watching YouTube Pronunciation Videos towards Students' Pronunciation Ability. *Intensive Journal*. Vol. 1, No. 2.
- Juwita, et.al. (2020). The Students' Perception of using U-Dictionary in Learning Pronunciation at STBA. *SPECTRAL Jurnal Ilmiah STBA*. Vol. 1.
- Kareema, Mohammed Ismail. (2019). Mobile-Assisted Language Learning in Developing Receptive Skills: Students' Attitudes towards Learner Centered Learning. *Research Gate*.
- Kayaoglu, Mustafa Naci, et.al. (2017). Learner Perspectives on Mobile Phone Integration for Vocabulary Development in Translation Classes. *Liblin Studies in Modern Language and Literature*, 4(1). doi: 10.17951/sm.2017.4.1.1.191.

- ©Khasanah, et.al. (2022). Students' Perception on the Use of Google Translate in Learning Pronunciation. *Borneo Educational Journal (Borju)*. Vol. 4. No.1.
- Kim, Heyoung and Younhee. (2012). Exploring Smartphone Applications for Effective Mobile-Assisted Language Learning. *Research Gate*.
- Krismonika, et.al. (2021). The Effect of U-Dictionary on Vowel Pronunciation Ability of the Tenth Grade Students. *Journal of English Language Teaching, Linguistics, and Literature*. Vol. 1, No. 1.
- Lindaman, Dana and Dan Nolan. (2015). Mobile-Assisted Language Learning: Application Development Projects within Reach for Language Teachers. *The IALLT Journal*. Vol. 45 (1).
- Miangah, Tayebah Mosavi and Amin Nazerat. (2012). Mobile-Assisted Language Learning. *International Journal of Distributed and Parallel Systems (IJDPS)*. Vol. 3, No. 1.
- Miqawati, Alfi Hidayatu. (2020). Pronunciation Learning, Participation, and Attitude Enhancement through Mobile-Assisted Language Learning (MALL). *English Review: Journal of English Education*. Vol. 8 (2). doi: 10.25134/erjee.v8i2.2118.
- Mohammadi, Elham and Zahra S. (2018). Mobile-Assisted Language Learning: Challenges and Setbacks in Developing Countries. *Research Gate*. doi: 1.4018/978-1-5225-5463-9,ch010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Nguyen, Minh T. (2019). Using Google Translate as a Pronunciation Trainer. *Langlit: An International Peer-Reviewed Open Access Journal*. Vol. 5(4).
- Oz, Huseyin. (2015). An Investigation of Preservice English Teachers' Perceptions of Mobile-Assisted Language Learning. *English Language Teaching*. Vol. 8, No. 2.
- Purnamasari, Asri. (2018). What EFL Learners Say about YouTube Use to Improve Pronunciation in a Blended Learning Environment. *Journal of English Teaching*. Vol. 4 (3).
- Rahmadani, Andi Rizki. (2022). The Effectiveness of CAKE Application on Students' Speaking Skill in English Classroom.
- Rajendran, Thirumangai and Melor. (2020). A Systematic Literature Review on the Use of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) for Enhancing Speaking Skills among ESL and EFL Learners. *International Journal of Academic Reasearch in Progressive Education and Development*. Vol. 10(1), 586-609. doi: 10.6007/IJARPED/v10-i1/8939.
- Saed, et.al. (2021). The Use of YouTube in Developing the Speaking Skills of Jordanian EFL University Students. *Heliyon* 7.
- Sam, D Praveen and R Shalini. (2021). Limitation and Advantages in Implementing MALL in the Tertiary ESL Classrooms: A Review. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*. ISSN: 2277-3878, Vol. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 
 Saran, Murat, et. al. (2009). Mobile-Assisted Language Learning: English Pronunciation at Learners' Fingertips. *Eurasian Journal of Educational Research*. Vol. 34.
- Sherine, Akkara, et.al. (2020). Improving Second Language Speaking and Pronunciation through Smartphone. *iJIM*. Vol. 14. NO. 11.
- Sinem, Bezircilioulu. (2016). Mobile-Assisted Language Learning. *Journal of Educational and Instructional Studies in the World*. Vol. 6(1).
- Syafrizal, et.al. (2022). Duolingo Application for Teaching Speaking Skills Class: Students Perception of Speaking Ability. *Journal of Language Teaching and Learning, Linguistics, and Literature*. Vol. 9, No. 1.
- Tananuraksakul, Noparat. (2015). The Effect of Online Dictionary Usage on EFL Undergraduate Students' Autonomy. *Teaching English with Technology*. 5-15.
- Viberg, Olga and Ake Gronlund. (2012). Mobile-Assisted Language Learning: A Literature Review.
- Wulandari, et.al. (2020). The Use of U-Dictionary to Increase the Students' Vocabulary. *Journal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Vol. 5, No. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RESULTS OF QUESTIONNAIRE ABOUT EXPLORING THE USE OF MOBILE-ASSISTED LANGUAGE LEARNING FOR ENGLISH PRONUNCIATION PRACTICE BY STUDENTS

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STATEMENTS	CATEGORY				
	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
1. The App(s) is useful for your learning in English pronunciation practice.					
2. Practising by using the App(s) helps you to pronounce the English words.					
3. Using the App(s) improves your pronunciation in English.					
4. The App(s) is practical.					
5. You consider the App(s) “anywhere, anytime” helpful in pronunciation practice.					
6. The content of the App(s) is line with its purpose.					
7. You are motivated to use the App(s).					
8. The App(s) provides specific feedback.					
9. The App(s) is free.					
10. The App(s) is stable without crashes.					
11. The App(s) is easy to navigate.					
12. The App(s) provides various modes in practicing pronunciation.					
13. The App(s) is equipped with ASR in order to provide feedback (score, rewards, % of correct answers, right/wrong).					
14. In case of mispronunciation, the ASR					



	indicates the type of mispronunciation.						
15	The App(s) provides feedback on what to do in order to repair it.						
16	The App(s) has good quality.						
17	The App(s) provides variety of input (different accents and male/female voices).						
18	The voice sound is natural.						
19	The App(s) provides illustrations, pictures, or videos.						
20	The App(s) presents phonetic transcription.						
21	The App(s) provides practices to pronounce vowel sounds.						
22	The App(s) provides practices to pronounce consonant sounds.						
23	The App(s) provides practices to pronounce silent letters.						
24	The App(s) provides practices related word stress.						
25	The App(s) provides practices related intonation.						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



RESULT OF QUESTIONNAIRE ABOUT EXPLORING THE USE OF MOBILE-ASSISTED LANGUAGE LEARNING FOR ENGLISH PRONUNCIATION PRACTICE BY STUDENTS

No	Statement	Category				
		Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
1	The App(s) is useful for your learning in English pronunciation practice.	6	14	0	0	0
2	Practising by using the App(s) helps you to pronounce the English words.	7	13	0	0	0
3	Using the App(s) improves your pronunciation in English.	7	13	0	0	0
4	The App(s) is practical.	6	14	0	0	0
5	You consider the App(s) “anywhere, anytime” helpful in pronunciation practice.	6	14	0	0	0
6	The content of the App(s) is line with its purpose.	5	15	0	0	0
7	You are motivated to use the App(s).	7	13	0	0	0
8	The App(s) provides specific feedback.	1	10	4	4	2
9	The App(s) is free.	11	9	0	0	0
10	The App(s) is stable without crashes.	5	15	0	0	0
11	The App(s) is easy to navigate.	9	11	0	0	0
12	The App(s) provides various modes in practicing pronunciation.	6	7	2	4	1
13	The App(s) is equipped with ASR in order to provide feedback (score, rewards, % of correct answers, right/wrong).	6	7	0	6	1
14	In case of mispronunciation, the ASR indicates the type of mispronunciation.	7	6	0	6	1

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



15	The App(s) provides feedback on what to do in order to repair it.	0	0	13	6	1
16	The App(s) has good quality.	0	16	4	0	0
17	The App(s) provides variety of input (different accents and male/female voices).	3	11	1	3	2
18	The voice sound is natural.	2	14	0	2	2
19	The App(s) provides illustrations, pictures, or videos.	4	11	0	5	0
20	The App(s) presents phonetic transcription.	8	11	0	1	0
21	The App(s) provides practices to pronounce vowel sounds.	1	10	0	9	0
22	The App(s) provides practices to pronounce consonant sounds.	1	10	0	9	0
23	The App(s) provides practices to pronounce silent letters.	1	10	0	9	0
24	The App(s) provides practices related word stress.	1	10	0	9	0
25	The App(s) provides practices related intonation.	1	10	0	9	0

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 1: The App(s) is useful for your learning in English pronunciation practice.

NO	NAME	CATEGORY				
		Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
1	Student 1	√				
2	Student 2		√			
3	Student 3	√				
4	Student 4		√			
5	Student 5		√			
6	Student 6		√			
7	Student 7	√				
8	Student 8	√				
9	Student 9		√			
10	Student 10		√			
11	Student 11	√				
12	Student 12	√				
13	Student 13		√			
14	Student 14		√			
15	Student 15		√			
16	Student 16		√			
17	Student 17		√			
18	Student 18		√			
19	Student 19		√			
20	Student 20		√			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Table 2: Practising by using the App(s) helps you to pronounce the English words.

NO	NAME	CATEGORY				
		Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
1	Student 1	√				
2	Student 2		√			
3	Student 3	√				
4	Student 4		√			
5	Student 5		√			
6	Student 6		√			
7	Student 7		√			
8	Student 8	√				
9	Student 9		√			
10	Student 10		√			
11	Student 11	√				
12	Student 12	√				
13	Student 13	√				
14	Student 14		√			
15	Student 15		√			
16	Student 16		√			
17	Student 17		√			
18	Student 18	√				
19	Student 19		√			
20	Student 20		√			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Table 3: Using the App(s) improves your pronunciation in English.

NAME	CATEGORY				
	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
Student 1	√				
Student 2		√			
Student 3	√				
Student 4		√			
Student 5		√			
Student 6		√			
Student 7		√			
Student 8	√				
Student 9	√				
Student 10		√			
Student 11	√				
Student 12	√				
Student 13	√				
Student 14		√			
Student 15		√			
Student 16		√			
Student 17		√			
Student 18		√			
Student 19		√			
Student 20		√			

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Table 4: The App(s) is practical.

NAME	CATEGORY				
	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
Student 1	√				
Student 2		√			
Student 3	√				
Student 4		√			
Student 5		√			
Student 6		√			
Student 7		√			
Student 8	√				
Student 9		√			
Student 10		√			
Student 11	√				
Student 12	√				
Student 13	√				
Student 14		√			
Student 15		√			
Student 16		√			
Student 17		√			
Student 18		√			
Student 19		√			
Student 20		√			

© Hak cipta ini dikembalikan kepada UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin penciptanya dan menyebarkan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Table 5: You consider the App(s) “anywhere, anytime” helpful in pronunciation practice.

NAME	CATEGORY				
	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
Student 1		√			
Student 2	√				
Student 3	√				
Student 4		√			
Student 5		√			
Student 6		√			
Student 7	√				
Student 8	√				
Student 9		√			
Student 10		√			
Student 11		√			
Student 12	√				
Student 13		√			
Student 14		√			
Student 15		√			
Student 16		√			
Student 17		√			
Student 18	√				
Student 19		√			
Student 20		√			

© Hak cipta dan hak milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin penciptanya dan menyebarkan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Table 6: The content of the App(s) is line with its purpose.

NAME	CATEGORY				
	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
Student 1	√				
Student 2		√			
Student 3		√			
Student 4		√			
Student 5	√				
Student 6		√			
Student 7		√			
Student 8		√			
Student 9		√			
Student 10		√			
Student 11	√				
Student 12	√				
Student 13		√			
Student 14		√			
Student 15	√				
Student 16		√			
Student 17		√			
Student 18		√			
Student 19		√			
Student 20		√			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Table 7: You are motivated to use the App(s).

NAME	CATEGORY				
	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
Student 1	√				
Student 2		√			
Student 3	√				
Student 4		√			
Student 5	√				
Student 6		√			
Student 7		√			
Student 8	√				
Student 9	√				
Student 10		√			
Student 11		√			
Student 12		√			
Student 13		√			
Student 14		√			
Student 15	√				
Student 16		√			
Student 17		√			
Student 18		√			
Student 19	√				
Student 20		√			

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Table 8: The App(s) provides specific feedback.

NAME	CATEGORY				
	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
Student 1	√				
Student 2		√			
Student 3		√			
Student 4				√	
Student 5		√			
Student 6		√			
Student 7				√	
Student 8				√	
Student 9		√			
Student 10				√	
Student 11				√	
Student 12			√		
Student 13		√			
Student 14			√		
Student 15			√		
Student 16		√			
Student 17			√		
Student 18					√
Student 19					√
Student 20			√		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Table 9: The App(s) is free.

NAME	CATEGORY				
	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
Student 1		√			
Student 2		√			
Student 3	√				
Student 4		√			
Student 5		√			
Student 6		√			
Student 7	√				
Student 8	√				
Student 9		√			
Student 10	√				
Student 11	√				
Student 12		√			
Student 13	√				
Student 14		√			
Student 15	√				
Student 16	√				
Student 17		√			
Student 18	√				
Student 19	√				
Student 20	√				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Table 10: The App(s) is stable without crashes.

NAME	CATEGORY				
	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
Student 1		√			
Student 2		√			
Student 3	√				
Student 4		√			
Student 5		√			
Student 6		√			
Student 7		√			
Student 8	√				
Student 9		√			
Student 10		√			
Student 11		√			
Student 12		√			
Student 13		√			
Student 14		√			
Student 15		√			
Student 16		√			
Student 17		√			
Student 18	√				
Student 19	√				
Student 20	√				

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Table 11: The App(s) is easy to navigate.

NAME	CATEGORY				
	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
Student 1		√			
Student 2		√			
Student 3		√			
Student 4		√			
Student 5		√			
Student 6		√			
Student 7	√				
Student 8		√			
Student 9		√			
Student 10		√			
Student 11	√				
Student 12	√				
Student 13	√				
Student 14	√				
Student 15	√				
Student 16		√			
Student 17		√			
Student 18	√				
Student 19	√				
Student 20	√				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Table 12: The App(s) makes effective use of sound and color.

NAME	CATEGORY				
	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
Student 1	√				
Student 2	√				
Student 3		√			
Student 4		√			
Student 5		√			
Student 6	√				
Student 7					√
Student 8				√	
Student 9	√				
Student 10				√	
Student 11		√			
Student 12		√			
Student 13	√				
Student 14			√		
Student 15		√			
Student 16	√				
Student 17			√		
Student 18				√	
Student 19				√	
Student 20		√			

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang. UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin penciptanya dan menyebarkan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - d. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Table 13: The App(s) is equipped with ASR in order to provide feedback (score, rewards, % of correct answers, right/wrong).

© Hak cipta State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain, tanpa izin dari UIN Suska Riau, kecuali untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAME	CATEGORY				
		Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
	Student 1	√				
	Student 2		√			
	Student 3	√				
	Student 4				√	
	Student 5	√				
	Student 6	√				
	Student 7				√	
	Student 8				√	
	Student 9	√				
	Student 10				√	
	Student 11				√	
	Student 12		√			
	Student 13		√			
	Student 14		√			
	Student 15	√				
	Student 16		√			
	Student 17		√			
	Student 18					√
	Student 19				√	
	Student 20		√			



Table 14: In case of mispronunciation, the ASR indicates the type of mispronunciation.

NAME	CATEGORY				
	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
Student 1	√				
Student 2		√			
Student 3	√				
Student 4				√	
Student 5	√				
Student 6	√				
Student 7				√	
Student 8				√	
Student 9	√				
Student 10				√	
Student 11				√	
Student 12		√			
Student 13	√				
Student 14		√			
Student 15		√			
Student 16	√				
Student 17		√			
Student 18					√
Student 19				√	
Student 20		√			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 15: The App(s) provides feedback on what to do in order to repair it.

NAME	CATEGORY				
	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
Student 1	√				
Student 2		√			
Student 3	√				
Student 4				√	
Student 5	√				
Student 6	√				
Student 7				√	
Student 8				√	
Student 9	√				
Student 10				√	
Student 11				√	
Student 12		√			
Student 13	√				
Student 14		√			
Student 15		√			
Student 16	√				
Student 17		√			
Student 18					√
Student 19				√	
Student 20		√			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Table 16: The App(s) has good quality.

NAME	CATEGORY				
	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
Student 1		√			
Student 2		√			
Student 3		√			
Student 4		√			
Student 5		√			
Student 6		√			
Student 7		√			
Student 8			√		
Student 9		√			
Student 10			√		
Student 11		√			
Student 12		√			
Student 13		√			
Student 14		√			
Student 15		√			
Student 16		√			
Student 17		√			
Student 18			√		
Student 19			√		
Student 20		√			

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Table 17: The App(s) provides variety of input (different accents, male/female voices).

NAME	CATEGORY				
	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
Student 1	√				
Student 2		√			
Student 3		√			
Student 4		√			
Student 5		√			
Student 6	√				
Student 7				√	
Student 8					√
Student 9		√			
Student 10					√
Student 11		√			
Student 12		√			
Student 13	√				
Student 14		√			
Student 15		√			
Student 16		√			
Student 17			√		
Student 18				√	
Student 19				√	
Student 20		√			

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Table 18: The voice sound is natural.

NAME	CATEGORY				
	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
Student 1		√			
Student 2		√			
Student 3		√			
Student 4		√			
Student 5		√			
Student 6		√			
Student 7		√			
Student 8					√
Student 9		√			
Student 10					√
Student 11		√			
Student 12		√			
Student 13		√			
Student 14	√				
Student 15	√				
Student 16		√			
Student 17		√			
Student 18				√	
Student 19				√	
Student 20		√			

© Hak cipta ini dikembalikan kepada UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Table 19: The App(s) provides illustrations, pictures, or videos.

NAME	CATEGORY				
	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
Student 1		√			
Student 2		√			
Student 3		√			
Student 4		√			
Student 5		√			
Student 6		√			
Student 7				√	
Student 8				√	
Student 9		√			
Student 10				√	
Student 11	√				
Student 12		√			
Student 13		√			
Student 14	√				
Student 15		√			
Student 16	√				
Student 17		√			
Student 18				√	
Student 19				√	
Student 20	√				

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Table 20: The App(s) presents phonetic transcription.

NAME	CATEGORY				
	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
Student 1	√				
Student 2		√			
Student 3				√	
Student 4	√				
Student 5		√			
Student 6		√			
Student 7	√				
Student 8	√				
Student 9	√				
Student 10		√			
Student 11	√				
Student 12		√			
Student 13	√				
Student 14	√				
Student 15		√			
Student 16		√			
Student 17		√			
Student 18		√			
Student 19		√			
Student 20		√			

© Hak cipta dan hak milik dilindungi undang-undang. UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin penciptanya dan menyebarkan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Table 21: The App(s) provides practices to pronounce vowel sounds.

NAME	CATEGORY				
	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
Student 1	√				
Student 2		√			
Student 3				√	
Student 4		√			
Student 5				√	
Student 6		√			
Student 7				√	
Student 8				√	
Student 9		√			
Student 10				√	
Student 11		√			
Student 12		√			
Student 13				√	
Student 14				√	
Student 15		√			
Student 16		√			
Student 17				√	
Student 18				√	
Student 19				√	
Student 20		√			

© Hak cipta ini dikembalikan kepada UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin penciptanya dan menyebarkan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Table 22: The App(s) provides practices to pronounce consonant sounds.

NAME	CATEGORY				
	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
Student 1	√				
Student 2		√			
Student 3				√	
Student 4		√			
Student 5				√	
Student 6		√			
Student 7				√	
Student 8				√	
Student 9		√			
Student 10				√	
Student 11		√			
Student 12		√			
Student 13				√	
Student 14				√	
Student 15		√			
Student 16		√			
Student 17				√	
Student 18				√	
Student 19				√	
Student 20		√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Table 23: The App(s) provides practices to pronounce silent letters.

NAME	CATEGORY				
	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
Student 1	√				
Student 2		√			
Student 3				√	
Student 4		√			
Student 5				√	
Student 6		√			
Student 7				√	
Student 8				√	
Student 9		√			
Student 10				√	
Student 11		√			
Student 12		√			
Student 13				√	
Student 14				√	
Student 15		√			
Student 16		√			
Student 17				√	
Student 18				√	
Student 19				√	
Student 20		√			

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang. UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Table 24: The App(s) provides practices related word stress.

NAME	CATEGORY				
	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
Student 1	√				
Student 2		√			
Student 3				√	
Student 4		√			
Student 5				√	
Student 6		√			
Student 7				√	
Student 8				√	
Student 9		√			
Student 10				√	
Student 11		√			
Student 12		√			
Student 13				√	
Student 14				√	
Student 15		√			
Student 16		√			
Student 17				√	
Student 18				√	
Student 19				√	
Student 20		√			

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin penciptanya dan menyebarkan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Tabel 25: The App(s) provides practices related intonation.

NAME	CATEGORY				
	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
Student 1	√				
Student 2		√			
Student 3				√	
Student 4		√			
Student 5				√	
Student 6		√			
Student 7				√	
Student 8				√	
Student 9		√			
Student 10				√	
Student 11		√			
Student 12		√			
Student 13				√	
Student 14				√	
Student 15		√			
Student 16		√			
Student 17				√	
Student 18				√	
Student 19				√	
Student 20		√			√

© Hak ciptaan ini dikembalikan kepada UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin penciptanya dan menyebarkan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Interview Guideline about “Exploring The Use of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) Applications for English Pronunciation Practice by Students of SMA IT Pekanbaru”

NO	Interview Themes	Interview Questions
1	Type of MALL Applications	a. Apa saja MALL Applications yang anda ketahui untuk Pronunciation Practice? (pertanyaan pengantar)
		b. Berapa jenis MALL Applications yang anda gunakan untuk Pronunciation Practice?
		c. Apa saja jenis MALL Applications yang anda gunakan untuk Pronunciation Practice?
2	Reason using MALL Applications	a. Mengapa anda memilih MALL Applications tersebut untuk Pronunciation Practice?
		b. Apa tujuan anda menggunakan MALL Applications tersebut?
3	Place and Time using MALL Applications	a. Kapan pertama kali anda menggunakan MALL Applications tersebut? (pertanyaan pengantar)
		b. Dimana saja anda menggunakan MALL Applications tersebut?
		c. Kapan saja anda menggunakan MALL Applications tersebut untuk Pronunciation Practice?
		d. Berapa sering anda menggunakan MALL Applications tersebut untuk Pronunciation Practice?
		e. Berapa lama (durasi) anda menggunakan MALL Applications tersebut untuk Pronunciation Practice?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INTERVIEW TRASNCIRPT

Participant 1 (8 November 2022) NA

Interviewer : Bismillah... Maaf Najmah, ustazah minta waktunya ya untuk interview terkait aplikasi bahasa Inggris yang digunakan untuk English Pronunciation Practice.

Participant : Baik zah.

Interviewer : Okay, pertanyaan pertama, ada berapa banyak aplikasi yang Najmah ketahui untuk English Pronunciation Practice?

Participant : Emm... Ada Duolingo, CAKE, Emm... Kalau Google Translate termasuk aplikasi gak zah?

Interviewer : Iya termasuk.

Participant : Kalau YouTube zah?

Interviewer : Termasuk juga.

Participant : Nah, itu zah, ada 4.

Interviewer : Terus, aplikasi apa saja yang Najmah gunakan untuk melatih pronunciation Najmah?

Participant : Awalnya dua zah. CAKE dan Duolingo. Tapi akhir-akhir ini sering buka YouTube dan Google Translate.

Interviewer : Boleh disampaikan apa alasan Najmah meggunakan aplikasi-aplikasi tersebut?

Participant : Alasan Najmah, Karena cocok digunakan untuk belajar ngucapin kata-kata bahasa Inggris zah.

Interviewer : Apalagi alasannya?

Participant : Emm....Alasan Najmah karena Duolingo membahas perkata, kalimat juga, nanti dia pakai gambar. Terus Duolingo tu gratis zah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kalau CAKE, walaupun dia berbayar, dia bagus juga karena CAKE ini nanti ada kasih feedback ke kita dimana kalau salah ngucapinnya, akan dia perbaiki gimana cara ngucapinnya zah. Terus dia kasih rating ke kita hasil pengucapan kita itu.

Interviewer : Okay itu tadi alasan pakai Duolingo dan CAKE ya. Kalau Google Translate dan YouTube apa?

Participant : Kalau Google Translate karena mudah digunakan, praktis, terus, Emm... itu aja zah. Terus kalau YouTube, banyak video berbahasa Inggris yang bisa kita tonton kayak Disney Hotstar, Talks, dimana kita bisa belajar gimana mereka tu mengucapkan kata-kata bahasa Inggris.

Interviewer : Okay. Pertanyaan selanjutnya, apakah sampai sekarang masih digunakan?

Participant : Masih zah.

Interviewer : Sejak kapan pakai aplikasi-aplikasi yang Najmah sebutin tadi?

Participant : Sejak masuk SMA kelas 10 kalau Duolingo dan CAKE zah. Kalau Google Translate dari SMP udah pakai tapi jarang, tapi sekarang tiba di SMA jadi sering karena ada setoran vocabulary disekolah kan zah. Kalau YouTube baru baru ini mulai suka buka Talks yang Najmah sebutin tadi.

Interviewer : Kapan dan dimana aja buka aplikasi untuk Pronunciation Practice bahasa Inggris?

Participant : Setiap saat. Selagi ada HP ditangan, kalau misalnya pulang sekolah gak ada kerjaan, gak ada PR, dibuka aja zah, itu kalau di YouTube. Kalau Duolingo tu, hampir setiap hari, CAKE gitu juga. Tapi akhir-akhir ini jarang buka zah karena mau ujian. Najmah bukanya ya dirumah zah, atau kalau lagi diluar atau keluar kota



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gitu sama keluarga, Najmah buka salah satu aplikasi yang mana Najmah suka saat itu.

- Interviewer : Kapan terakhir buka?
- Participant : CAKE dan Duolingo seminggu yang lalu. Kalau Google Translate kadang hampir tiap hari. Karena tiap baca di sosmed atau nonton di YouTube, Najmah buka tu zah, penasaran apa artinya dan cara ngucapinnya yang benar.
- Interviewer : Apakah Najmah sepakat dengan adanya aplikasi yang Najmah gunakan termasuk aplikasi kategori yang bisa dipakai kapan pun dan dimana pun.
- Participant : Setuju. Selagi ada paket, selagi ada kemauan, anywhere and anytime.
- Interviewer : Baik. Pertanyaan selanjutnya ya. Berapa lama Najmah menggunakan aplikasi tersebut?
- Participant : Aplikasi yang mana satu zah?
- Interviewer : Duolingo dulu.
- Participant : Duolingo itu kan akan kasih pertanyaan mau berapa lama akan digunakan, jadi Najmah ambil 15 menit.
- Interviewer : Kalau CAKE, Youtube dan GT?
- Participant : Kalau CAKE hampir sama kek Duolingo zah sekitar 15 menit. Youtube tergantung durasi video yang Najmah buka, ada yang 5 menit, 10an menit, 15 atau lebih kek sampai 30 menit, bahkan kalau dia film Disney 1 jam lebih zah. Terus Google Translate sebentar aja zah, begitu dah tau gimana cara ngucapinnya dan tau artinya, udah selesai, gak sampai la 5 menit zah.
- Interviewer : Okay. Apa lagi yang ingin Najmah sampaikan terkait aplikasi-aplikasi yang Najmah gunakan itu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

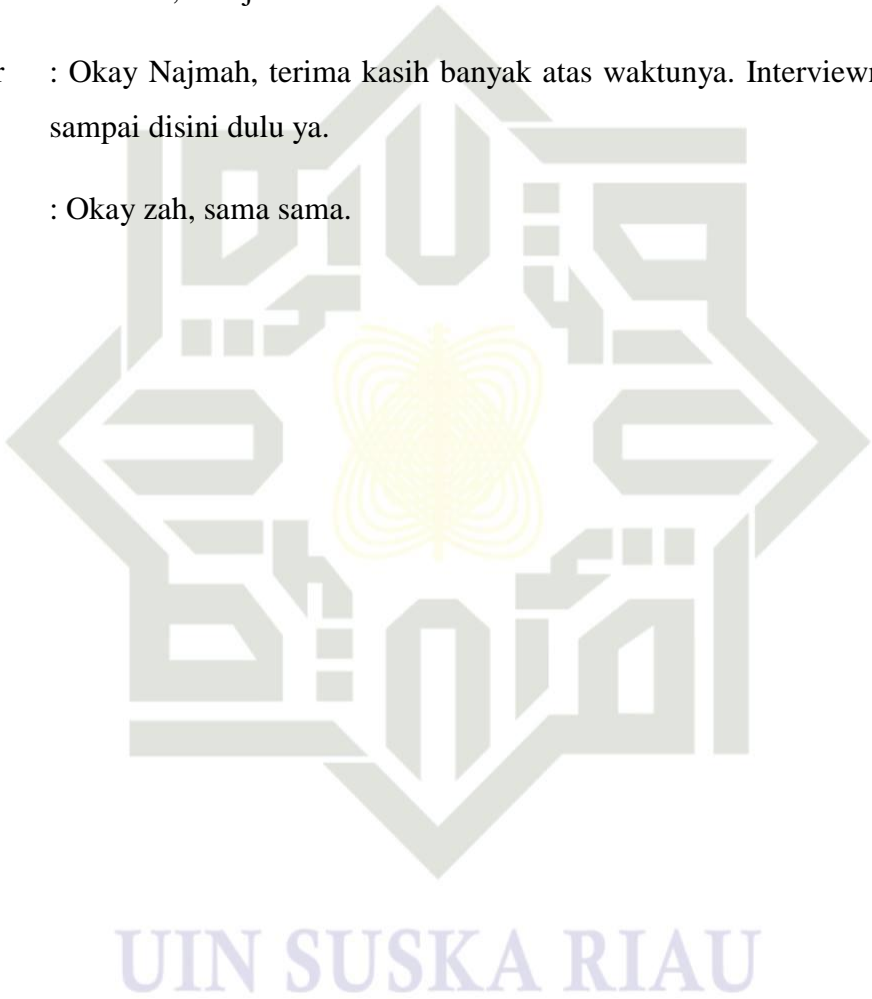
Participant : Emm... Aplikasi-aplikasi yang Najmah gunain ini sangat membantu untuk melatih kita ngucapin kata-kata atau kalimat bahasa Inggris.

Interviewer : Ada lagi?

Participant : Gak zah, itu aja.

Interviewer : Okay Najmah, terima kasih banyak atas waktunya. Interviewnya sampai disini dulu ya.

Participant : Okay zah, sama sama.



INTERVIEW TRANSCRIPPT

Participant 2 (8 November 2022) ZN

Interviewer : Bismillah... Liyan, hari ini ustazah ingin interview Liyan tentang aplikasi yang Liyan gunakan dalam berlatih mengucapkan kata bahasa Inggris (English pronunciation).

Participant : Baik, Ustazah.

Interviewer : Pertanyaan pertama, berapa banyak aplikasi yang Liyan ketahui untuk berlatih mengucapkan kata-kata bahasa Inggris?

Participant : Gak terlalu banyak zah.

Interviewer : Boleh Liyan sebutkan?

Participant : CAKE, Google Translate, Kamus Bahasa Inggris, dan... YouTube termasuk aplikasi gak zah?

Interviewer : Iya, termasuk.

Participant : Emm... Jadinya ada empat zah. Ada empat aplikasi.

Interviewer : Okay. Terus, apakah Liyan menggunakan aplikasi-aplikasi yang disebutkan tadi?

Participant : Gak semua zah. Kamus Bahasa Inggris gak pernah pakai. Cuma liat pas diiklan aja.

Interviewer : Okay. Boleh disebutkan aplikasi apa saja yang Liyan pakai?

Participant : Dilluar dari Kamus Bahasa Inggris tadi zah. CAKE, Google Translate, dan YouTube zah.

Interviewer : Kapan Liyan instal aplikasi tersebut?

Participant : Kalau GT dari SMP zah, sama kayak YouTube. Kalau CAKE, pas Liyan masuk kelas 10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer :

Okay. Pertanyaan selanjutnya, apa tujuan Liyan menginstal dan menggunakan aplikasi-aplikasi yang Liyan sebutkan tadi?

Participant :

Awalnya Liyan install untuk hiburan kayak YouTube tapi lama kelamaan tiap Liyan buka contentnya untuk pronunciation tu muncul karena Liyan subscribe kan zah, ya jadilah untuk belajar dan berlatih gimana ngucapin kata-kata dalam bahasa Inggris yang benar. Ditambah karena ada program unggulan disekolah setiap minggu harus berlatih mengucapkan kata-kata atau kek kalimat gitu dalam bahasa Inggris, jadi Liyan jadi sering juga buka GT jadinya zah.

Interviewer :

Okay. Kalau CAKE gimana? Apa tujuan install aplikais CAKE?

Participant :

Nah, itu waktu kelas 10 Najmah yang rekom Liyan untuk install itu, karena katanya di CAKE banyak video untuk berlatih listening, dan sekalian latihan Speaking jadi nanti kita bisa tau apakah pronunciation kita udah benar atau nggak zah, makanaya Liyan install CAKE.

Interviewer :

Terus, gimana setelah pakai CAKE? Apa memang bisa membantu untuk belajar pronunciation?

Participant :

Hmmm... sangat zah.

Interviewer :

Tercapai tujuannya?

Participant :

Tercapai zah.

Interviewer :

Okay. Next ya. Liyan, kapan pertama kali Liyan menggunakan aplikasi yang Liyan sebutin tadi?

Participant :

Sebutin satu per satu zah?

Interviewer :

Yes.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Participant : Okay zah. Kalau Google Translate, YouTube, kan mulai dari Liyan SMP zah. Nah, kalau CAKE tu saat Liyan masuk kelas 10 zah.

Interviewer : Okay. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Liyan gunakan aplikasi-aplikasi tersebut?

Participant : Kalau GT Liyan gunain saat ingin berlatih ngucapin kata-kata bahasa Inggris dari sekolah zah. Itu Liyan sering tu buka GT. Kalau YouTube dan CAKE ya saat Liyan santai-santai hehe... Saat pulang sekolah, saat dijalan pergi sama keluarga, weekend, malam hari kalau gak ada tugas.

Interviewer : Okay. Next ya. Anyway, berapa durasi ketika Liyan menggunakan apps tersebut?

Participant : Durasinya gak menentu zah. Kadang sekitar 30 menit, 1 jam lebih juga pernah kalau pas lagi seru. 15 an menit juga pernah atau bahkan kayak GT pas Liyan lagi ketemu kata yang baru dilihat atau dibaca terus pengen tau gimana cara ngucapinnya dan apa artinya, Liyan buka GT, beberapa detik, selesai, hehe...

Interviewer : Okay, okay. Terus, seberapa sering Liyan berlatih menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut?

Participant : Hampir setiap hari zah, hehe...

Interviewer : Semua aplikasi tu dibuka setiap hari?

Participant : Iya zah, hehe..

Interviewer : Okay, terus, disaat situasi apa saja Liyan gunakan apps tersebut?

Participant : Kayak Liyan sebutin tadi saat mau latih pronunciation, apalagi kalau kata yang mau diucapin itu kata yang baru, jadi Liyan cek di aplikasi GT zah. Saat bosan dirumah, atau lagi perjalanan, Liyan buka aplikasi-aplikasi itu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer : Okay. Terus, apakah Liyan gunakan aplikasi itu dirumah aja?
 Participant : Iya zah. Lebih sering dirumah. Kayak Liyan bilang tadi kalau lagi diluar, diperjalanan, Liyan buka.
 Interviewer : Menurut Liyan, apakah aplikasi yang Liyan gunakan itu sangat membantu untuk memperbaiki pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?
 Participant : Menurut Liyan, membantu zah karena kayak GT itu praktis, mudah digunakan. Kayak YouTube tu sajikan video yang bervariasi, speakernya ganti-ganti ada yang cowok atau cewek, aksennya juga bervariasi. CAKE juga sama, dan CAKE ini ada kelebihanannya ni zah, dia tu akan kasih penilaian dari pronunciation kita sendiri.
 Interviewer : Okay. Terus, menurut Liyan apakah aplikasi-aplikasi tersebut recommended digunakan untuk belajar pronunciation practice?
 Participant : Menurut Liyan recommended zah.
 Interviewer : Adalagi yang ingin Liyan tambahkan?
 Participant : Gak ada zah.
 Interviewer : Baik, terima kasih Liyan atas waktunya. Interview hari ini sampai disini saja.
 Participant : Baik zah, sama sama zah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INTERVIEW TRASNCIRPT

Participant 3 (8 November 2022) AS

Interviewer : Bismillah... Annisa, hari ini ustazah ingin interview Annisa tentang aplikasi yang Annisa gunakan dalam berlatih mengucapkan kata bahasa Inggris (English pronunciation).

Participant : Baik, Ustazah.

Interviewer : Pertanyaan pertama, berapa banyak aplikasi yang Annisa ketahui untuk berlatih mengucapkan kata-kata bahasa Inggris?

Participant : Ada dua aplikasi.

Interviewer : Apa saja nama aplikasinya?

Participant : Duolingo sama CAKE.

Interviewer : Okay. Terus, apakah Annisa menggunakan keduanya?

Participant : Pakai.

Interviewer : Kapan pertama kali Annisa menginstal aplikasi Duolingo dan CAKE?

Participant : Waktu kelas 10 zah.

Interviewer : Dua-duanya pas kelas 10?

Participant : Iya zah.

Interviewer : Sekarang masih pakai?

Participant : Masih zah.

Interviewer : Okay. Pertanyaan selanjutnya, apa tujuan Annisa menginstal dan menggunakan Duolingo dan CAKE?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Participant : Annisa install ingin belajar bahasa Inggris kek gimana ngucapn kata-kata bahasa Inggris, nambah vocabulalary, belajar listening, dan eee... itu aja zah.

Interviewer : Okay. Terus, apakah tujuannya tercapai?

Participant : Tercapai zah. Karena kek Duolingo tu fiturnya seperti kalau misalnya dia menanyakan atau menjelaskan benda-benda, dia akan mengilustrasikan benda-bendanya, misalnya kalau gambar APPLE terus nanti dia ada gambar APPLE lalu ada tulisannya juga dibawah APPLE itu gimana tulisan sebenarnya langsung pengucapannya juga. Kalau CAKE melalui film, melalui potonga-potongan film, jadi bagaimana film tu berdurasi lima menit nanti ada jeda terus kita disuruh nginkutin ngcapkan teks yang disediakan.

Interviewer : Oooo okay, okay. Terus, anyway kapan saja Annisa gunakan aplikasi-aplikasi itu?

Participant : Tiap hari zah, hari libur juga pakai.

Interviewer : Dimana saja menggunakannya?

Participant : Dirumah zah.

Interviewer : Berapa durasi ketika Annisa menggunakan apps itu?

Participant : Durasinya 15 sampai 20 menit lebih gitu zah.

Interviewer : Seberapa sering Annisa berlatih menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut?

Participant : Sering zah, hampir tiap hari pulang sekolah, dan malam hari juga.

Interviewer : Menurut Annisa, apakah aplikasi yang Annisa gunakan itu sangat membantu untuk memperbaiki pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Participant : Menurut Annisa, sangat membantu zah karena dia bisa bantu kita sehingga bisa mengucapkan kata bahasa Inggris dengan benar selain itu bisa nambah kosa-kata bahasa Inggris.

Interviewer : Okay. Terus, menurut Annisa apakah aplikasi-aplikasi tersebut recommended digunakan untuk belajar pronunciation practice?

Participant : Menurut Annisa recommended zah. Selain karena menyenangkan untuk berlatih bahasa Inggris dia bisa digunakan tanpa pakai paket. Kalau yang Duolingo.

Interviewer : Oooo iyakah?

Participant : Iya zah. Bisa dipakai ketika paket habis. Tapi CAKE, harus ada paket.

Participant : Oooooo okay okay. Tapi walaupun begitu tetap recommended zah karena dia gak berbayar kan zah, so recommended.

Interviewer : Baik baik. Okay, terima kasih Annisa atas waktunya. Interview hari ini sampai disini saja.

Participant : Baik zah, sama sama.

INTERVIEW TRANSCRIPPT

Participant 4 (8 November 2022) SS

Interviewer : Bismillah... Saskia, hari ini ustazah ingin interview Saskia tentang aplikasi yang Saskia gunakan dalam berlatih mengucapkan kata bahasa Inggris (English pronunciation).

Participant : Baik, Ustazah.

Interviewer : Pertanyaan pertama, berapa banyak aplikasi yang Saskia ketahui untuk berlatih mengucapkan kata-kata bahasa Inggris?

Participant : Berapa ya zah? Kayaknya cuma satu.

Interviewer : Apa tu nak?

Participant : Google Translate.

Interviewer : Okay. Terus, apakah Saskia menggunakan Google Translate?

Participant : Pakai zah.

Interviewer : Selain Google Translate, apakah ada aplikasi yang lain?

Participant : Gak ada zah.

Interviewer : Saskia gunakan GT untuk apa aja?

Participant : Untuk mengetahui gimana cara ngucapin kata-kata sulit zah. Sekalian untuk mengetahui artinya juga. Saskia sering jumpa kata-kata sulit kayak vocab yang dikasih dari program unggulan itu zah, kayak kata yang hurufnya gak perlu dibunyikan, nah itu kan banyak vocab yang terdapat silent letter, nah saskia sering buka GT, cek disana gimana cara ngucapinnya, sampai Saskia bisa.

Interviewer : Okay. Jadi benar-benar membantu Saskia ya untuk berlatih pronunciation?

Participant : Sangat sangat membantu zah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer : Anyway, kapan pertama kali pakai GT untuk pronunciation practice?
 Participant : Sejak SD kayaknya zah. Tapi gak sesering setelah masuk SMA ini zah.
 Interviewer : Okay. Jadi sejak SD, hanya GT yang Saskia gunakan untuk pronunciation practice?
 Participant : Sebenarnya melalui YouTube juga sih zah, melalui film atau vide-video singkat yang bisa nambah pengetahuan atau kemampuan Saskia cara ngucapin kata-kata itu dalam bahasa Inggris. Karena kalau film atau video-video singkat yang ada di YouTube itu kan zah itu speakernya native, suaranya natural jadi ketika Saskia dengar terus Saskia coba tirukan, itu bisa bantu kita ooo begini pengucapannya, gitu zah.
 Interviewer : Okay, artinya bukan cuma GT aja yang Saskia gunakan? YouTube juga ya?
 Participant : Iya zah, ada dua jadinya.
 Interviewer : Okay, baik. YouTube dari SD juga gunainnya?
 Participant : Iya zah, dari SD.
 Interviewer : Okay. Next ya. Saskia, kapan saja Saskia menggunakan aplikasi-aplikasi itu untuk pronunciation practice?
 Participant : Yang mana satu zah?
 Interviewer : Yang GT dulu.
 Participant : Oh, okay zah. Kalau Google Translate saat mau berlatih gimana ngucapin vocab yang dikasih dari sekolah, biasaya saat sore pulang sekolah atau malam hari.
 Interviewer : YouTube gimana?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Participant : Kalau YouTube saat weekend, saat bosan gitu zah. Hehe...

Interviewer : Sampai sekarang masih suka latihan pakai GT dan YouTube?

Participant : Masih zah.

Interviewer : Okay. Next ya. Berapa durasi ketika Saskia menggunakan apps tersebut?

Participant : Sampai satu jam lebih zah kalau buka-buka video di YouTube.

Interviewer : Channel apa yang dibuka sampai 1 jam lebih? Stand Up Comedy?

Participant : Hehe...Bukanlah zah, kalau untuk belajar pronunciation ya channel terkait pronunciation zah, kan banyak tu channel nya zah, langsung dari native, yang kayak bagaimana bunyik vocal yang ini, silent letter yang ini, gitu zah. Terus dari film itu juga bagus untuk ditonton dan didengar jadi telinga kita terbiasa mendengarkan gimana tekanan dan intonasi native tu saat ngucapin kata-kata bahasa Inggris tu zah.

Interviewer : Apa contoh channel film yang Saskia maksud?

Participant : Kayak Disney zah.

Interviewer : Oooo okay, okay. Terus kalau GT gimana, berapa durasinya?

Participant : Emm... Kalau GT, khusus untuk berlatih vocab dari sekolah kayaknya sampai 20 atau 30 menit zah, tapi sering juga kurang dari 5 menit kalau yang ingin di cek itu kata yang ketika pas baca di sosmed terus Saskia penasaran gimana pengucapan dan artinya, Saskia cek di GT.

Interviewer : Okay. Anyway seberapa sering Saskia berlatih menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Participant : Emmm... Kalau waktu SD Saskia gak sering zah, pas udah SMA ini sering banget rutin hampir tiap minggu sebelum nyetor vocab disekolah.

Interviewer : Itu yang GT atau YouTube?

Participant : GT zah. Kalau YouTube, dua kali seminggu adalah zah.

Interviewer : Baik. Terus, apakah Saskia gunakan aplikasi itu dirumah aja?

Participant : Iya zah. Lebih sering dirumah. Dimobil saat diperjalanan.

Interviewer : Menurut Saskia, apakah aplikasi yang Saskia gunakan itu sangat membantu untuk memperbaiki pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?

Participant : Yes, yes, sangat membantu zah.

Interviewer : Okay. Terus, menurut Saskia apakah aplikasi-aplikasi tersebut recommended digunakan untuk belajar pronunciation practice?

Participant : Yes zah, sangat recommended, soalnya kayak GT sangat praktis, gratis selagi hp ada kuota ya zah hehe...

Interviewer : Hehe... Okay... Kalau YouTube kenapa recommended?

Participant : YouTube kaya akan video yang isinya native dan bervariasi aksennya zah, suaranya natural, jadi kita dengarnya enak.

Interviewer : Okay, ada lagi?

Participant : Emmm... Itu aja deh zah.

Interviewer : Baik, terima kasih Saskia atas waktunya. Interview hari ini sampai disini saja.

Participant : Baik zah, sama sama.



INTERVIEW TRASNCIRPT

Participant 5 (9 November 2022) AR

Interviewer : Bismillah... Alya, disini ustazah akan interview Alya terkait penggunaan aplikasi untuk English Pronunciation Practice.

Participant : Baik zah.

Interview : Pertanyaan pertama, berapa banyak aplikasi untuk English Pronunciation Practice yang Alya ketahui?

Participant : Emm... Berapa ya zah.

Interview : Coba disebutin apa-apa saja nama aplikasinya?

Participant : Duolingo, U-Dictionary, Google Translate, dan CAKE zah.

Interviewer : Okay, ada 4 aplikasi ya. Selain yang disebutkan tadi? Ada lagi yang Alya ketahui?

Participant : Gak ada zah.

Interviewer : Okay, dari aplikasi yang Alya sebutkan tadi, yang mana saja yang pernah atau yang Alya gunakan untuk berlatih mengucapkan kata-kata atau kalimat bahasa Inggris?

Participant : Semuanya zah, semua Alya gunain.

Interviewer : Okay. Terus, sejak kapan Alya menggunakan Duolingo?

Participant : Dulu pertama kali gunakan pas kelas 3 SMP zah.

Interviewer : Sekarang masih digunakan gak?

Participant : Masih zah, sama CAKE.

Interviewer : Oh okay. Kalau CAKE, sejak kapan Alya menggunakannya?

Participant : Kalau CAKE saat kelas 10 zah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer : Kalau U-Dictionary dan Google Translate gimana, kapan Alya mulai menggunakannya?

Participant : Kalau U-Dictionary saat mulai masuk SMA gitu zah, kelas 10 an zah, sama kayak CAKE. Tapi kalau Google Translate dari SMP udah lama pakai karena memang udah ada dalam Google.

Interviewer : Baik, pertanyaan selanjutnya, apa tujuan Alya menggunakan aplikasi-aplikasi yang Alya sebutin tadi?

Participant : Biar nambah kosa kata dan biar tau gimana cara mengucapkannya.

Interviewer : Okay. Terus, apakah tercapai tujuan Alya menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut?

Participant : Tercapai pada bagian pengucapan, tekanan, nada, dan intonasinya.

Interviewer : Baik. Ada lagi alasan lain kenapa Alya pakai aplikasi-aplikasi tersebut? Mungkin dari segi tampilannya, kemudahannya atau apa mungkin?

Participant : Emm... Kalau Duolingo gratis zah. Terus Duolingo itu kasih level, feedback, dikasih tau ratingnya zah setelah kita berlatih. Kalau Google Translate praktis. CAKE hampir sama kek Duolingo, kalau kita berlatih dia nanti kasih feedback ke kita dari yang kita ucapkan zah. Emm.... Intinya Alya pakai aplikasi tadi tu itu karena pengen tau gimana pronounciationnya ketika pas baca baca artikel, pas berlatih kosa kata yang dikasih dalam program unggulan, jadi itu sangat membantu zah.

Interviewer : Okay, next ya. Anyway, kapan saja Alya gunakan aplikasi tersebut? Dimana saja? Berapa lama dan seberapa sering?

Participant : Saat waktu luang, habis bantu orangtua, saat weekend, malam juga sering karena tiap minggu setor vocabulary, jadi, hampir tiap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hari juga buka nya zah karena untuk kebutuhan di program unggulan. Untuk latih gimana pengucapannya. Terus, akhir-akhir ini karena dah mau ujian, jarang zah. Terus, kalau pertanyaan dimana, ya dirumah zah. Alya bukanya dirumah aja, karena kesekolah kan gak boleh bawa Hp. Tadi apa lagi zah?

Interviewer : Berapa lama Alya gunakan aplikasi tersebut? Maksudnya durasinya berapa?

Participant : Oh, kalau Duolingo, 15 menit zah, 30 menit pernah juga, karena sebelum start itu kita ditanya zah mau berapa lama mainnya. Jadi Alya pilih 15 menit. Kalau udah 15 menit, mau nambah lagi, Alya tambah durasi. CAKE gitu juga, hamper sama kek Duolingo, 15 sampai 30 an menit la zah.

Interviewer : Kalau Google Translate dan U-Dictionary gimana?

Participant : Random zah. Kadang gak sampai 2 menit, hanya ingin tau arti dan cara pengucapannya, udah close lagi. Tapi memang kalau pas berlatih khusus untuk program unggulan, itu Alya ya sampai Alya merasa udah lancar. Jadi Alya tu khususkan waktu Alya 20 menit untuk berlatih zah. Tapi kalau, seperti Alya bilang tadi, pas baca artikel, atau baca sesuatu di social media, jumpa kata yang sebelumnya belum diketahui, Alya penasaran tu, jadi Alya di U-Dictionary atau Google Translate.

Interviewer : Terus seberapa sering digunakan nak?

Participant : Kek Alya bilang tadi, hampir tiap minggu buka karena untuk setor vocab disekolah.

Interviewer : Okay. Next, menurut Alya apakah aplikasi-aplikasi yang Alya gunakan recommended untuk digunakan untuk Pronunciation Practice?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

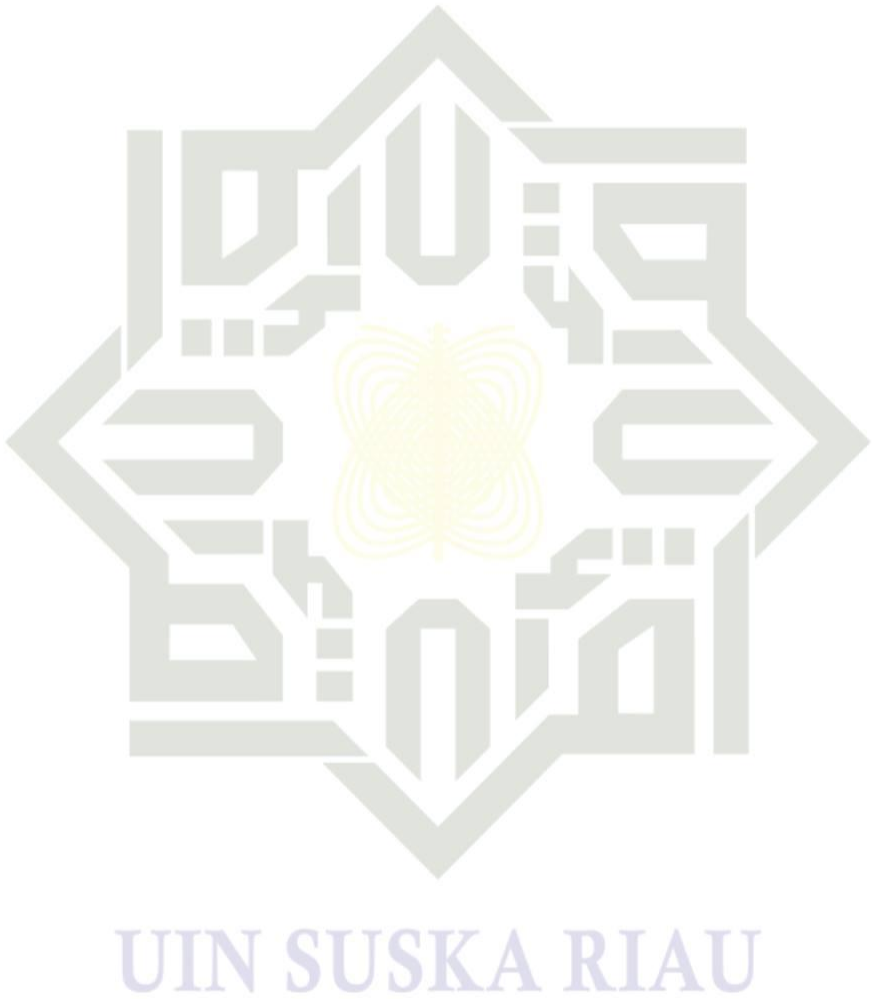
Participant : Sangat rekomended zah apalagi bagi yang basic banget kayak Alya.

Interviewer : Baik, terima kasih Alya, interviewnya sampai disini dulu ya. Terima kasih atas waktunya.

Participant : Sama-sama zah.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INTERVIEW TRASNCIRPT

Participant 6 (9 November 2022) SA

Interviewer : Bismillah... Titi, hari ini ustazah ingin interview Titi tentang aplikasi yang Titi gunakan dalam berlatih mengucapkan kata bahasa Inggris (English pronunciation).

Participant : Baik, Ustazah.

Interviewer : Pertanyaan pertama, berapa banyak aplikasi yang Titi ketahui untuk berlatih mengucapkan kata-kata bahasa Inggris?

Participant : Emmm... Yang Titi ketahui, disebutin namanya zah?

Interviewer : Iya, sebutin nak.

Participant : Pertama tu Duolingo, yang kedua ada CAKE, yang ketiga U-Dictionary dan terakhir ada YouTube.

Interviewer : Okay. Terus, aplikasi yang Titi sebutin itu, berapa yang digunakan untuk pronunciation practice?

Participant : Emmm... Kalau yang digunakan itu, keseluruhannya zah.

Interviewer : Semuanya yang disebutkan tadi?

Participant : Iya zah, semuanya.

Interviewer : Kapan Titi instal aplikasi tersebut?

Participant : Udah lumayan lama zah. Sekitar dua tahun atau setahunan yang lalu. YouTube kan memang sudah ada kan zah, jadi yang di install dengan sengaja itu itu Duolingo, CAKE , dan U-Dictionary zah.

Interviewer : Okay. Pertanyaan selanjutnya, apa tujuan Titi instal dan menggunakan aplikasi-aplikasi yang Titi sebutkan tadi?

Participant : Emm... Tujuannya pertama untuk belajar, untuk berlatih pengucapan kata-kata bahasa Inggris, karena Titi kan masih suka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah dalam ngucapin kata bahasa Inggris, kadang dikira pengucapannya seperti ini, setelah cek di U-Dictionary misalnya, rupanya bukan seperti yang Titi kira, kirain vocal A nya begini rupanya bukan, terus kayak silent letter yang agak rumit gitu, Titi sering salah ngucapinnya, jadi makanya Titi gunakan U-Dictionary zah, terus selain itu kayak Duolingo bisa belajar sambil bermain gitu zah. Hehe... Intinya, biar bisa mengimprove skill bahasa Inggris khususnya ngucapin kata atau kalimat bahasa Inggris.

- Interviewer : Oooo iyaiya. Kalau CAKE gimana? YouTube?
- Participant : Kalau CAKE banyak video dimana speakernya memang native kan zah cuma YouTube lebih kaya video, bebas mau buka channel pembelajaran yang mana kita suka. Cuma, ya kalau YouTube kan gak kayak CAKE zah, CAKE itu bisa koreksi dan kasih rating kemampuan kita saat ngucapin kata atau kalimat itu. Ada feedback la kan sehingga kita latih berkali-kali sampai fasih.
- Interviewer : Okay, jadi aplikasi-aplikasi itu memang sesuai ya dengan tujuan Titi?
- Participant : Iya zah, sesuai. Titi ada improvemnet la setelah pakai aplikasi itu.
- Interviewer : Baik. Next ya. Titi, kapan pertama kali Titi menggunakan aplikasi yang Titi sebutin tadi?
- Participant : Yang mana satu zah?
- Interviewer : Jelasin satu persatu.
- Participant : Oh, okay zah. Kalau YouTube kan mulai Titi SMP. Kalau Duolingo, CAKE, dan U-Dictionary sejak masuk SMA kelas 10.
- Interviewer : Sampai sekarang masih di pakai dan buka aplikasi-aplikasi itu?
- Participant : Masih zah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Interviewer : Okay, okay. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Titi gunakan aplikasi-aplikasi tersebut?

Participant : Saat waktu senggang kayak malam hari gak ada tugas, saat weekend, saat dalam perjalanan.

Interviewer : Okay. Berapa durasi Titi menggunakan apps tersebut?

Participant : Beda-beda zah. Ada yang sampai satu dua jam. Kadang 15 sampai 30 menit. Kadang gak sampai 5 menit kayak U-Dictionary sekedar cek gimana pronounce nya. Tapi rutin juga sampai 30 an menit khusus saat mau latihan vocab dari sekolah. Gitu zah.

Interviewer : Seberapa sering Titi berlatih menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut?

Participant : Pertama pakai Duolingo CAKE hampir tiap minggu. YouTube gak tiap hari tapi adalah 2 atau 3 kali seminggu zah. Kalau U-Dictionary haampir setiap hari.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Interviewer : Alright. Terus, apakah Titi gunakan aplikasi itu dirumah aja?

Participant : Iya zah. Lebih sering dirumah. Kadang dalam perjalanan juga.

Interviewer : Menurut Titi, apakah aplikasi yang Titi gunakan itu sangat membantu untuk memperbaiki pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?

Participant : Menurut Titi, membantu zah. Jadi kalau bahasa Inggris kita belum fasih sangat cocok digunakan untuk berlatih.

Interviewer : Untuk aplikasi yang mana tu?

Participant : Aplikasi semuanya zah yang Titi sebutin tadi, CAKE, Duolingo, U-Dicitionary, dan YouTube.

Interviewer : Okay. Terus, menurut Titi apakah aplikasi-aplikasi tersebut recomended digunakan untuk belajar pronunciation practice?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

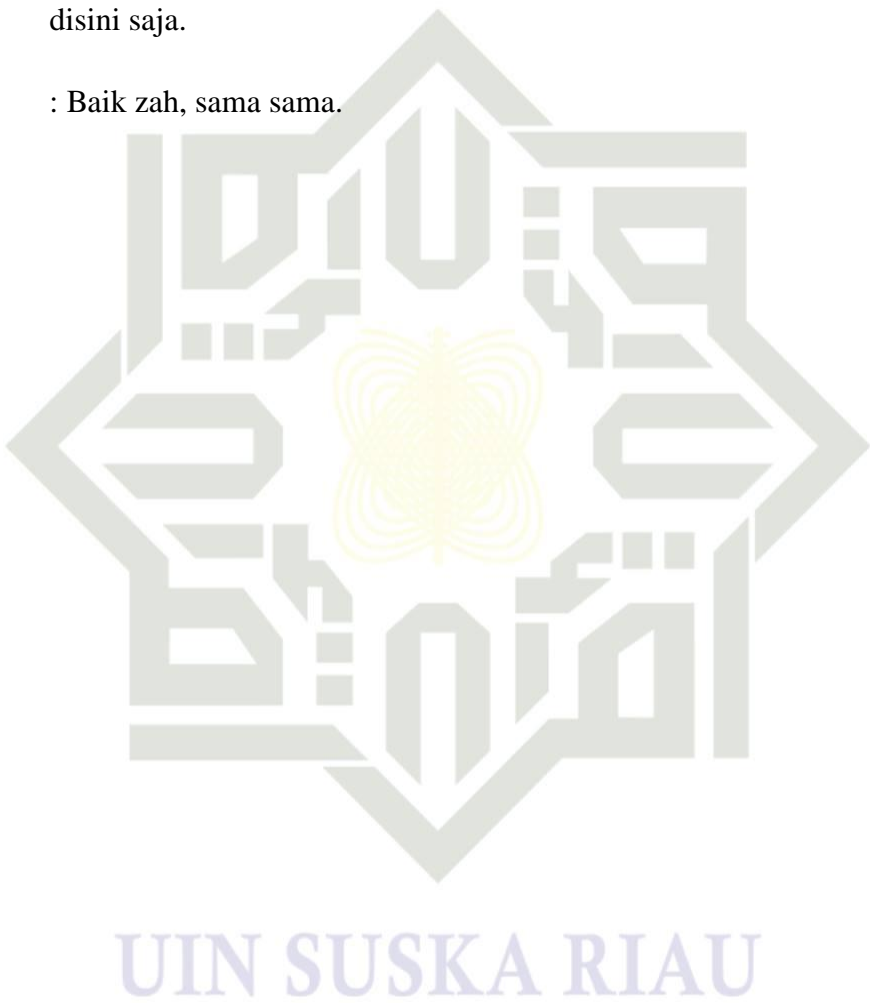
Participant : Excatly zah, recommended!!!

Interviewer : Adalagi yang ingin Titi tambahkan?

Participant : Gak ada zah.

Interviewer : Baik, terima kasih Titi atas waktunya. Interview hari ini sampai disini saja.

Participant : Baik zah, sama sama.





INTERVIEW TRASNCIRPT

Participant 7 (9 November 2022) PA

Interviewer : Bismillah... Puan, hari ini ustazah ingin interview Puan tentang aplikasi yang Puan gunakan dalam berlatih mengucapkan kata bahasa Inggris (English pronunciation).

Participant : Baik, Ustazah.

Interviewer : Pertanyaan pertama, berapa banyak aplikasi yang Puan ketahui untuk berlatih mengucapkan kata-kata bahasa Inggris?

Participant : Emmm... Gak banyak zah.

Interviewer : Coba sebutkan aplikasi apa aja.

Participant : Ada Duolingo, Google Translate, dan U-Dictionary.

Interviewer : Okay. Apakah Puan menggunakan aplikasi-aplikasi yang disebutkan tadi?

Participant : Duolingo nggak zah.

Interviewer : GT dan U-Dictionary aja?

Participant : Iya zah.

Interviewer : Okay. By the way, kapan Puan menginstal dan menggunakan aplikasi tersebut untuk pronunciation practice?

Participant : Udah lumayan lama zah. Dari SMP.

Interviewer : Kedua-duanya sejak SMP ya?

Participant : Iya zah.

Interviewer : Okay. Pertanyaan selanjutnya, apa tujuan Puan menginstal dan menggunakan GT dan UD?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Participant : Untuk melatih pengucapan bahasa Inggris zah. Fokus untuk pengucapan aja.

Interviewer : Okay. Apakah sesuai dengan tujuan / harapan Puan setelah menggunakan aplikasi tersebut?

Participant : Iya sesuai zah. GT dan UD itu praktis, cepat, dan mudah digunakan. Jadi kalau mau latihan ngucapin vocab dari sekolah, Puan selalu buka aplikasi itu. Sangat membantu dan bisa dipakai kapan pun, kecuali GT. GT bisa dibuka saat ada kuota, kalau UD tetap bisa dibuka walaupun gak ada kuota.

Interviewer : Okay. Sampai sekarang masih tetap pakai gak GT dan UD?

Participant : Masih zah, Puan kan sering baca juga, buka sosmed, nanti kalau ketemu kata yang unfamiliar dan kelihatan rumit pronounce nya, Puan sering buka UD atau GT.

Interviewer : Baik. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Puan gunakan GT dan UD?

Participant : Emmm... Saat berlatih hafal vocab, Puan buka salah satu apps itu, cek pronounce nya gimana, setiap minggu la zah karena setor vocab kan setiap minggu.

Interviewer : Okay. Next ya. Berapa durasi ketika Puan menggunakan apps tersebut?

Participant : Adalah sekitar 30 menit ketika focus untuk vocab dan gak sampai 5 menit ketika hanya sekedar cek pronounce sebuah kata dari buku yang Puan baca.

Interviewer : Seberapa sering Puan berlatih menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut?

Participant : Sering zah. Seringnya itu ya setiap minggu Puan buka apps itu, entah itu GT atau UD.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Interviewer : Well. Terus, apakah Puan gunakan aplikasi itu dirumah aja?

Participant : Iya zah. Lebih sering dirumah. Paling kalau lagi buka sosmed diperjalanan jauh, baca kosa kata apa gitu, penasaran apa artinya dan gimana pronounce nya, Puan cek di UD atau GT.

Interviewer : Menurut Puan, apakah aplikasi yang Puan gunakan itu sangat membantu untuk melatih pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?

Participant : Tentu zah. Apalagi aplikasi GT dan UD kan gak ribet, mudah digunin, jadi menurut Puan sangat membantu.

Interviewer : Okay. Terus, menurut Puan apakah aplikasi-aplikasi tersebut recommended digunakan untuk belajar pronunciation practice?

Participant : Iya zah, recommended.

Interviewer : Baik, terima kasih Puan atas waktunya. Interview hari ini sampai disini saja.

Participant : Baik zah, sama sama.

INTERVIEW TRASNCIRPT

Participant 8 (9 November 2022) TK

Interviewer : Bismillah... Titha, hari ini ustazah ingin interview Titha tentang aplikasi yang Titha gunakan dalam berlatih mengucapkan kata bahasa Inggris (English pronunciation).

Participant : Baik, Ustazah.

Interviewer : Pertanyaan pertama, berapa banyak aplikasi yang Titha ketahui untuk berlatih mengucapkan kata-kata bahasa Inggris?

Participant : Emmm... Duolingo, CAKE, dan Google Translate zah..

Interviewer : Okay. Terus, apakah Titha menggunakan aplikasi-aplikasi yang disebutkan tadi?

Participant : Nggak zah.

Interviewer : Aplikasi apa aja yang Titha pakai?

Participant : GT aja zah.

Interviewer : Kapan Titha mulai menggunakan GT?

Participant : Sejak SMP zah.

Interviewer : Apa tujuan Titha menggunakan GT?

Participant : Untuk belajar pronounce kata-kata bahasa Inggris zah.

Interviewer : Apakah sesuai dengan tujuan / harapan Titha setelah menggunakan GT? Maksud ustazah GT membantu Titha gak dalam meningkatkan pronnunciation skill Titha?

Participant : Iya lumayan zah, karena GT itu kan selain untuk translate, dia tu ada simbol mic nya yang kalau kita tekan menghasil sound, jadi nanti kita bisa dengar gimana pronounce dari kata tersebut, selain

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari pada kata, GT juga bisa membunyikan kalimat yang kita butuhkan pronounce nya, gitu zah.

- Interviewer : Okay. Next ya.
- Participant : Satu lagi zah, GT itu juga menampilkan tulisan gimana cara membunyikan kata tersebut, kayak di kamus-kamus oxford gitu zah, ada tulisan gimana cara membunyikan kata tersebut zah.
- Interviewer : Oitu namanya phonetic transcription, bahasa lainnya symbol bunyi gitu.
- Participant : Nah, iya zah.
- Interviewer : Okay. Emmm... Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Titha gunakan aplikasi GT?
- Participant : Saat mau setor vocab jadi mau pastikan lagi udah benar atau belum pronounce nya zah, terus saat baca, ada kata yang baru ketemu, pengen tau gimana pronounce nya, Tithat pakai GT.
- Interviewer : Okay. Next ya. Berapa durasi ketika Titha menggunakan GT?
- Participant : Berapa ya, gak sampai 30 menit zah. Paling cepat dibawah 5 menit dan paling lama paling 15 an menit la zah.
- Interviewer : Okay. Seberapa sering Titha berlatih menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut?
- Participant : Emmm... Kalau dibilang sering, gak tiap hari juga zah. Paling 3 kali atau 4 kali dalam seminggu zah.
- Interviewer : Okay. Terus, apakah Titha gunakan aplikasi itu dirumah aja?
- Participant : Iya zah. Lebih sering dirumah.
- Interviewer : Kalau lagi diluar pernah gak?
- Participant : Emmm... Gak pernah zah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer

: Menurut Titha, apakah aplikasi yang pernah Titha gunakan itu sangat membantu untuk melatih pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?

Participant

: Iya zah, sangat membantu. Karena GT bukan cuma kasih phonetic transcription tapi juga menghasilkan bunyi sehingga penggunaanya bisa langsung mengetahui gimana pronounce sebenarnya zah.

Interviewer

: Okay. Terus, menurut Titha apakah aplikasi-aplikasi tersebut recommended digunakan untuk belajar pronunciation practice?

Participant

: Menurut Titha recommended zah.

Interviewer

: Baik, terima kasih Titha atas waktunya. Interview hari ini sampai disini saja.

Participant

: Baik zah, sama sama.



INTERVIEW TRASNCIRPT

Participant 9 (10 November 2022) IA

Interviewer : Bismillah... Iffa, ustazah minta waktunya ya untuk interview.

Participant : Baik zah.

Interviewer : Ustazah akan menanyakan terkait aplikasi yang Iffa gunakan untuk English Pronunciation Practice.

Participant : Okay zah.

Interviewer : Pertanyaan pertama, Iffa, berapa banyak aplikasi yang Iffa ketahui untuk English Pronunciation Practice?

Participant : Ada Duolingo, CAKE, Google Translate, YouTube, U-Dictionary, and English Academy EF.

Interviewer : Apa aplikasi pertama kali yang Iffa gunakan?

Participant : Dulu pertama kali pakai Duolingo. Karena bosan, jadi pakai CAKE dan YouTube. Google Translate dan U-Dictionary juga zah.

Interviewer : Kenapa pakai aplikasi-aplikasi tersebut?

Participant : Karena jika bahasa itu cuma dihafal, dan gak di praktikkan gimana pengucapannya sama aja nol, intinya ingin berlatih gimana ngucapin kata bahasa Inggris. Kalau kita pakai Google Translate mungkin agak cepat kedengarannya, kalau di Duolingo bisa dilambatin volumenya. Duolingo itu the best selain karena gratis. Kalau Google Translate sama kayak U-Dictionary, sama-sama praktis. YouTube bervariasi, videonya natural karena langsung native yang berbicara jadi bisa menirukan gimana pengucapannya.

Interviewer : Okay. Anyway, kapan saja Iffa gunakan aplikasi-aplikasi tersebut?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Participant

: Kalau YouTube sekali seminggu. Kalau Duolingo dan CAKE saat lagi gabut. Google Translate dan U-Dictionary hampir setiap hari deh zah, karena Iffa kan banyak baca jadi ada-ada aja kata yang unfamiliar bagi Iffa, jadi ngecek pronounce nya itu pakai GT atau U-Dictionary.

Interview

: Dimana saja Iffa gunain aplikasi-aplikasi tersebut?

Participant

: Gunakannya dirumah. Kalau lagi diluar kayak lagi ditempat les.

Interview

: Berapa lama Iffa luangkan waktu ketika berlatih pakai aplikasi itu?

Participant

: Random zah. 30 menit paling lama, kadang 5 menit, kadang gak sampai 5 menit kayak kalau hanya sekedar ngecek gimana cara ngucapin dari satu kata.

Participant

: Random zah. 30 menit paling lama, kadang 5 menit, kadang gak sampai 5 menit kayak kalau hanya sekedar ngecek gimana cara ngucapin dari satu kata.

Interviewer

: Apakah menurut Iffa, aplikasi-aplikasi yang Iffa gunain itu recommended untuk berlatih mengucapkan kata-kata bahasa Inggris?

Participant

: Yes zah. Duolingo dan CAKE itu recommended banget, apalagi untuk pemula, soalnya fun juga zah kalau kita pakai Duolingo dan CAKE. Dia itu gratis, cuma kalau mau loncat dia berbayar. Iffa pilih yang gratis aja, hehe..

Interviewer

: Kalau GT, U-Dictionary, dan YouTube gimana, recommended gak?

Participant

: Iya zah, sama. Masing-masing punya ciri khas, jadi sangat recommended.

Interviewer

: Baik terima kasih Iffa.

Participant

: Sama-sama zah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INTERVIEW TRASNCIRPT

Participant 10 (10 November 2022) RF

Interviewer : Bismillah... Ratu, hari ini ustazah ingin interview Ratu tentang aplikasi yang Ratu gunakan dalam berlatih mengucapkan kata bahasa Inggris (English pronunciation).

Participant : Baik, Ustazah.

Interviewer : Pertanyaan pertama, berapa banyak aplikasi yang Ratu ketahui untuk berlatih mengucapkan kata-kata bahasa Inggris?

Participant : Ada dua sampai lima zah.

Interviewer : Apa saja nama aplikasinya?

Participant : Ada Google Translate, Duolingo, Grammarly, U-Dictionary terus YouTube.

Interviewer : Okay. Terus, apakah Ratu menggunakan aplikasi-aplikasi yang disebutkan tadi?

Participant : Gak semua zah. Cuma Google Translate.

Interviewer : Sejak kapan Ratu menggunakan GT?

Participant : Udah lumayan lama zah. Dari Ratu SMP.

Interviewer : Okay. Pertanyaan selanjutnya, kenapa Ratu menggunakan GT?

Participant : Awalnya karena ingin mengetahui gimana pengucapan kata bahasa Inggris. Karena GT itu mudah dipakai, praktis, makanya Ratu cuma fokus gunain GT zah. GT tu gak berbelit-belit dalam artian gak banyak menu yang harus dibuka, ketika kita perlukan langsung kelihatan tampilannya.

Interviewer : Okay. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Ratu gunakan GT?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Participant : Saat baca buku, saat buka sosmed, ketemu kata baru, jadi Ratu tu pengen tau gimana pelafalan kata itu, Ratu cek di GT.

Interviewer : Okay. Next ya. Berapa durasi ketika Ratu menggunakan apps tersebut?

Participant : Gak lama zah. Gak sampai 5 menit. Karena Ratu cuma perlu cek gimana pelafalan kan zah, jadi ya itu gak lama-lama tapi sangat bermanfaat bagi Ratu.

Interviewer : Seberapa sering Ratu berlatih menggunakan aplikasi GT?

Participant : Emmm... Seberapa sering ya? Kalau tiap hari gak juga, Cuma kalau tiap minggu adalah zah, karena kadang saat ngerjain tugas bahasa Inggris, atau berlatih vocab dari sekolah, Ratu sering buka GT juga.

Interviewer : Baik. Emmm... apakah Ratu gunakan aplikasi itu dirumah aja?

Participant : Iya zah. Dirumah aja.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Interviewer : Menurut Ratu, apakah aplikasi GT sangat membantu untuk memperbaiki pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?

Participant : Menurut Ratu, sangat membantu zah. Karena kalau kita tau arti kata tapi kalau gak tau gimana pronounce yang benar gimana kan malu kalau di dengar orang yang jago bahasa Inggris. Jadi, GT ini memang sangat membantu dan cocok untuk pemula zah.

Interviewer : Okay. Terus, menurut Ratu apakah GT recommended digunakan untuk belajar pronunciation practice?

Participant : Recommended zah.

Interviewer : Baik, terima kasih Ratu atas waktunya. Interview hari ini sampai disini saja.



Participant : Baik zah, sama sama.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INTERVIEW TRASNCIRPT

Participant 11 (10 November 2022) RA

Interviewer : Bismillah... Raisa, hari ini ustazah ingin interview Raisa tentang aplikasi yang Raisa gunakan dalam berlatih mengucapkan kata bahasa Inggris (English pronunciation).

Participant : Baik, Ustazah.

Interviewer : Pertanyaan pertama, berapa banyak aplikasi yang Raisa ketahui untuk berlatih mengucapkan kata-kata bahasa Inggris?

Participant : Yang Raisa ketahui satu zah.

Interviewer : Okay, apa nama aplikasinya?

Participant : YouTube zah.

Interviewer : Okay. Terus, aplikasi apa yang Raisa gunakan untuk pronunciation practice?

Participant : YouTube zah.

Interviewer : Kapan Raisa mulai gunakan aplikasi YouTube untuk pronunciation practice?

Participant : Dari SMP kelas 8 zah.

Interviewer : Okay. Apa alasan Raisa memilih YouTube sebagai media untuk pronunciation practice?

Participant : Emmm... Belajar dari video di YouTube itu lebih enjoy, langsung dari native nya, jadi kita tau pengucapan yang sebenarnya dan bunyi naturalnya gimana.

Interviewer : Okay. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Raisa gunakan YouTube untuk pronunciation practice?

Participant : Saat waktu luang. Gak ada tugas dan weekend zah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer : Okay. Next ya. Berapa durasi ketika Raisa menggunakan apps tersebut?
 Participant : Durasinya sekitar 30 menit pernah bahkan satu jam pernah zah. Karena video yang isinya pronunciation itu banyak kan zah, dari channel A, B, C dan banyak lagi, jadi Raisa suka buka bermacam-macam channel.
 Interviewer : Seberapa sering Raisa berlatih menggunakan YouTube?
 Participant : Emmm... Hampir tiap hari zah. Meskipun buka yang durasi videonya 5 menit sampai 15 menit gitu.
 Interviewer : Okay. Terus, apakah Raisa gunakan aplikasi itu dirumah aja?
 Participant : Iya zah. Paling kalau lagi diluar lebih sering buka sosmed.
 Interviewer : Menurut Raisa, apakah aplikasi yang Raisa gunakan itu sangat membantu untuk melatih pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?
 Participant : Menurut Raisa, sangat membantu zah.
 Interviewer : Okay. Terus, menurut Raisa apakah aplikasi-aplikasi tersebut recommended digunakan untuk belajar pronunciation practice?
 Participant : Menurut Raisa recommended zah.
 Interviewer : Baik, terima kasih Raisa atas waktunya. Interview hari ini sampai disini saja.
 Participant : Baik zah, sama sama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INTERVIEW TRASNCIRPT

Participant 12 (10 November 2022) SA

Interviewer : Bismillah... Salwa, hari ini ustazah ingin interview Salwa tentang aplikasi yang Salwa gunakan dalam berlatih mengucapkan kata bahasa Inggris (English pronunciation).

Participant : Baik, Ustazah.

Interviewer : Pertanyaan pertama, berapa banyak aplikasi yang Salwa ketahui untuk berlatih mengucapkan kata-kata bahasa Inggris?

Participant : Yang Salwa ketahui banyak zah, tapi gak semua Salwa pakai.

Interviewer : Okay, sebutin yang Salwa ketahui dulu apa aja.

Participant : Ada Duolingo, CAKE, Google Translate, Grammarly, U-Dictionary, dan YouTube zah.

Interviewer : Okay. Terus, aplikasi apa saja yang Salwa gunakan untuk pronunciation practice?

Participant : Duolingo, GT, dan YouTube zah.

Interviewer : Kapan Salwa mulai menginstal dan gunakan aplikasi-aplikasi tersebut?

Participant : Udah lumayan lama zah. GT dan YouTube tu dari SMP dan kalau Duolingo itu waktu kelas 10 ada teman yang rekom coba pakai Duolingo katanya asik, jadi Salwa pakai zah.

Interviewer : Okay. Pertanyaan selanjutnya, apa tujuan Salwa menginstal dan menggunakan aplikasi-aplikasi yang Salwa sebutkan tadi?

Participant : Emmm... Kalau GT dan YouTube untuk untuk melatih gimana cara pelafalan yang benar zah. Apalagi kayak YouTube kan banyak video dimana kita bisa dengar langsung berbagai native jadi kita tau ooo begini pengucapan kata ini gitu zah. Terus kalau GT itu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dari kata atau vocab yang baru Salwa jumpai kayak vocab dari sekolah, nah Salwa pakai GT untuk cek dan memastikan gimana pengucapannya. Karena banya kata bahasa Inggris itu agak rumit susunan katanya, ada yang yang gak perlu dibaca hurufnya dan ada vocal yang sama tapi beda-beda cara bacanya gitu zah. Jadi makanya Salwa pakai GT.

Interviewer : Okay. Pertanyaan berikutnya ya. Tadi kan Salwa udah jelasin tujuan pakai GT dan YouTube. Kalau Duolingo apa tujuannya?

Participant : Emmm... Kalau Duolingo itu awalnya untuk seru-seruan aja zah karena banyak kayak kuis atau game gitu zah, tapi pada akhirnya enak juga digunakan karena bisa melatih pronounce.

Interviewer : Okay, okay. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Salwa gunakan aplikasi-aplikasi tersebut?

Participant : Emmm... Saat waktu senggang, saat lagi santai, gak ada kerjaan, Salwa buka apps itu. Atau saat lagi baca ada kata unfamiliar, Salwa buka GT zah.

Interviewer : Okay. Next ya. Berapa durasi ketika Salwa menggunakan apps tersebut?

Participant : Durasinya sekitar 30 menit paling lama zah. Paling sebentar tu 15 an menit la zah. Itu kalau Duolingo dan YouTube zah. Kalau Google Translate kan kalau dah tau arti dan cara ngucapinnya, beberapa detik dah selesai zah. Dan khusus untun berlatih ngucapin vocabs dari sekolah, Salwa luangkan waktu sekitar 30 menit juga pakai GT.

Interviewer : Seberapa sering Salwa berlatih menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut?

Participant : Pertama pakai Duolingo dan YouTube, dalam seminggu ada sampai dua kali atau tiga kali. Kalau GT hampir setiap hari karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ada kata dan kalimat yang harus dihafal dan dilatih pengucapannya. Salwa buka tu hampir tiap hari belasan menit sampai 30 menit gitu zah.

Interviewer : Okay. Terus, apakah Salwa gunakan aplikasi itu dirumah aja?

Participant : Iya zah. Lebih sering dirumah. Paling kalau lagi perjalanan jauh, buka YouTube atau Duolingo.

Interviewer : Menurut Salwa, apakah aplikasi yang Salwa gunakan itu sangat membantu untuk melatih pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?

Participant : Menurut Salwa, sangat membantu zah.

Interviewer : Okay. Terus, menurut Salwa apakah aplikasi-aplikasi tersebut recommended digunakan untuk belajar pronunciation practice?

Participant : Menurut Salwa recommended zah.

Interviewer : Baik, terima kasih Salwa atas waktunya. Interview hari ini sampai disini saja.

Participant : Baik zah, sama sama.



INTERVIEW TRASNCIRPT

Participant 13 (10 November 2022) YI

Interviewer : Bismillah... Yasmin, hari ini ustazah ingin interview Yasmin tentang aplikasi yang Yasmin gunakan dalam berlatih mengucapkan kata bahasa Inggris (English pronunciation).

Participant : Baik, Ustazah.

Interviewer : Pertanyaan pertama, berapa banyak aplikasi yang Yasmin ketahui untuk berlatih mengucapkan kata-kata bahasa Inggris?

Participant : Yang Yasmin ada banyak zah tapi gak semua yasmin pakai.

Interviewer : Okay, apa saja nama aplikasinya?

Participant : Duolingo, Google Translate, Magoosh, IELTS Preparation, Fonty, CAKE, YouTube zah.

Interviewer : Okay. Terus, apalikasi apa yang Yasmin gunakan untuk pronunciation practice?

Participant : Duolingo, CAKE, dan Google Translate zah.

Interviewer : Kapan Yasmin mulai gunakan aplikasi-aplikasi itu untuk pronunciation practice?

Participant : Kalau Duolingo, CAKE dari SMP zah. GT dari SMP juga hanya saja gak sering zah, udah masuk kelas 10 baru sering bukanya karena program sekolah. Kalau YouTube baru-baru masuk kelas 12 ini zah.

Interviewer : Okay. Apa alasan Yasmin memilih aplikasi-aplikasi itu untuk pronunciation practice?

Participant : Emmm... GT itu praktis zah, mudah digunakan, kalau YouTube banyak channel yang isinya tentang pronunciation, kayak bunyikan vocal, konsonan, intonasi, tekanan, dan satu lagi silent letter zah,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

itu kata-kata yang silent letter yang rumit tu kalau gak pernah dengar bisa salah-salah ngucapin kita. Jadi di YouTube itu dibahas zah ada penjelasan singkat gitu kan zah jadi nambah wawasan kita. Terus kalau Duolingo dan CAKE, punya keunikan masing-masing. Duolingo bisa pakai banyak bahasa kayak bahasa Jerman jadi kita bisa convert dari English ke Jerman atau sebaliknya. Kalau CAKE banyak juga videonya jadi kalau kita latihan di CAKE tu, dia ada kasih feedback gitu zah jadi kita tau salahnya dimana dan kita bisa perbaiki lagi gitu zah.

Interviewer : Oooo iyaiya. Kalau Duolingo gimana?

Participant : Duolingo ada juga zah dia kasih rating gitu dari task yang kita ikuti.

Interviewer : Okay. Baik. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Yasmin gunakan itu semua untuk pronunciation practice?

Participant : Saat waktu luang. Gak ada tugas dan weekend zah.

Interviewer : Okay. Anyway, berapa durasi ketika Yasmin menggunakan apps tersebut?

Participant : Durasinya beda-beda zah. Ada yang sekitar 30 menit bahkan satu jam pernah zah. Karena video yang isinya pronunciation di YouTube itu banyak kan zah, dari channel satu dan lainnya, jadi Yasmin puluhan menit juga luangkan waktu pelajari itu. Duolingo dan CAKE 15 menit atau lebih. GT tergantung kebutuhan aja zah.

Interviewer : Seberapa sering Yasmin berlatih menggunakan apps itu?

Participant : Emmm... Hampir tiap minggu zah.

Interviewer : Okay. Terus, apakah Yasmin gunakan aplikasi itu dirumah aja?

Participant : Iya zah dirumah aja kalau yang memang khusus untuk pronunciation practice.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Interviewer : Menurut Yasmin, apakah aplikasi yang Yasmin gunakan itu sangat membantu untuk melatih pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?

Participant : Menurut Yasmin, sangat membantu zah. Aplikasi yang Yasmin pakai tadi itu punya kelebihan masing-masing. Jadi bisa dicoba yang mana aja. Kayak Duolingo, YouTube dan CAKE kan, videonya itu soundnya natural, karena langsung native yang berbicara jadi kita bisa tau how to pronounce dengan benar. GT walapun agak kaku, tapi cukup membantu.

Interviewer : Okay. Terus, menurut Yasmin apakah aplikasi-aplikasi tersebut recommended digunakan untuk belajar pronunciation practice?

Participant : Menurut Yasmin sangat recommended zah.

Interviewer : Baik, terima kasih Yasmin atas waktunya. Interview hari ini sampai disini saja.

Participant : Baik zah, sama sama.



INTERVIEW TRASNCIRPT

Participant 14 (10 November 2022) ZF

Interviewer : Bismillah... Zehan, hari ini ustazah ingin interview Zehan tentang aplikasi yang Zehan gunakan dalam berlatih mengucapkan kata bahasa Inggris (English pronunciation).

Participant : Baik, Ustazah.

Interviewer : Pertanyaan pertama, berapa banyak aplikasi yang Zehan ketahui untuk berlatih mengucapkan kata-kata bahasa Inggris?

Participant : Ada Duolingo, Grammarly, dan Google Translate, ada tiga zah.

Interviewer : Okay. Terus, apalikasi apa yang Zehan gunakan untuk pronunciation practice?

Participant : Duolingo dan Google Translate aja zah.

Interviewer : Kapan Zehan mulai gunakan aplikasi-aplikasi itu untuk pronunciation practice?

Participant : Kalau Duolingo dari SMP zah kelas 8. Kalau Google Translate dari SD zah, hehe...

Interviewer : Okay. Apa alasan Zehan memilih aplikasi-aplikasi itu untuk pronunciation practice?

Participant : Emmm... Duolingo itu fun zah. Terus dia ada kasih feedback nanti zah kalau kita salah ngucapin kata, dan dia akan kasih tau pengucapan yang benar gimana. Terus, kalau GT itu praktis zah, mudah digunakan.

Interviewer : Okay. Baik. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Zehan gunakan itu semua untuk pronunciation practice?

Participant : Habis pulang sekolah, lagi gak ada tugas, lagi bosan gitu zah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer :

Okay. Anyway, berapa durasi ketika Zehan menggunakan apps tersebut?

Participant :

Kalau Duolingo sampai 30 menit gitu zah, kadang kita ketagihan mau lebih dari itu. Nah kalau GT tergantung kebutuhan aja, kadang gak sampai 5 menit, karena Zehan kan suka baca jadi kalau pengen tau arti dan pengucapan kata tersebut, Zehan cek di GT. Mau berlatih vocab dari sekolah, cek juga di GT gitu zah.

Interviewer :

Seberapa sering Zehan berlatih menggunakan apps itu?

Participant :

Emmm... Hampir tiap minggu zah.

Interviewer :

Okay. Terus, apakah Zehan gunakan aplikasi itu dirumah aja?

Participant :

Iya zah dirumah aja kalau yang memang khusus untuk pronunciation practice.

Interviewer :

Menurut Zehan, apakah aplikasi yang Zehan gunakan itu sangat membantu untuk melatih pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?

Participant :

Menurut Zehan, sangat membantu zah.

Interviewer :

Okay. Terus, menurut Zehan apakah aplikasi-aplikasi tersebut recommended digunakan untuk belajar pronunciation practice?

Participant :

Menurut Zehan sangat recommended zah.

Interviewer :

Baik, terima kasih Zehan atas waktunya. Interview hari ini sampai disini saja.

Participant :

Baik zah, sama sama.



INTERVIEW TRASNCIRPT

Participant 15 (11 November 2022) RP

Interviewer : Bismillah... Naiya, hari ini ustazah ingin interview Naiya tentang aplikasi yang Naiya gunakan dalam berlatih mengucapkan kata bahasa Inggris (English pronunciation).

Participant : Baik, Ustazah.

Interviewer : Pertanyaan pertama, berapa banyak aplikasi yang Naiya ketahui untuk berlatih mengucapkan kata-kata bahasa Inggris?

Participant : Ada Duolingo, CAKE, dan YouTube zah.

Interviewer : Okay. Terus, apalikasi apa yang Naiya gunakan untuk pronunciation practice?

Participant : Duolingo dan YouTube zah.

Interviewer : Kapan Naiya mulai gunakan aplikasi-aplikasi itu untuk pronunciation practice?

Participant : SMP zah kelas 8.

Interviewer : Okay. Apa alasan Naiya memilih aplikasi-aplikasi itu untuk pronunciation practice?

Participant : Emmm... Duolingo itu fun zah dan YouTube banyak video yang contentnya ada native nya dan berbagai aksen.

Interviewer : Okay. Baik. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Naiya gunakan itu semua untuk pronunciation practice?

Participant : Habis pulang sekolah, lagi gak ada tugas, lagi bosan gitu zah.

Interviewer : Okay. Anyway, berapa durasi ketika Naiya menggunakan apps tersebut?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Participant : Kalau Duolingo sampai 30 menit gitu zah, kalau YouTube ketagihan mau sampai 1 jam zah

Interviewer : Seberapa sering Naiya berlatih menggunakan apps itu?

Participant : Emmm... Dua sampai tiga kali seminggu zah.

Interviewer : Okay. Terus, apakah Naiya gunakan aplikasi itu dirumah aja?

Participant : Iya zah dirumah aja kalau yang memang khusus untuk pronunciation practice.

Interviewer : Menurut Naiya, apakah aplikasi yang Naiya gunakan itu sangat membantu untuk melatih pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?

Participant : Menurut Naiya, sangat membantu zah.

Interviewer : Okay. Terus, menurut Naiya apakah aplikasi-aplikasi tersebut recommended digunakan untuk belajar pronunciation practice?

Participant : Menurut Naiya recommended zah.

Interviewer : Baik, terima kasih Naiya atas waktunya. Interview hari ini sampai disini saja.

Participant : Baik zah, sama sama.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INTERVIEW TRASNCIRPT

Participant 16 (11 November 2022) KN

Interviewer : Bismillah... Kayla, hari ini ustazah ingin interview Kayla tentang aplikasi yang Kayla gunakan dalam berlatih mengucapkan kata bahasa Inggris (English pronunciation).

Participant : Baik, Ustazah.

Interviewer : Pertanyaan pertama, berapa banyak aplikasi yang Kayla ketahui untuk berlatih mengucapkan kata-kata bahasa Inggris?

Participant : Ada beberapa zah.

Interviewer : Berapa banyak?

Participant : Ada Duolingo, CAKE, Google Translate, Grammarly, dan... YouTube termasuk aplikasi gak zah?

Interviewer : Iya, termasuk.

Participant : Emm... Jadinya lima zah. Ada lima aplikasi.

Interviewer : Okay. Terus, apakah Kayla menggunakan aplikasi-aplikasi yang disebutkan tadi?

Participant : Gak semua zah. Grammarly gak pernah pakai.

Interviewer : Boleh disebutkan aplikasi apa aja yang Kayla pakai?

Participant : Duolingo, CAKE, Google Translate, satu lagi, YouTube zah.

Interviewer : Kapan Kayla menginstal aplikasi tersebut?

Participant : Udah lumayan lama zah. Sekitar dua tahun atau setahunan yang lalu. Google Translate dan YouTube kan memang sudah ada kan zah, jadi yang di install dengan sengaja itu itu Duolingo sama CAKE zah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer :

Okay. Pertanyaan selanjutnya, apa tujuan Kayla menginstal dan menggunakan aplikasi-aplikasi yang Kayla sebutkan tadi?

Participant :

Awalnya Kayla install gara-gara ingin improve pronounce Kayla, apalagi karena ada program unggulan disekolah kan zah setiap minggu harus berlatih mengucapkan kata-kata atau kek kalimat gitu dalam bahasa Inggris, jadi Kayla install la aplikasi tadi, karena kata teman sekelas aplikasi yang Kayla sebutin tadi sangat membantu berlatih ngucapin kata-kata bahasa Inggris zah. Terus, Kayla tertarik untuk mencobanya karena siapa tahu bisa improved pronunciation Kayla.

Interviewer :

Siapa nama teman Kayla yang rekom aplikasi tadi?

Participant :

Nisa zah.

Interviewer :

Okay. Pertanyaan berikutnya ya. Tadi kan Kayla udah jelasin tujuan Kayla install aplikasi Duolingo dan CAKE. Apakah sesuai dengan tujuan / harapan Kayla setelah menggunakan aplikasi tersebut?

Participant :

Iya lumayan zah, ada improvement karena bukannya di hape jadi bukannya bisa sering-sering gitu zah. Karena sering di buka dan digunain untuk berlatih, Kayla merasa ada improvement zah dalam ngucapin kata-kata bahasa Inggris.

Interviewer :

Okay. Next ya. Kayla, kapan pertama kali Kayla menggunakan aplikasi yang Kayla sebutin tadi?

Participant :

Yang mana satu zah?

Interviewer :

Jelasin satu persatu.

Participant :

Oh, okay zah. Kalau Google Translate kan mulai dari Kayla SMP zah, kelas 2 an gitu. Nah, kalau Duolingo tu saat Kayla masuk kelas 10 zah. Kalau CAKE itu, beberapa minggu setelah Duolingo baru Kayla install.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Interview : YouTube gimana?

Participant : YouTube sejak masuk kelas 11 zah.

Interviewer : Sampai sekarang masih di pakai gak Duolingo dan CAKE nya.

Participant : Masih zah, tapi sekarang (dalam bulan ini) kadang-kadang aja. Karena mulai banyak tugas kan zah, jadi Kayla sekarang lebih banyak gunain YouTube dan Google Translate, kalau misalnya lagi butuh penjelasan materi grammar, buka YouTube, atau buka Talks Foreigner banyak disana kan zah, jadi sekarang lebih sering belajar dari Talks di YouTube.

Interviewer : Okay. Kalau Google Translate gimana?

Participant : Google Translate masih tetap pakai zah. Kalau ada misalnya lagi ngerjain tugas atau lagi baca buku kan zah, gak tau arti dan gimana cara ngucapin kata tersebut, tinggal cek di Google Translate, nanti langsung keluar arti dan cara ngucapinnya zah. Jadi lebih praktis saat kita butuh cepat zah.

Interviewer : Okay. Jadi kapan terakhir buka Duolingo dan CAKE? Masih install di handphone?

Participant : Masih zah. Terakhir pakai sebulan yang lalu zah. Tapi kadang masih buka, buka sebentar saat benar-benar luang zah, tapi gak rutin kayak sebelumnya zah.

Interviewer : Okay, okay. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Kayla gunakan aplikasi-aplikasi tersebut?

Participant : Yang kayak Kayla sebutin tadi zah. Sebelumnya Kayla gunain saat ingin melatih ngucapin kata-kata bahasa Inggris dari sekolah kan zah. Itu Kayla sering buka Duolingo dan CAKE zah, Google Translate juga. Sekarang untuk Duolingo dan CAKE saat Kayla benar-benar kalau ada waktu senggang, gak ada tugas, saat weekend, Kayla buka sebentar zah, tapi gak rutin lagi zah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer : Okay. Next ya. Berapa durasi ketika Kayla menggunakan apps tersebut?
 Participant : Durasinya sekitar 30 menit paling lama zah. Paling sebentar tu 15 an menit la zah. Itu kalau Duolingo, CAKE dan YouTube zah. Kalau Google Translate kan kalau dah tau arti dan cara ngucapinnya, beberapa detik dah selesai zah. Dan khusus untun berlatih ngucapin vocabs dari sekolah, Kayla luangkan waktu sekitar 30 menit juga pakai GT.

Interviewer : Seberapa sering Kayla berlatih menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut?
 Participant : Pertama pakai Duolingo dan CAKE dan Google Translate, sering zah, hampir setiap hari karena ada kata dan kalimat yang harus dihafal dan dilatih pengucapannya. Kayla buka tu tiap hari belasan menit sampai 30 ment gitu.

Interviewer : Okay, terus, disaat situasi saat apa saja Kayla gunakan apps tersebut?
 Participant : Kayak Kayla sebutin tadi saat mau latih pronunciation, apalagi kalau kata yang mau diucapin itu kata yang baru, jadi Kayla cek di aplikasi itu. Gak cuma kata-kata yang dikasih dari sekolah zah, aplikasi tu banyak cara bantu kita latih pronunciation kita.

Interviewer : Ooo iyaiya! Terus, apakah Kayla gunakan aplikasi itu dirumah aja?
 Participant : Iya zah. Lebih sering dirumah. Paling kalau lagi dijalan, buka aplikasi itu biar gak bosan, ketemu kata baru tertulis dimana gitu, Kayla cek di aplikasi itu zah.

Interviewer : Menurut Kayla, apakah aplikasi yang pernah Kayla gunakan itu sangat membantu untuk memperbaiki pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Participant : Menurut Kayla, membantu zah karena dia cukup, gimana ya dia gak begitu detail tapi dia cukup sederhana jadi mudah ditangkap orang buat didengar terus dari suara pengisi suara nya itu juga cukup jelas gitu.

Interviewer : Okay. Terus, menurut Kayla apakah aplikasi-aplikasi tersebut recommended digunakan untuk belajar pronunciation practice?

Participant : Menurut Kayla recommended zah.

Interviewer : Adalagi yang ingin Kayla tambahkan?

Participant : Gak ada zah.

Interviewer : Baik, terima kasih Kayla atas waktunya. Interview hari ini sampai disini saja.

Participant : Baik zah, sama sama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INTERVIEW TRASNCIRPT

Participant 17 (11 November 2022) NA

Interviewer : Bismillah... Fiya, hari ini ustazah ingin interview Fiya tentang aplikasi yang Fiya gunakan dalam berlatih mengucapkan kata bahasa Inggris (English pronunciation).

Participant : Baik, Ustazah.

Interviewer : Pertanyaan pertama, berapa banyak aplikasi yang Fiya ketahui untuk berlatih mengucapkan kata-kata bahasa Inggris?

Participant : Ada Duolingo, Google Translate, U-Dictionary.

Interviewer : Okay. Terus, aplikasi apa yang Fiya gunakan untuk pronunciation practice?

Participant : Duolingo dan Google Translate.

Interviewer : Kapan Fiya mulai gunakan aplikasi-aplikasi itu untuk pronunciation practice?

Participant : Dari SMA kelas 10 zah.

Interviewer : Okay. Apa alasan Fiya memilih aplikasi-aplikasi itu untuk pronunciation practice?

Participant : Emmm... Untuk melatih pronunciation Fiya zah. Sekolah kan ada kasih vocab gitu jadi Fiyah sering gunain GT untuk cek pengucapannya. Kalau Duolingo untuk game aja zah ya walaupun sebenarnya bisa jadi sambil belajar ada belajar pronunciation nya zah.

Interviewer : Okay. Baik. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Fiya gunakan itu semua untuk pronunciation practice?

Participant : Habis pulang sekolah, lagi gak ada tugas gitu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer : Okay. Anyway, berapa durasi ketika Fiya menggunakan apps tersebut?
 Participant : Kalau Duolingo sampai 30 menit gpaling lama zah, kalau Google Translate ya gak sampai 5 menit zah.
 Interviewer : Seberapa sering Fiya berlatih menggunakan apps itu?
 Participant : Emmm... Tiap minggu ada pakai zah tapi gak tiap hari.
 Interviewer : Okay. Terus, apakah Fiya gunakan aplikasi itu dirumah aja?
 Participant : Iya zah dirumah aja kalau yang memang khusus untuk pronunciation practice.
 Interviewer : Menurut Fiya, apakah aplikasi yang Fiya gunakan itu sangat membantu untuk melatih pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?
 Participant : Menurut Fiya, sangat membantu zah.
 Interviewer : Okay. Terus, menurut Fiya apakah aplikasi-aplikasi tersebut recommended digunakan untuk belajar pronunciation practice?
 Participant : Menurut Fiya recommended zah.
 Interviewer : Baik, terima kasih Fiya atas waktunya. Interview hari ini sampai disini saja.
 Participant : Baik zah, sama sama.



INTERVIEW TRASNCIRPT

Participant 18 (11 November 2022) AA

Interviewer : Bismillah... Dila, hari ini ustazah ingin interview Dila tentang aplikasi yang Dila gunakan dalam berlatih mengucapkan kata bahasa Inggris (English pronunciation).

Participant : Baik, Ustazah.

Interviewer : Pertanyaan pertama, berapa banyak aplikasi yang Dila ketahui untuk berlatih mengucapkan kata-kata bahasa Inggris?

Participant : Ada Duolingo, Google Translate, YouTube

Interviewer : Okay. Terus, aplikasi apa yang Dila gunakan untuk pronunciation practice?

Participant : Dulu pernah install Duolingo zah, belum sempat pakai udah dihapus. Jadi Cuma Google Translate aja zah.

Interviewer : Okay. Kapan Dila mulai gunakan GT untuk pronunciation practice?

Participant : Dah lama zah, dari SMP.

Interviewer : Okay. Apa alasan Dila memilih GT untuk pronunciation practice?

Participant : Emmm... GT praktis dan mudah digunakan zah, ada symbol pengucapannya juga kayak yang ada dikamus-kamus gitu zah.

Interviewer : Okay. Baik. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Dila gunakan untuk pronunciation practice?

Participant : Habis pulang sekolah, saat belajar ngerjain tugas, ada kata yang gak tau gimana pronounce nya, Dila cek di GT zah.

Interviewer : Okay. Anyway, berapa durasi ketika Dila menggunakan app tersebut?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Participant : 5 sampai 10 menit zah.

Interviewer : Seberapa sering Dila berlatih menggunakan app itu?

Participant : Hampir tiap hari zah.

Interviewer : Okay. Terus, apakah Dila gunakan aplikasi itu dirumah aja?

Participant : Iya zah dirumah.

Interviewer : Menurut Dila, apakah aplikasi yang Dila gunakan itu sangat membantu untuk melatih pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?

Participant : Menurut Dila, sangat membantu zah.

Interviewer : Okay. Terus, menurut Dila apakah aplikasi tersebut recommended digunakan untuk belajar pronunciation practice?

Participant : Menurut Dila recommended zah.

Interviewer : Baik, terima kasih Dila atas waktunya. Interview hari ini sampai disini saja.

Participant : Baik zah, sama sama.

INTERVIEW TRASNCIRPT

Participant 19 (11 November 2022) KN

Interviewer : Bismillah... Nisa, hari ini ustazah ingin interview Nisa tentang aplikasi yang Nisa gunakan dalam berlatih mengucapkan kata bahasa Inggris (English pronunciation).

Participant : Baik, Ustazah.

Interviewer : Pertanyaan pertama, berapa banyak aplikasi yang Nisa ketahui untuk berlatih mengucapkan kata-kata bahasa Inggris?

Participant : Ada Duolingo, Google Translate, YouTube

Interviewer : Okay. Terus, aplikasi apa yang Nisa gunakan untuk pronunciation practice?

Participant : Google Translate aja zah.

Interviewer : Kapan Nisa mulai gunakan GT untuk pronunciation practice?

Participant : Dah lama zah, dari SMP.

Interviewer : Okay. Apa alasan Nisa memilih GT untuk pronunciation practice?

Participant : Emmm... GT praktis dan mudah digunakan zah.

Interviewer : Okay. Baik. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Nisa gunakan untuk pronunciation practice?

Participant : Habis pulang sekolah, saat belajar ngerjain tugas, ada kata yang gak tau gimana pronounce nya, Nisa cek di GT zah.

Interviewer : Okay. Anyway, berapa durasi ketika Nisa menggunakan app tersebut?

Participant : 10 sampai 15 menit zah.

Interviewer : Seberapa sering Nisa berlatih menggunakan app itu?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Participant : Hampir tiap hari zah.

Interviewer : Okay. Terus, apakah Nisa gunakan aplikasi itu dirumah aja?

Participant : Iya zah dirumah.

Interviewer : Menurut Nisa, apakah aplikasi yang Nisa gunakan itu sangat membantu untuk melatih pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?

Participant : Menurut Nisa, sangat membantu zah.

Interviewer : Okay. Terus, menurut Nisa apakah GT recommended digunakan untuk belajar pronunciation practice?

Participant : Menurut Nisa recommended zah.

Interviewer : Baik, terima kasih Nisa atas waktunya. Interview hari ini sampai disini saja.

Participant : Baik zah, sama sama.



INTERVIEW TRASNCIRPT

Participant 20 (11 November 2022) MZ

Interviewer : Bismillah... Maryam, hari ini ustazah ingin interview Maryam tentang aplikasi yang Maryam gunakan dalam berlatih mengucapkan kata bahasa Inggris (English pronunciation).

Participant : Baik, Ustazah.

Interviewer : Pertanyaan pertama, berapa banyak aplikasi yang Maryam ketahui untuk berlatih mengucapkan kata-kata bahasa Inggris?

Participant : Ada Duolingo, Google Translate, YouTube

Interviewer : Okay. Terus, apalikasi apa yang Maryam gunakan untuk pronunciation practice?

Participant : Tiga-tiganya zah.

Interviewer : Kapan Maryam mulai gunakan aplikasi-aplikasi itu untuk pronunciation practice?

Participant : Dah lama zah, dari SMP.

Interviewer : Okay. Apa alasan Maryam memilih aplikasi-aplikasi itu untuk pronunciation practice?

Participant : Emmm... Untuk melatih pronunciation Maryam bair natural kayak aksen native itu zah hehe.. Jadi Maryam sering tu buka YouTube. Duolingo juga voice nya natural, kalau GT agak kaku gitu kan zah tapi so far so good kalau mau cepat cek pronunciation sebuah kata itu gimana.

Interviewer : Okay. Baik. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Maryam gunakan itu semua untuk pronunciation practice?

Participant : Habis pulang sekolah, lagi gak ada tugas gitu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer : Okay. Anyway, berapa durasi ketika Maryam menggunakan apps tersebut?
 Participant : Gak lama-lama do zah. 30 menit maksimal.
 Interviewer : Seberapa sering Maryam berlatih menggunakan apps itu?
 Participant : Emmm... Hampir tiap hari zah.
 Interviewer : Okay. Terus, apakah Maryam gunakan aplikasi itu dirumah aja?
 Participant : Iya zah dirumah aja kalau yang memang khusus untuk pronunciation practice.
 Interviewer : Menurut Maryam, apakah aplikasi yang Maryam gunakan itu sangat membantu untuk melatih pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?
 Participant : Menurut Maryam, sangat membantu zah. Apalagi GT, sangat membantu. Dia praktis dan mudah digunakan.
 Interviewer : Okay. Terus, menurut Maryam apakah aplikasi-aplikasi tersebut recommended digunakan untuk belajar pronunciation practice?
 Participant : Menurut Maryam recommended zah.
 Interviewer : Baik, terima kasih Maryam atas waktunya. Interview hari ini sampai disini saja.
 Participant : Baik zah, sama sama.

TABLE OF INSTRUMENT CODING
PARTICIPANT 1

NO	Questions of Researcher	Answers of Participant	Keywords	Subcategory	Category	Theme
1.	Terus, aplikasi apa saja yang Najmah gunakan untuk melatih pronunciation Najmah?	Awalnya dua zah. CAKE dan Duolingo. Tapi akhir-akhir ini sering buka YouTube dan Google Translate.	CAKE, Duolingo, YouTube, Google Translate	Types of MALL Apps	MALL Apps	MALL Apps for Pronunciation Practice
2.	Boleh disampaikan apa alasan Najmah menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut?	Alasan Najmah, Karena cocok digunakan untuk belajar ngucapin kata-kata bahasa Inggris zah.	Cocok untuk Pronunciation Practice	Sesuai dengan tujuan	Reasons using MALL Apps	Reasons using MALL Apps for pronunciation
	Apalagi alasannya?	Emm... Alasan Najmah karena Duolingo membahas perkata, kalimat juga, nanti dia pakai gambar. Terus Duolingo tu gratis zah. Kalau CAKE, walaupun dia berbayar, dia bagus juga karena CAKE ini nanti ada kasih feedback ke kita dimana kalau salah ngucapinnya, akan dia perbaiki gimana cara ngucapinnya zah. Terus dia kasih rating ke kita hasil pengucapan kita itu.	Duolingo: membahas perkata, kalimat, dan ada gambar CAKE: ada feedback dan penilaian.	Ada gambar Ada feedback Ada score	Reasons using MALL Apps	Reasons using MALL Apps for pronunciation

	Okay itu tadi alasan pakai Duolingo dan CAKE ya. Kalau Google Translate dan YouTube apa?	Kalau Google Translate karena mudah digunakan, praktis, terus, Emm... itu aja zah. Terus kalau YouTube, banyak video berbahasa Inggris yang bisa kita tonton kayak Disney Hotstar, Talks, dimana kita bisa belajar gimana mereka tu mengucapkan kata-kata bahasa Inggris.	GT : praktis dan mudah digunakan YouTube: banyak video berbahasa Inggris	Praktis Mudah digunakan	Reasons using MALL Apps	Reasons using MALL Apps for pronunciation
	Okay. Apa lagi yang ingin Najmah sampaikan terkait aplikasi-aplikasi yang Najmah gunakan itu?	Emm... Aplikasi-aplikasi yang Najmah gunain ini sangat membantu untuk melatih kita ngucapin kata-kata atau kalimat bahasa Inggris.	Sangat membantu untuk melatih kita ngucapin kata-kata atau kalimat bahasa Inggris.	Sangat membantu	Reasons using MALL Apps	Reasons using MALL Apps for pronunciation
3.	Kapan, seberapa sering dan dimana aja buka aplikasi untuk Pronunciation Practice bahasa Inggris?	Setiap saat. Selagi ada HP ditangan, kalau misalnya pulang sekolah gak ada kerjaan, gak ada PR, dibuka aja zah, itu kalau di YouTube. Kalau Duolingo tu, hampir setiap hari, CAKE gitu juga. Najmah bukanya ya dirumah zah, atau kalau lagi diluar atau	YouTube: setiap saat (saat pulang sekolah, gak ada kerjaan, gak ada PR). Duolingo dan CAKE: hampir tiap hari.	Setiap saat Hampir tiap hari Dirumah, diluar	Time, Frequency, and Place using MALL Apps	Time and Place using MALL Apps for pronunciation practice

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		keluar kota gitu sama keluarga, Najmah buka salah satu aplikasi yang mana Najmah suka saat itu.				
		Kalau Google Translate kadang hampir tiap hari.	GT: hampir tiap hari.			
	Baik. Pertanyaan selanjutnya ya. Berapa lama Najmah menggunakan aplikasi tersebut?	Duolingo itu kan akan kasih pertanyaan mau berapa lama akan digunakan, jadi Najmah ambil 15 menit.	Duolingo dan CAKE: sekitar 15 menit.	2 menit sampai 1 jam	Duration using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Kalau CAKE, YouTube dan GT?	Kalau CAKE hampir sama kek Duolingo zah sekitar 15 menit. Youtube tergantung durasi video yang Najmah buka, ada yang 5 menit, 10an menit, 15 atau lebih kek sampai 30 menit, bahkan kalau dia film Disney 1 jam lebih zah. Terus Google Translate sebentar aja zah, begitu dah tau gimana cara ngucapinnya dan tau artinya, udah selesai, gak	YouTube: 5 sampai 1 jam, tergantung durasi video. GT: gak sampai 5 menit.			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

		sampai la 5 menit zah.				
--	--	------------------------	--	--	--	--

TABLE OF INSTRUMENT CODING

PARTICIPANT 2

NO	Questions of Researcher	Answers of Participant	Keywords	Subcategory	Category	Theme
1.	Okay. Boleh disebutkan aplikasi apa saja yang Liyan pakai?	CAKE, Google Translate, YouTube zah.	CAKE, Google Translate, dan YouTube	Types of MALL Apps	MALL Apps	MALL Apps for pronunciation practice
2.	Okay. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Liyan gunakan aplikasi-aplikasi tersebut?	Kalau GT Liyan gunain saat ingin berlatih ngucapin kata-kata bahasa Inggris dari sekolah zah. Itu Liyan sering tu buka GT. Kalau YouTube dan CAKE ya saat Liyan santai-santai hehe... Saat pulang sekolah, saat dijalan pergi sama keluarga, weekend, malam hari kalau gak ada tugas.	Kalau GT saat ingin berlatih ngucapin kata-kata bahasa Inggris. Kalau YouTube dan CAKE saat santai-santai Saat pulang sekolah, saat dijalan pergi sama keluarga, weekend,	Saat leisure time Saat berlatih Saat dijalan Weekend Malam hari	Time using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice

			malam hari kalau gak ada tugas			
Okay. Next ya. Anyway, berapa durasi ketika Liyan menggunakan apps tersebut?	Durasinya gak menentu zah. Kadang sekitar 30 menit, 1 jam lebih juga pernah kalau pas lagi seru. 15 an menit juga pernah atau bahkan kayak GT pas Liyan lagi ketemu kata yang baru dilihat atau dibaca terus pengen tau gimana cara ngucapinnya dan apa artinya, Liyan buka GT, beberapa detik, selesai, hehe...	30 menit – 1 jam 15 an menit < 2 menit	2 menit sampai 1 jam	Duration using MALL Apps	Time using MALL Apps	
Okay, okay. Terus, seberapa sering Liyan berlatih menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut?	Hampir setiap hari zah, hehe...	Hampir setiap hari	Hampir tiap hari	Frequency using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice	
Okay, terus, disaat situasi apa saja Liyan gunakan apps tersebut?	Kayak Liyan sebutin tadi saat mau latihan pronunciation, apalagi kalau kata yang mau diucapin itu kata yang baru, jadi Liyan cek di aplikasi GT zah. Saat bosan dirumah, atau lagi	Saat mau latihan Saat bosan Saat perjalanan	Setiap saat	Place using MALL Apps	Place using MALL Apps for pronunciation practice	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		perjalanan, Liyan buka aplikasi-aplikasi itu.				
	Okay. Terus, apakah Liyan gunakan aplikasi itu dirumah aja?	Iya zah. Lebih sering dirumah. Kayak Liyan bilang tadi kalau lagi diluar, diperjalanan, Liyan buka.	Dirumah Diluar Diperjalanan	Dimana saja	Place using MALL Apps	Place using MALL Apps for pronunciation practice
3.	Menurut Liyan, apakah aplikasi yang Liyan gunakan itu sangat membantu untuk memperbaiki pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?	Menurut Liyan, membantu zah karena kayak GT itu praktis, mudah digunakan. Kayak YouTube tu sajikan video yang bervariasi, speakernya ganti-ganti ada yang cowok atau cewek, aksennya juga bervariasi. CAKE juga sama, dan CAKE ini ada kelebihanannya ni zah, dia tu akan kasih penilaian dari pronunciation kita sendiri.	GT : praktis, mudah digunakan YouTube video bervariasi, speakernya bervariasi (cowok atau cewek), aksennya bervariasi CAKE : ada penilaian	Praktis Mudah digunakan Video bervariasi Aksennya bervariasi Ada penilaian	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice

TABLE OF INSTRUMENT CODING
PARTICIPANT 3

NO	Questions of Researcher	Answers of Participant	Keywords	Subcategory	Category	Theme
1.	Pertanyaan pertama, berapa banyak aplikasi yang Annisa ketahui untuk berlatih mengucapkan kata-kata bahasa Inggris?	Ada dua aplikasi.	Duolingo CAKE	Types of MALL Apps	MALL Apps	MALL Apps for Pronunciation Practice
	Apa saja nama aplikasinya?	Duolingo sama CAKE.				
	Okay. Terus, apakah Annisa menggunakan keduanya?	Pakai.				
2.	Okay. Terus, apakah tujuannya tercapai?	Tercapai zah. Karena kek Duolingo tu fiturnya seperti kalau misalnya dia menanyakan atau menjelaskan benda-benda, dia akan mengilustrasikan benda-bendanya, misalnya kalau gambar APPLE terus nanti dia ada gambar APPLE lalu ada tulisannya juga dibawah APPLE itu gimana tulisan sebenarnya langsung pengucapannya juga. Kalau CAKE	Menyajikan gambar	Ada gambar	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

		melalui film, melalui potonga-potongan film, jadi bagaimana film tu berdurasi lima menit nanti ada jeda terus kita disuruh nginkutin ngucapkan teks yang disediakan.				
	Okay. Terus, menurut Annisa apakah aplikasi-aplikasi tersebut recomended digunakan untuk belajar pronunciation practice?	Menurut Annisa recommended zah. Selain karena menyenangkan untuk berlatih bahasa Inggris dia bisa digunakan tanpa pakai paket. Kalau yang Duolingo. Bisa dipakai ketika paket habis. Tapi CAKE, harus ada paket. Tapi walaupun begitu tetap recommended zah karena dia gak berbayar kan zah, so recommended.	Bisa digunakan tanpa paket (Duolingo)	Gratis	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice
3.	Terus, anyway kapan saja Annisa gunakan aplikasi-aplikasi itu?	Tiap hari zah, hari libur juga pakai.	Tiap hari	Tiap hari	Time using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Dimana saja menggunakannya?	Dirumah zah.	Dirumah	Dirumah	Place using MALL Apps	Place using MALL Apps for pronunciation



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

						practice
	Berapa durasi ketika Annisa menggunakan apps itu?	Durasinya 15 sampai 20 menit lebih gitu zah.	15 – 20 menit			

TABLE OF INSTRUMENT CODING

PARTICIPANT 4

NO	Questions of Researcher	Answers of Participant	Keywords	Subcategory	Category	Theme
1.	Okay. Terus, apakah Saskia menggunakan Google Translate?	Pakai zah.	Google Translate dn YouTube	Types of MALL Apps	MALL Apps	MALL Apps for Pronunciation Practice
	Okay, artinya bukan cuma GT aja yang Saskia gunakan? YouTube juga ya?	Iya zah, ada dua jadinya (GT dan YouTube).				
	Saskia gunakan GT untuk apa aja?	Untuk mengetahui gimana cara ngucapin kata-kata sulit zah. Sekalian untuk mengetahui artinya juga. Saskia sering jumpa kata-kata sulit kayak vocab yang dikasih dari program unggulan itu zah, kayak kata yang hurufnya gak	Untuk mengetahui gimana cara ngucapin ka-kata sulit seperti silent letter words.	Ada bunyi silent letter words.	Reason using MALL Apps	Reasong using MALL Apps for pronunciation practice

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

		perlu dibunyikan, nah itu kan banyak vocab yang terdapat silent letter, nah saskia sering buka GT, cek disana gimana cara ngucapinnya, sampai Saskia bisa.				
	Okay. Jadi benar-benar membantu Saskia ya untuk berlatih pronunciation?	Sangat sangat membantu zah.	Sangat membantu	Sangat membantu	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay. Jadi sejak SD, hanya GT yang Saskia gunakan untuk pronunciation practice?	Sebenarnya melalui YouTube juga sih zah, melalui film atau video-video singkat yang bisa nambah pengetahuan atau kemampuan Saskia cara ngucapin kata-kata itu dalam bahasa Inggris. Karena kalau film atau video-video singkat yang ada di YouTube itu kan zah itu speakernya native, suaranya natural jadi ketika Saskia dengar terus Saskia coba tirukan, itu bisa bantu kita ooo begini pengucapannya, gitu zah.	YouTube : speakernya native, suaranya natural	Suara natural	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice



	Okay. Next ya. Saskia, kapan saja Saskia menggunakan aplikasi-aplikasi itu untuk pronunciation practice?	Oh, okay zah. Kalau Google Translate saat mau berlatih gimana ngucapin vocab yang dikasih dari sekolah, biasaya saat sore pulang sekolah atau malam hari.	Saat sore pulang sekolah atau malam hari (GT)	Malam hari Weekend	Time using of MALL Apps	Time using of MALL Apps for pronunciation practice
		Kalau YouTube saat weekend, saat bosan gitu zah. Hehe...	YouTube saat weekend, saat bosan			
	Okay. Next ya. Berapa durasi ketika Saskia menggunakan apps tersebut?	Sampai satu jam lebih zah kalau buka-buka video di YouTube.	Sampai satu jam lebih (YouTube)	Lebih 1 jam	Duration using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Oooo okay, okay. Terus kalau GT gimana, berapa durasinya?	Emm... Kalau GT, khusus untuk berlatih vocab dari sekolah kayaknya sampai 20 atau 30 menit zah, tapi sering juga kurang dari 5 menit kalau yang ingin di cek itu kata yang ketika pas baca di sosmed terus Saskia penasaran gimana pengucapan dan artinya, Saskia cek di GT.	GT : 20 atau 30 menit zah, tapi sering juga kurang dari 5	2 sampai 30 menit	Duration using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay. Anyway seberapa sering Saskia berlatih menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut?	Emmm... Kalau waktu SD Saskia gak sering zah, pas udah SMA ini sering banget rutin hampir tiap	Hampir tiap minggu (GT)	Hampir tiap hari, dua kali seminggu	Frequency using MALL Apps	Time using MALL Apps

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		minggu sebelum nyetor vocab disekolah.				
		GT zah. Kalau YouTube, dua kali seminggu adalah zah.	YouTube, dua kali seminggu			
	Baik. Terus, apakah Saskia gunakan aplikasi itu dirumah aja?	Iya zah. Lebih sering dirumah. Dimobil saat diperjalanan.	Lebih sering dirumah	Dirumah	Place using MALL Apps	Place using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay. Terus, menurut Saskia apakah aplikasi-aplikasi tersebut recomended digunakan untuk belajar pronunciation practice?	Yes zah, sangat recommended, soalnya kayak GT sangat praktis, gratis selagi hp ada kuota ya zah hehe...	GT sangat praktis, gratis	Praktis Gratis Suara natural Video bervariasi	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice
	Hehe... Okay... Kalau YouTube kenapa recommended?	YouTube kaya akan video yang isinya native dan bervariasi aksennya zah, suaranya natural, jadi kita dengarnya enak.	YouTube : video bervariasi aksennya, suara natural			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABLE OF INSTRUMENT CODING
PARTICIPANT 5

NO	Questions of Researcher	Answers of Participant	Keywords	Subcategory	Category	Theme
1.	Okay, dari aplikasi yang Alya sebutkan tadi, yang mana saja yang pernah atau yang Alya gunakan untuk berlatih mengucapkan kata-kata atau kalimat bahasa Inggris?	Semuanya zah, semua Alya gunain. Duolingo, U-Dictionary, Google Translate, dan CAKE zah.	Duolingo, U-Dictionary, Google Translate, dan CAKE	MALL Apps	MALL Apps	MALL Apps for Pronunciation Practice
2.	Okay. Terus, apakah tercapai tujuan Alya menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut?	Tercapai pada bagian pengucapan, tekanan, nada, dan intonasinya.	Tercapai pada bagian pengucapan, tekanan, nada, dan intonasinya	Tercapai pada tekanan dan intonasi	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice
	Baik. Ada lagi alasan lain kenapa Alya pakai aplikasi-aplikasi tersebut? Mungkin dari segi tampilannya, kemudahannya atau apa mungkin?	Emm... Kalau Duolingo gratis zah. Terus Duolingo itu kasih level, feedback, dikasih tau ratingnya zah setelah kita berlatih. Kalau Google Translate praktis. CAKE hampir sama kek Duolingo, kalau kita berlatih dia nanti kasih feedback ke kita dari yang kita ucapkan zah.	Duolingo gratis, kasih level, feedback, rating Google Translate praktis. CAKE = Duolingo	Gratis Rating Feedback Praktis	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice

		Emm.... Intinya Alya pakai aplikasi tadi tu itu karena pengen tau gimana pronunciationnya ketika pas baca baca artikel, pas berlatih kosa kata yang dikasih dalam program unggulan, jadi itu sangat membantu zah.				
	Okay, next ya. Anyway, kapan saja Alya gunakan aplikasi tersebut? Dimana saja? Berapa lama dan seberapa sering?	Saat waktu luang, habis bantu orangtua, saat weekend, malam juga sering karena tiap minggu setor vocabulary, jadi, hampir tiap hari juga bukanya zah karena untuk kebutuhan di program unggulan. Untuk latih gimana pengucapannya. Terus, akhir-akhir ini karena dah mau ujian, jarang zah. Terus, kalau pertanyaan dimana, ya dirumah zah. Alya bukanya dirumah aja, karena kesekolah kan gak boleh bawa Hp.	Saat waktu luang, weekend, malam Dirumah	Saat waktu luang, weekend, malam Dirumah	Time using MALL Apps Place using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice Place using MALL Apps for pronunciation practice

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Berapa lama Alya gunakan aplikasi tersebut? Maksudnya durasinya berapa?</p>	<p>Oh, kalau Duolingo, 15 menit zah, 30 menit pernah juga, karena sebelum start itu kita ditanya zah mau berapa lama mainnya. Jadi Alya pilih 15 menit. Kalau udah 15 menit, mau nambah lagi, Alya tambah durasi. CAKE gitu juga, hamper sama kek Duolingo, 15 sampai 30 an menit la zah.</p>	<p>2 sampai 30 menit</p>	<p>2 sampai 30 menit</p>	<p>Duration using MALL Apps</p>	<p>Duration using MALL Apps for pronunciation practice</p>
	<p>Kalau Google Translate dan U-Dictionary gimana?</p>	<p>Random zah. Kadang gak sampai 2 menit, hanya ingin tau arti dan cara pengucapannya, udah close lagi. Tapi memang kalau pas berlatih khusus untuk program unggulan, itu Alya ya sampai Alya merasa udah lancar. Jadi Alya tu khususkan waktu Alya 20 menit untuk berlatih zah.</p>				
<p>State Islamic University of S</p>	<p>Terus seberapa sering digunakan nak?</p>	<p>Kek Alya bilang tadi, hampir tiap minggu buka karena untuk setor vocab disekolah.</p>	<p>Hampir tiap minggu</p>	<p>Hampir tiap minggu</p>	<p>Frequency using MALL Apps</p>	<p>Time using MALL Apps for pronunciation</p>

						practice
--	--	--	--	--	--	----------

TABLE OF INSTRUMENT CODING
PARTICIPANT 6

NO	Questions of Researcher	Answers of Participant	Keywords	Subcategory	Category	Theme
1.	Okay. Terus, aplikasi yang Titi sebutin itu, berapa yang digunakan untuk pronunciation practice?	Emmm... Kalau yang digunakan itu, keseluruhannya zah. Pertama tu Duolingo, yang kedua ada CAKE, yang ketiga U-Dictionary dan terakhir ada YouTube.	Duolingo CAKE U-Dictionary YouTube	Types of MALL Apps	MALL Apps	MALL Apps for pronunciation practice
	Okay. Pertanyaan selanjutnya, apa tujuan Titi menginstal dan menggunakan aplikasi-aplikasi yang Titi sebutkan tadi?	Emm... Tujuannya pertama untuk belajar, untuk berlatih pengucapan kata-kata bahasa Inggris, karena Titi kan masih suka salah dalam ngucapin kata bahasa Inggris, kadang dikira pengucapannya seperti ini, setelah cek di U-Dictionary misalnya,	Ada sound silent letters Ada sound vokal	Ada sound silent letters Ada sound vokal	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice

		rupanya bukan seperti yang Titi kira, kirain vocal A nya begini rupanya bukan, terus kayak silent letter yang agak rumit gitu, Titi sering salah ngucapinnya, jadi makanya Titi gunakan U-Dictionary zah, terus selain itu kayak Duolingo bisa belajar sambil bermain gitu zah. Hehe... Intinya, biar bisa mengimprove skill bahasa Inggris khususnya ngucapin kata atau kalimat bahasa Inggris.				
	Oooo iyaiya. Kalau CAKE gimana? YouTube?	Kalau CAKE banyak video dimana speakernya memang native kan zah cuma YouTube lebih kaya video, bebas mau buka channel pembelajaran yang mana kita suka. Cuma, ya kalau YouTube kan gak kayak CAKE zah, CAKE itu bisa koreksi dan kasih rating kemampuan kita saat ngucapin kata atau	Videonya native (sound natural) Ada feedback	Sound natural Feedback	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska



		kalimat itu. Ada feedback la kan sehingga kita latih berkali-kali sampai fasih.				
	Okay, jadi aplikasi-aplikasi itu memang sesuai ya dengan tujuan Titi?	Iya zah, sesuai. Titi ada improvemnet la setelah pakai aplikasi itu.	Ada improvement	Improvement	Reason using MALL Apps	Reasoning using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay, okay. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Titi gunakan aplikasi-aplikasi tersebut?	Saat waktu senggang kayak malam hari gak ada tugas, saat weekend, saat dalam perjalanan.	Saat leisure time	Leisure time	Time using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay. Berapa durasi Titi menggunakan apps tersebut?	Beda-beda zah. Ada yang sampai satu dua jam. Kadang 15 sampai 30 menit. Kadang gak sampai 5 menit kayak U-Dictionary sekedar cek gimana pronounce nya. Tapi rutin juga sampai 30 an menit khusus saat mau latih vocab dari sekolah. Gitu zah.	15 sampai 30 menit	15 sampai 30 menit	Duration using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Seberapa sering Titi berlatih menggunakan aplikasi-aplikasi	Pertama pakai Duolingo CAKE hampir tiap minggu. YouTube gak	2 atau 3 kali seminggu Tiap hari	2 atau 3 kali seminggu Tiap hari	Frequency using MALL Apps	Time using MALL Apps for

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tersebut?	tiap hari tapi adalah 2 atau 3 kali seminggu zah. Kalau U-Dictionary haampir setiap hari.				pronunciation practice
	Alright. Terus, apakah Titi gunakan aplikasi itu dirumah aja?	Iya zah. Lebih sering dirumah. Kadang dalam perjalanan juga.	Lebih sering dirumah. Kadang dalam perjalanan.	Dimana aja	Place using MALL Apps	Place using MALL Apps for pronunciation practice
	Menurut Titi, apakah aplikasi yang Titi gunakan itu sangat membantu untuk memperbaiki pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?	Menurut Titi, membantu zah. Jadi kalau bahasa Inggris kita belum fasih sangat cocok digunakan untuk berlatih.	Membantu dan cocok digunakan	Membantu dan cocok digunakan	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABLE OF INSTRUMENT CODING
PARTICIPANT 7

NO	Questions of Researcher	Answers of Participant	Keywords	Subcategory	Category	Theme
1.	Okay. Apakah Puan menggunakan aplikasi-aplikasi yang disebutkan tadi?	Duolingo nggak zah.	GT U-Dictionary	Types of MALL Apps	MALL Apps	MALL Apps for pronunciation practice
	GT dan U-Dictionary aja?	Iya zah. GT dan U-Dictionary.				
2.	Okay. Apakah sesuai dengan tujuan / harapan Puan setelah menggunakan aplikasi tersebut?	Iya sesuai zah. GT dan UD itu praktis, cepat, dan mudah digunakan. Jadi kalau mau latihan ngucapin vocab dari sekolah, Puan selalu buka aplikasi itu. Sangat membantu dan bisa dipakai kapan pun, kecuali GT. GT bisa dibuka saat ada kuota, kalau UD tetap bisa dibuka walaupun gak ada kuota.	GT dan UD : praktis, cepat, dan mudah digunakan. Bisa dipakai kapan pun. GT bisa dibuka saat ada kuota UD tetap bisa dibuka walaupun gak ada kuota	Praktis Mudah digunakan Anytime apps Gratis	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice
	Baik. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan	Emmm... Saat berlatih hafal vocab, Puan buka	Saat berlatih	Setiap minggu	Time using MALL Apps	Time using MALL Apps



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

	saja Puan gunakan GT dan UD?	salah satu apps itu, cek pronounce nya gimana, setiap minggu la zah karena setor vocab kan setiap minggu.	Setiap minggu			for pronunciation practice
	Okay. Next ya. Berapa durasi ketika Puan menggunakan apps tersebut?	Adalah sekitar 30 menit ketika focus untuk vocab dan gak sampai 5 menit ketika hanya sekedar cek pronounce sebuah kata dari buku yang Puan baca.	30 menit < 5 menit	2 sampai 30 menit	Duration using MALL Apps	Duration using MALL Apps for pronunciation practice
	Seberapa sering Puan berlatih menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut?	Sering zah. Seringnya itu ya setiap minggu Puan buka apps itu, entah itu GT atau UD.	Setiap minggu	Setiap minggu	Frequency using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Well. Terus, apakah Puan gunakan aplikasi itu dirumah aja?	Iya zah. Lebih sering dirumah. Paling kalau lagi buka sosmed diperjalanan jauh, baca kosa kata apa gitu, penasaran apa artinya dan gimana pronounce nya, Puan cek di UD atau GT.	Dirumah Dalam perjalanan jauh	Dimana aja	Place using MALL Apps	Place using MALL Apps for pronunciation practice
	Menurut Puan, apakah aplikasi yang Puan gunakan itu sangat membantu untuk melatih	Tentu zah. Apalagi aplikasi GT dan UD kan gak ribet, mudah digunin, jadi menurut	Mudah digunakan	Mudah digunakan	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?	Puan sangat membantu.				practice
--	---	-----------------------	--	--	--	----------

TABLE OF INSTRUMENT CODING

PARTICIPANT 8

NO	Questions of Researcher	Answers of Participant	Keywords	Subcategory	Category	Theme
1.	Aplikasi apa aja yang Titha pakai?	GT aja zah.	Google Translate	Types of MALL Apps	MALL Apps	MALL Apps for pronunciation practice
2.	Apakah sesuai dengan tujuan / harapan Titha setelah menggunakan GT? Maksud ustazah GT membantu Titha gak dalam meningkatkan pronnuncaition skill Titha?	Iya lumayan zah, karena GT itu kan selain untuk translate, dia tu ada simbol mic nya yang kalau kita tekan menghasilkan sound, jadi nanti kita bisa dengar gimana pronounce dari kata tersebut, selain dari pada kata, GT juga bisa membunyikan kalimat yang kita butuhkan pronounce nya, gitu zah.	Menghasilkan sound Ada phonetic transcription	Ada sound Ada phonetic transcription	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

	Oitu namanya phonetic transcription, bahasa lainnya symbol bunyi gitu.	Satu lagi zah, GT itu juga menampilkan tulisan gimana cara membunyikan kata tersebut, kayak di kamus-kamus oxford gitu zah, ada tulisan gimana cara membunyikan kata tersebut zah. Nah, iya zah.	Menampilkan phonetic transcription	Phonetic transcription	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice
3.	Okay. Emmm... Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Titha gunakan aplikasi GT?	Saat mau setor vocab jadi mau pastikan lagi udah benar atau belum pronounce nya zah, terus saat baca, ada kata yang baru ketemu, pengen tau gimana pronounce nya, Tithat pakai GT.	Saat latihan Saat baca	Saat latihan	Time using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay. Next ya. Berapa durasi ketika Titha menggunakan GT?	Berapa ya, gak sampai 30 menit zah. Paling cepat dibawah 5 menit dan paling lama paling 15 an menit la zah.	< 30 menit	< 30 menit	Duration using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay. Seberapa sering Titha berlatih menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut?	Emmm... Kalau dibilang sering, gak tiap hari juga zah. Paling 3 kali atau 4 kali dalam seminggu zah.	3 sampai 4 kali seminggu	3 sampai 4 kali seminggu	Frequency using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	Okay. Terus, apakah Titha gunakan aplikasi itu dirumah aja?	Iya zah. Lebih sering dirumah.	Lebih sering dirumah	Dirumah	Place using MALL Apps	Place using MALL Apps for pronunciation practice
--	---	--------------------------------	----------------------	---------	-----------------------	--

**TABLE OF INSTRUMENT CODING
PARTICIPANT 9**

NO	Questions of Researcher	Answers of Participant	Keywords	Subcategory	Category	Theme
1.	Apa aplikasi pertama kali yang Iffa gunakan?	Dulu pertama kali pakai Duolingo. Karena bosan, jadi pakai CAKE dan YouTube. Google Translate dan U-Dictionary juga zah.	Duolingo CAKE YouTube Google Translate U-Dictionary	Types of MALL Apps	MALL Apps	MALL Apps for pronunciation practice
2.	Kenapa pakai aplikasi-aplikasi tersebut?	Karena jika bahasa itu cuma dihafal, dan gak di praktikkan gimana pengucapannya sama aja nol, intinya ingin berlatih gimana ngucapin kata bahasa Inggris. Kalau kita pakai Google Translate mungkin agak cepat kedengarannya, kalau di	Ingin berlatih gimana ngucapin kata bahasa Inggris Duolingo itu the best selain karena gratis.	Gratis Praktis Sound natural Speaker bervariasi	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Duolingo bisa dilambatin volumenya. Duolingo itu the best selain karena gratis. Kalau Google Translate sama kayak U-Dictionary, sama-sama praktis. YouTube bervariasi, videonya natural karena langsung native yang berbicara jadi bisa menirukan gimana pengucapannya.	Google Translate dan U-Dictionary, praktis. YouTube bervariasi, videonya dan natural			
	Okay. Anyway, kapan saja Iffa gunakan aplikasi-aplikasi tersebut?	Kalau YouTube sekali seminggu. Kalau Duolingo dan CAKE saat lagi gabut. Google Translate dan U-Dictionary hampir setiap hari deh zah, karena Iffa kan banyak baca jadi ada-ada aja kata yang unfamiliar bagi Iffa, jadi ngecek pronounce nya itu pakai GT atau U-Dictionary.	YouTube : sekali seminggu Duolingo dan CAKE : saat leisure time GT dan U-Dictionary : hampir setiap hari	Leisure time, sekali seminggu	Time using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
State Islamic University of S	Dimana saja Iffa gunain aplikasi-aplikasi tersebut?	Gunakannya dirumah. Kalau lagi diluar kayak lagi ditempat les.	Dirumah Ditempat les	Dirumah dan di tempat les	Place using MALL Apps	Place using MALL Apps for pronunciation practice

	Berapa lama Iffa luangkan waktu ketika berlatih pakai aplikasi itu?	Random zah. 30 menit paling lama, kadang 5 menit, kadang gak sampai 5 menit kayak kalau hanya sekedar ngecek gimana cara ngucapin dari satu kata.	30 menit 5 menit	5 sampai 30 menit	Duration using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
3.	Apakah menurut Iffa, aplikasi-aplikasi yang Iffa gunain itu recommended untuk berlatih mengucapkan kata-kata bahasa Inggris?	Yes zah. Duolingo dan CAKE itu recommended banget, apalagi untuk pemula, soalnya fun juga zah kalau kita pakai Duolingo dan CAKE. Dia itu gratis, cuma kalau mau loncat dia berbayar. Iffa pilih yang gratis aja, hehe..	Duolingo gratis			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABLE OF INSTRUMENT CODING
PARTICIPANT 10

NO	Questions of Researcher	Answers of Participant	Keywords	Subcategory	Category	Theme
1.	Okay. Terus, apakah Ratu menggunakan aplikasi-aplikasi yang disebutkan tadi?	Gak semua zah. Cuma Google Translate.	Google Translate	Types of MALL Apps	MALL Apps	MALL Apps for pronunciation practice
2.	Okay. Pertanyaan selanjutnya, kenapa Ratu menggunakan GT?	Awalnya karena ingin mengetahui gimana pengucapan kata bahasa Inggris. Karena GT itu mudah dipakai, praktis, makanya Ratu cuma fokus gunain GT zah. GT tu gak berbelit-belit dalam artian gak banyak menu yang harus dibuka, ketika kita perlukan langsung kelihatan tampilannya.	GT itu mudah dipakai, praktis, tampilan tidak berbelit-belit	Mudah digunakan Praktis	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Ratu gunakan GT?	Saat baca buku, saat buka sosmed, ketemu kata baru, jadi Ratu tu pengen tau gimana pelafalan kata itu, Ratu cek di GT.	Saat baca buku, saat buka sosmed	Saat belajar	Time using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay. Next ya. Berapa durasi ketika Ratu menggunakan apps	Gak lama zah. Gak sampai 5 menit. Karena Ratu cuma perlu cek	< 5 menit	Kurang dari 5 menit	Duration using MALL Apps	Time using MALL Apps for

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	tersebut?	gimana pelafalan kan zah, jadi ya itu gak lama-lama tapi sangat bermanfaat bagi Ratu.				pronunciation practice
	Seberapa sering Ratu berlatih menggunakan aplikasi GT?	Emmm... Seberapa sering ya? Kalau tiap hari gak juga, cuma kalau tiap minggu adalah zah, karena kadang saat ngerjain tugas bahasa Inggris, atau berlatih vocab dari sekolah, Ratu sering buka GT juga.	Tiap minggu	Tiap minggu	Frequency using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Baik. Emmm... apakah Ratu gunakan aplikasi itu dirumah aja?	Iya zah. Dirumah aja.	Dirumah	Dirumah	Place using MALL Apps	Place using MALL Apps for pronunciation practice
	Menurut Ratu, apakah aplikasi GT sangat membantu untuk memperbaiki pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?	Menurut Ratu, sangat membantu zah. Karena kalau kita tau arti kata tapi kalau gak tau gimana pronounce yang benar gimana kan malu kalau di dengar orang yang jago bahasa Inggris. Jadi, GT ini memang sangat membantu dan cocok untuk pemula zah.	Sangat membantu	Membantu for pronunciation practice	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABLE OF INSTRUMENT CODING
PARTICIPANT 11

NO	Questions of Researcher	Answers of Participant	Keywords	Subcategory	Category	Theme
1.	Okay. Terus, apalikasi apa yang Raisa gunakan untuk pronunciation practice?	YouTube zah.	YouTube	Types of MALL Apps	MALL Apps	MALL Apps for pronunciation practice
2.	Okay. Apa alasan Raisa memilih YouTube sebagai media untuk pronunciation practice?	Emmm... Belajar dari video di YouTube itu lebih enjoy, langsung dari native nya, jadi kita tau pengucapan yang sebenarnya dan bunyi naturalnya gimana.	Video langsung native nya	Sound natural	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice
3.	Okay. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Raisa gunakan YouTube untuk pronunciation practice?	Saat waktu luang. Gak ada tugas dan weekend zah.	Saat waktu luang. Gak ada tugas dan weekend	Leisure time	Time using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay. Next ya. Berapa durasi ketika Raisa menggunakan apps tersebut?	Durasinya sekitar 30 menit pernah bahkan satu jam pernah zah. Karena video yang isinya pronunciation itu banyak kan zah, dari channel A, B, C dan banyak lagi,	30 menit sampai 1 jam	30 sampai 1 jam	Duration using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice

		jadi Raisa suka buka bermacam-macam channel.				
	Seberapa sering Raisa berlatih menggunakan YouTube?	Emmm... Hampir tiap hari zah. Meskipun buka yang durasi videonya 5 menit sampai 15 menit gitu.	Hampir tiap hari	Hampir tiap hari	Frequency using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay. Terus, apakah Raisa gunakan aplikasi itu dirumah aja?	Iya zah. Paling kalau lagi diluar lebih sering buka sosmed.	Dirumah dan diluar	Diamana aja	Place using MALL Apps	Place using MALL Apps for pronunciation practice
	Menurut Raisa, apakah aplikasi yang Raisa gunakan itu sangat membantu untuk melatih pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?	Menurut Raisa, sangat membantu zah.	Sangat membantu	Membantu untuk pronunciation practice	Reason using MALL	Reason using MALL for pronunciation practice

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABLE OF INSTRUMENT CODING

PARTICIPANT 12

NO	Questions of Researcher	Answers of Participant	Keywords	Subcategory	Category	Theme
1.	Okay. Terus, aplikasi apa saja yang Salwa gunakan untuk pronunciation practice?	Duolingo, GT, dan YouTube zah.	Duolingo, GT, YouTube	Types of MALL Apps	MALL Apps	MALL Apps for pronunciation practice
2.	Okay. Pertanyaan selanjutnya, apa tujuan Salwa menginstal dan menggunakan aplikasi-aplikasi yang Salwa sebutkan tadi?	Emmm... Kalau GT dan YouTube untuk untuk melatih gimana cara pelafalan yang benar zah. Apalagi kayak YouTube kan banyak video dimana kita bisa dengar langsung berbagai native jadi kita tau ooo begini pengucapan kata ini gitu zah. Terus kalau GT itu dari kata atau vocab yang baru Salwa jumpai kayak vocab dari sekolah, nah Salwa pakai GT untuk cek dan memastikan gimana pengucapannya. Karena banya kata bahasa Inggris itu agak rumit susunan katanya, ada yang yang gak perlu	Speaker bervariasi Sound natural Ada video bunyi silent letter	Speaker bervariasi Sound natural Ada video bunyi silent letter	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice



		dibaca hurufnya dan ada vocal yang sama tapi beda-beda cara bacanya gitu zah. Jadi makanya Salwa pakai GT.				
	Okay. Pertanyaan berikutnya ya. Tadi kan Salwa udah jelasin tujuan pakai GT dan YouTube. Kalau Duolingo apa tujuannya?	Emmm... Kalau Duolingo itu awalnya untuk seru-seruan aja zah karena banyak kayak kuis atau game gitu zah, tapi pada akhirnya enak juga digunakan karena bisa melatih pronounce.	Bisa melatih pronunciation	Sesuai tujuan Membantu untuk pronunciation practice	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice
3.	Okay, okay. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Salwa gunakan aplikasi-aplikasi tersebut?	Emmm... Saat waktu senggang, saat lagi santai, gak ada kerjaan, Salwa buka apps itu. Atau saat lagi baca ada kata unfamiliar, Salwa buka GT zah.	Saat waktu senggang	Leisure time	Time using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay. Next ya. Berapa durasi ketika Salwa menggunakan apps tersebut?	Durasinya sekitar 30 menit paling lama zah. Paling sebentar tu 15 an menit la zah. Itu kalau Duolingo dan YouTube zah. Kalau Google Translate kan kalau dah tau arti dan cara ngucapinnya, beberapa detik dah selesai zah. Dan	15 sampai 30 menit	15 sampai 30 menit	Duration using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau							
		Seberapa sering Salwa berlatih menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut?	Pertama pakai Duolingo dan YouTube, dalam seminggu ada sampai dua kali atau tiga kali. Kalau GT hampir setiap hari karena ada kata dan kalimat yang harus dihafal dan dilatih pengucapannya. Salwa buka tu hampir tiap hari belasan menit sampai 30 menit gitu zah.	Seminggu dua atau tiga kali	Seminggu dua atau tiga kali	Frequency using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
		Okay. Terus, apakah Salwa gunakan aplikasi itu dirumah aja?	Iya zah. Lebih sering dirumah. Paling kalau lagi perjalanan jauh, buka YouTube atau Duolingo.	Dirumah, diperjalanan	Dimana aja	Place using MALL Apps	Place using MALL Apps for pronunciation practice
		Menurut Salwa, apakah aplikasi yang Salwa gunakan itu sangat membantu untuk melatih pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?	Menurut Salwa, sangat membantu zah.	Sangat membantu	Membantu for pronunciation practice	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice

TABLE OF INSTRUMENT CODING
PARTICIPANT 13

NO	Questions of Researcher	Answers of Participant	Keywords	Subcategory	Category	Theme
1.	Okay. Terus, apalikasi apa yang Yasmin gunakan untuk pronunciation practice?	Duolingo, CAKE, dan Google Translate zah.	Duolingo, CAKE, dan Google Translate	Types of MALL Apps	MALL Apps	MALL Apps for pronunciation practice
2.	Okay. Apa alasan Yasmin memilih aplikasi-aplikasi itu untuk pronunciation practice?	Emmm... GT itu praktis zah, mudah digunakan, kalau YouTube banyak channel yang isinya tentang pronunciation, kayak bunyikan vocal, konsonan, intonasi, tekanan, dan satu lagi silent letter zah, itu kata-kata yang silent letter yang rumit tu kalau gak pernah dengar bisa salah-salah ngucapin kita. Jadi di YouTube itu dibahas zah ada penjelasan singkat gitu kan zah jadi nambah wawasan kita. Terus	GT itu praktis zah, mudah digunakan. YouTube banyak channel yang isinya tentang pronunciation, kayak bunyikan vocal, konsonan, intonasi, tekanan, dan satu lagi silent letter. CAKE kasih feedback.	Praktis Mudah digunakan Video bervariasi Ada video tentang bunyi vokal, konsonan, dan silent letter Ada feedback	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

		kalau Dulingo dan CAKE, punya keunikan masing-masing. Duolingo bisa pakai banyak bahasa kayak bahasa Jerman jadi kita bisa convert dari English ke Jerman atau sebaliknya. Kalau CAKE banyak juga videonya jadi kalau kita latihan di CAKE tu, dia ada kasih feedback gitu zah jadi kita tau salahnya dimana dan kita bisa perbaiki lagi gitu zah.				
	Oooo iyaiya. Kalau Duolingo gimana?	Duolingo ada juga zah dia kasih rating gitu dari task yang kita ikuti.	Ada rating	Ada rating	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice
3.	Okay. Baik. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Yasmin gunakan itu semua untuk pronunciation practice?	Saat waktu luang. Gak ada tugas dan weekend zah.	Saat waktu luang. Gak ada tugas dan weekend	Leisure time	Time using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay. Anyway, berapa durasi ketika Yasmin menggunakan apps tersebut?	Durasinya beda-beda zah. Ada yang sekitar 30 menit bahkan satu jam pernah zah. Karena	30 menit sampai 1 jam	30 menit sampai 1 jam	Duration using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		video yang isinya pronunciation di YouTube itu banyak kan zah, dari channel satu dan lainnya, jadi Yasmin puluhan menit juga luangkan waktu pelajari itu. Duolingo dan CAKE 15 menit atau lebih. GT tergantung kebutuhan aja zah.				practice
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Seberapa sering Yasmin berlatih menggunakan apps itu?	Emmm... Hampir tiap minggu zah.	Hampir tiap minggu	Hampir tiap minggu	Frequency using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Okay. Terus, apakah Yasmin gunakan aplikasi itu dirumah aja?	Iya zah dirumah aja kalau yang memang khusus untuk pronunciation practice.	Dirumah	Dirumah	Place using MALL Apps	Place using MALL Apps for pronunciation practice
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Menurut Yasmin, apakah aplikasi yang Yasmin gunakan itu sangat membantu untuk melatih pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?	Menurut Yasmin, sangat membantu zah. Aplikasi yang Yasmin pakai tadi itu punya kelebihan masing-masing. Jadi bisa dicoba yang mana aja. Kayak Duolingo, YouTube dan CAKE kan, videonya itu	Sangat membantu Duolingo, YouTube dan CAKE kan, videonya itu soundnya natural	Membantu for pronunciation practice	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice



		soundnya natural, karena langsung native yang berbicara jadi kita bisa tau how to pronounce dengan benar. GT walaupun agak kaku, tapi cukup membantu.				
--	--	---	--	--	--	--

**TABLE OF INSTRUMENT CODING
PARTICIPANT 14**

NO	Questions of Researcher	Answers of Participant	Keywords	Subcategory	Category	Theme
1.	Okay. Terus, apalikasi apa yang Zehan gunakan untuk pronunciation practice?	Duolingo dan Google Translate aja zah.	Duolingo dan GT	Types of MALL Apps	MALL Apps	MALL Apps for pronunciation practice
2.	Okay. Apa alasan Zehan memilih aplikasi-aplikasi itu untuk pronunciation practice?	Emmm... Duolingo itu fun zah. Terus dia ada kasih feedback nanti zah kalau kita salah ngucapin kata, dan dia akan kasih tau pengucapan yang benar gimana. Terus, kalau GT itu praktis zah, mudah digunakan.	Duolingo fun dan kasih feedback GT praktis, mudah digunakan	Feedback Praktis Mudah digunakan	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

3.	Okay. Baik. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Zehan gunakan itu semua untuk pronunciation practice?	Habis pulang sekolah, lagi gak ada tugas, lagi bosan gitu zah.	Lagi gak ada tugas.	Leisure time	Time using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay. Anyway, berapa durasi ketika Zehan menggunakan apps tersebut?	Kalau Duolingo sampai 30 menit gitu zah, kadang kita ketagihan mau lebih dari itu. Nah kalau GT tergantung kebutuhan aja, kadang gak sampai 5 menit, karena Zehan kan suka baca jadi kalau pengen tau arti dan pengucapan kata tersebut, Zehan cek di GT. Mau berlatih vocab dari sekolah, cek juga di GT gitu zah	2 sampai 30 menit	2 sampai 30 menit	Duration using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Seberapa sering Zehan berlatih menggunakan apps itu?	Emmm... Hampir tiap minggu zah.	Hampir tiap minggu	Hampir tiap minggu	Frequency using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay. Terus, apakah Zehan gunakan aplikasi itu dirumah aja?	Iya zah dirumah aja kalau yang memang khusus untuk pronunciation practice.	Dirumah aja	Dirumah aja	Place using MALL Apps	Place using MALL Apps for pronunciation practice

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Menurut Zehan, apakah aplikasi yang Zehan gunakan itu sangat membantu untuk melatih pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?	Menurut Zehan, sangat membantu zah.	Sangat membantu	Membantu for pronunciation practice	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice
--	---	-------------------------------------	-----------------	-------------------------------------	------------------------	---

**TABLE OF INSTRUMENT CODING
PARTICIPANT 15**

NO	Questions of Researcher	Answers of Participant	Keywords	Subcategory	Category	Theme
1.	Okay. Terus, apakah aplikasi apa yang Naiya gunakan untuk pronunciation practice?	Duolingo dan YouTube zah.	Duolingo dan YouTube	Types of MALL Apps	MALL Apps	MALL Apps for pronunciation practice
2.	Okay. Apa alasan Naiya memilih aplikasi-aplikasi itu untuk pronunciation practice?	Emmm... Duolingo itu fun zah dan YouTube banyak video yang contentnya ada native nya dan berbagai aksen.	Duolingo fun YouTube banyak video native dan aksen bervariasi	Ada video yang bervariasi Sound natural	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice



3.	Okay. Baik. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Naiya gunakan itu semua untuk pronunciation practice?	Habis pulang sekolah, lagi gak ada tugas, lagi bosan gitu zah.	Lagi gak ada tugas	Leisure time	Time using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay. Anyway, berapa durasi ketika Naiya menggunakan apps tersebut?	Kalau Duolingo sampai 30 menit gitu zah, kalau YouTube ketagihan mau sampai 1 jam zah	Duolingo 30 menit YouTube 1 jam	30 menit sampai 1 jam	Duration using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Seberapa sering Naiya berlatih menggunakan apps itu?	Emmm... Dua sampai tiga kali seminggu zah.	Dua sampai tiga kali seminggu	Dua sampai tiga kali seminggu	Frequency using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay. Terus, apakah Naiya gunakan aplikasi itu dirumah aja?	Iya zah dirumah aja kalau yang memang khusus untuk pronunciation practice.	Dirumah	Dirumah	Place using MALL Apps	Place using MALL Apps for pronunciation practice
	Menurut Naiya, apakah aplikasi yang Naiya gunakan itu sangat membantu untuk melatih pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?	Menurut Naiya, sangat membantu zah.	Sangat membantu	Membantu untuk pronunciation practice	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABLE OF INSTRUMENT CODING
PARTICIPANT 16

NO	Questions of Researcher	Answers of Participant	Keywords	Subcategory	Category	Theme
1.	Okay. Terus, apakah Kayla menggunakan aplikasi-aplikasi yang disebutkan tadi?	Iya zah. Duolingo, CAKE, Google Translate, satu lagi, YouTube zah.	Duolingo, CAKE, GT, YouTube	Types of MALL Apps	MALL Apps	MALL Apps for pronunciation practice
2.	Okay. Pertanyaan selanjutnya, apa tujuan Kayla menginstal dan menggunakan aplikasi-aplikasi yang Kayla sebutkan tadi?	Awalnya Kayla install gara-gara ingin improve pronounce Kayla, apalagi karena ada program unggulan disekolah kan zah setiap minggu harus berlatih mengucapkan kata-kata atau kek kalimat gitu dalam bahasa Inggris, jadi Kayla install la aplikasi tadi, karena kata teman sekelas aplikasi yang Kayla sebutin tadi sangat membantu berlatih ngucapin kata-kata bahasa Inggris zah. Terus, Kayla tertarik untuk mencobanya karena siapa tahu bisa improved pronunciation Kayla.	Ingin improve pronunciation	Improve pronunciation	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice

3.	Okay, okay. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Kayla gunakan aplikasi-aplikasi tersebut?	Yang kayak Kayla sebutin tadi zah. Sebelumnya Kayla gunain saat ingin melatih ngucapin kata-kata bahasa Inggris dari sekolah kan zah. Itu Kayla sering buka Duolingo dan CAKE zah, Google Translate juga. Sekarang untuk Duolingo dan CAKE saat Kayla benar-benar kalau ada waktu senggang, gak ada tugas, saat weekend, Kayla buka sebentar zah, tapi gak rutin lagi zah.	Waktu senggang dan weekend	Leisure time	Time using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay. Next ya. Berapa durasi ketika Kayla menggunakan apps tersebut?	Durasinya sekitar 30 menit paling lama zah. Paling sebentar tu 15 an menit la zah. Itu kalau Duolingo, CAKE dan YouTube zah. Kalau Google Translate kan kalau dah tau arti dan cara ngucapinnya, beberapa detik dah selesai zah. Dan khusus untun berlatih ngucapin vocabs dari sekolah, Kayla luangkan waktu sekitar 30 menit	15 sampai 30 menit	15 sampai 30 menit	Duration using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		juga pakai GT.				
	Seberapa sering Kayla berlatih menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut?	Pertama pakai Duolingo dan CAKE dan Google Translate, sering zah, hampir setiap hari karena ada kata dan kalimat yang harus dihafal dan dilatih pengucapannya. Kayla buka tu tiap hari belasan menit sampai 30 ment gitu.	Hampir tiap hari	Hampir tiap hari	Frequency using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay, terus, disaat situasi saat apa saja Kayla gunakan apps tersebut?	Kayak Kayla sebutin tadi saat mau latihan pronunciation, apalagi kalau kata yang mau diucapin itu kata yang baru, jadi Kayla cek di aplikasi itu. Gak cuma kata-kata yang dikasih dari sekolah zah, aplikasi tu banyak cara bantu kita latihan pronunciation kita.	Saai ingin berlatih	Saat belajar	Time using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
State Islamic University of S	Ooo iyaiya! Terus, apakah Kayla gunakan aplikasi itu dirumah aja?	Iya zah. Lebih sering dirumah. Paling kalau lagi dijalan, buka aplikasi itu biar gak bosan, ketemu kata baru tertulis dimana gitu, Kayla cek di aplikasi itu zah.	Dirumah	Dirumah	Place using MALL Apps	Place using MALL Apps for pronunciation practice

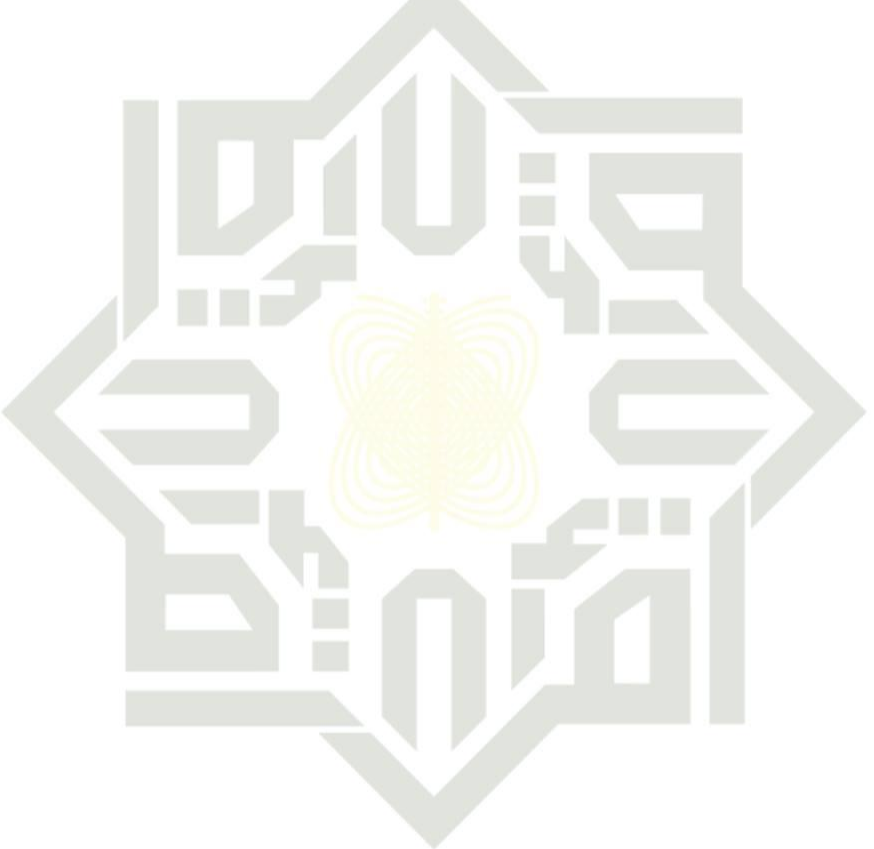
Reason using MALL Apps for pronunciation practice	Reason using MALL Apps	Membantu for pronunciation practice	Membantu	Menurut Kayla, membantu zah karena dia cukup, gimana ya dia gak begitu detail tapi dia cukup sederhana jadi mudah ditangkap orang buat didengar terus dari suara pengisi suara nya itu juga cukup jelas gitu.	Menurut Kayla, apakah aplikasi yang pernah Kayla gunakan itu sangat membantu untuk memperbaiki pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?
---	------------------------	-------------------------------------	----------	---	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

TABLE OF INSTRUMENT CODING
PARTICIPANT 17

NO	Questions of Researcher	Answers of Participant	Keywords	Subcategory	Category	Theme
1.	Okay. Terus, apalikasi apa yang Fiya gunakan untuk pronunciation practice?	Duolingo dan Google Translate.	Duolingo dan Google Translate	Types of MALL Apps	MALL Apps	MALL Apps for pronunciation practice
2.	Okay. Apa alasan Fiya memilih aplikasi-aplikasi itu untuk pronunciation practice?	Emmm... Untuk melatih pronunciation Fiya zah. Sekolah kan ada kasih vocab gitu jadi Fiyah sering gunain GT untuk cek pengucapannya. Kalau Duolingo untuk game aja zah ya walaupun sebenarnya bisa jadi sambil belajar ada belajar pronunciation nya zah.	Untuk melatih pronunciation	Membantu for pronunciation practice	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice
3.	Okay. Baik. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Fiya gunakan itu semua untuk pronunciation practice?	Habis pulang sekolah, lagi gak ada tugas gitu.	Lagi waktu luang	Leisure time	Time using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay. Anyway, berapa durasi ketika Fiya menggunakan apps tersebut?	Kalau Duolingo sampai 30 menit paling lama zah, kalau Google Translate ya gak sampai 5 menit zah.	5 sampai 30 menit	5 sampai 30 menit	Duration using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice

	Seberapa sering Fiya berlatih menggunakan apps itu?	Emmm... Tiap minggu ada pakai zah tapi gak tiap hari.	Tiap minggu	Tiap minggu	Frequency using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay. Terus, apakah Fiya gunakan aplikasi itu dirumah aja?	Iya zah dirumah aja kalau yang memang khusus untuk pronunciation practice.	Dirumah	Dirumah	Place using MALL Apps	Place using MALL Apps for pronunciation practice
	Menurut Fiya, apakah aplikasi yang Fiya gunakan itu sangat membantu untuk melatih pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?	Menurut Fiya, sangat membantu zah.	Sangat membantu	Membantu for pronunciation practice	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**TABLE OF INSTRUMENT CODING
PARTICIPANT 18**

NO	Questions of Researcher	Answers of Participant	Keywords	Subcategory	Category	Theme
1.	Okay. Terus, aplikasi apa yang Dila gunakan untuk pronunciation practice?	Dulu pernah install Duolingo zah, belum sempat pakai udah dihapus. Jadi Cuma Google Translate aja zah.	Google Translate	Types of MALL Apps	MALL Apps	MALL Apps for pronunciation practice
2.	Okay. Apa alasan Dila memilih GT untuk pronunciation practice?	Emmm... GT praktis dan mudah digunakan zah, ada symbol pengucapannya juga kayak yang ada dikamus-kamus gitu zah.	GT praktis, mudah digunakan, ada phonetic transcription	Praktis Mudah digunakan Ada phonetic transcriprion	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice
3.	Okay. Baik. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Dila gunakan untuk pronunciation practice?	Habis pulang sekolah, saat belajar ngerjain tugas, ada kata yang gak tau gimana pronounce nya, Dila cek di GT zah.	Saat pulang sekolah dan saat ngerjain tugas	Kapan saja	Time using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay. Anyway, berapa durasi ketika Dila menggunakan app tersebut?	5 sampai 10 menit zah.	5 sampai 10 menit	5 sampai 10 menit	Duration using MALL Apps	Time using MALL Apps
	Seberapa sering Dila berlatih menggunakan app itu?	Hampir tiap hari zah.	Hampir tiap hari	Hampir tiap hari	Frequency using MALL Apps	Time using MALL Apps for

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

						pronunciation practice
	Okay. Terus, apakah Dila gunakan aplikasi itu dirumah aja?	Iya zah dirumah.	Dirumah	Dirumah	Place using MALL Apps	Place using MALL Apps for pronunciation practice
	Menurut Dila, apakah aplikasi yang Dila gunakan itu sangat membantu untuk melatih pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?	Menurut Dila, sangat membantu zah.	Sangat membantu	Membantu for pronunciation practice	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABLE OF INSTRUMENT CODING
PARTICIPANT 19

NO	Questions of Researcher	Answers of Participant	Keywords	Subcategory	Category	Theme
1.	Okay. Terus, aplikasi apa yang Nisa gunakan untuk pronunciation practice?	Google Translate aja zah.	Google Translate	Types of MALL Apps	MALL Apps	MALL Apps for pronunciation practice
2.	Okay. Apa alasan Nisa memilih GT untuk pronunciation practice?	Emmm... GT praktis dan mudah digunakan zah.	GT praktis dan mudah digunakan	Praktis Mudah digunakan	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice
3.	Okay. Baik. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Nisa gunakan untuk pronunciation practice?	Habis pulang sekolah, saat belajar ngerjain tugas, ada kata yang gak tau gimana pronounce nya, Nisa cek di GT zah.	Setelah pulang sekolah dan saat belajar	Everytime	Time using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay. Anyway, berapa durasi ketika Nisa menggunakan app tersebut?	10 sampai 15 menit zah.	10 sampai 15 menit	10 sampai 15 menit	Duration using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Seberapa sering Nisa berlatih menggunakan app itu?	Hampir tiap hari zah.	Hampir tiap hari	Hampir tiap hari	Frequency using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice

	Okay. Terus, apakah Nisa gunakan aplikasi itu dirumah aja?	Iya zah dirumah.	Dirumah	Dirumah	Place using MALL Apps	Place using MALL Apps for pronunciation practice
	Menurut Nisa, apakah aplikasi yang Nisa gunakan itu sangat membantu untuk melatih pronunciation pelajar yang sedang mempelajari bahasa Inggris?	Menurut Nisa, sangat membantu zah.	Sangat membantu	Membantu for pronunciation practice	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice

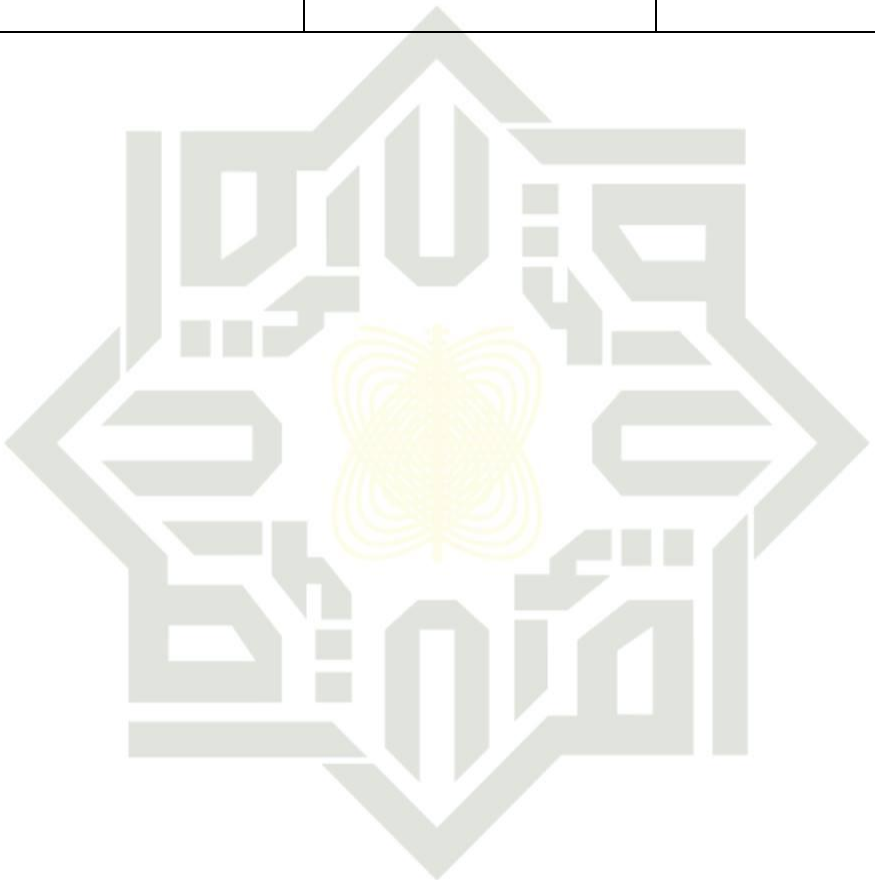
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABLE OF INSTRUMENT CODING
PARTICIPANT 20

NO	Questions of Researcher	Answers of Participant	Keywords	Subcategory	Category	Theme
1.	Okay. Terus, apalikasi apa yang Maryam gunakan untuk pronunciation practice?	Tiga-tiganya zah. Ada Duolingo, Google Translate, YouTube	Duolingo, GT, YouTube	Types of MALL Apps	MALL Apps	MALL Apps for pronunciation practice
2.	Okay. Apa alasan Maryam memilih aplikasi-aplikasi itu untuk pronunciation practice?	Emmm... Untuk melatih pronunciation Maryam biar natural kayak aksen native itu zah hehe.. Jadi Maryam sering tu buka YouTube. Duolingo juga voice nya natural, kalau GT agak kaku gitu kan zah tapi so far so good kalau mau cepat cek pronunciation sebuah kata itu gimana.	Untuk melatih pronunciation Voice natural Praktis	Melatih pronunciation Saound natural Praktis	Reason using MALL Apps	Reason using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay. Baik. Pertanyaan selanjutnya ya. Kapan saja Maryam gunakan itu semua untuk pronunciation practice?	Habis pulang sekolah, lagi gak ada tugas gitu.	Lagi gak ada tugas	Leisure time	Time using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation practice
	Okay. Anyway, berapa durasi ketika Maryam menggunakan apps tersebut?	Gak lama-lama do zah. 30 menit maksimal.	30 menit	30 menit	Duration using MALL Apps	Time using MALL Apps for pronunciation

						practice
	Seberapa sering Maryam berlatih menggunakan apps itu?	Emmm... Hampir tiap hari zah.	Hampir tiap hari	Hampir tiap hari	Frequency using MALL Apps	Time using MALL Apps
	Okay. Terus, apakah Maryam gunakan aplikasi itu dirumah aja?	Iya zah dirumah aja kalau yang memang khusus untuk pronunciation practice.	Dirumah	Dirumah	Place using MALL Apps	Place using MALL Apps for pronunciation practice



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 07 April 2022

Nomor: 800/Disdik/1.3/2022/
 Sifat: Biasa
 Lampiran:
 Hal: Izin Riset / Penelitian

14522

Kepada:
 Yth. Kepala SMA IT Imam Syafii 2

di-
 Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/51434 Tanggal 04 November 2022 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : LELITA APRILYANI SITOMPUL
 NIM/KTP : 22090125612
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Konsentrasi : BAHASA INGGRIS
 Jenjang : S2
 Judul Penelitian : THE USE OF MOBILE-ASSISTED LANGUAGE LEARNING (MALL) APPLICATIONS FOR ENGLISH PRONUNCIATION PRACTICE BY STUDENTS AT ONE OF SMA IT IN PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : SMA IT IMAM SYAFII 2 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.


An: KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS


TATI LINDAWATI, SH, M.Si
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
 Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau




- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN IMAM ASY-SYAFII CENDIKIA RIAU
SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU
IMAM SYAFII 2 PEKANBARU
"AKREDITASI A"

Jl. Soekarno Hatta RT 02/RW 10 Kel. Perhentian Marpuyan Kec. Marpuyan Damai Kota Pekanbaru – Riau
 Telp : +62 011 690 904 6 / +62 011 7676 010
 Email: imamsyafii2pkue@gmail.com | Website: www.imamsyafii2pkue.org
 NSS: 30.4.09.60.10.071 | NIS: 300710 | NPSM: 69897198



SURAT KETERANGAN
 Nomor: 2484/ISCR-SMA IT/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gino Gumara, S.S
 Jabatan : Kepala SMA IT Imam Syafii 2 Pekanbaru


Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lelita Aprilyani Sitompul
 NIM : 22090125612
 Prodi : Pendidikan Agama Islam S2
 Judul Penelitian : The Use of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) Applications for English Pronunciation Practice by Students of SMA IT in Pekanbaru.

Mahasiswi tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMA IT Imam Syafii 2 Pekanbaru pada 07 November 2022 hingga 18 Januari 2023.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Januari 2023
 Kepala SMA IT
 Imam Syafii 2 Pekanbaru



Gino Gumara, S.S
 NIPY. 1140717101



Certificate Number: 059/GLC/EPT/II/2023

ENGLISH PROFICIENCY TEST[®] CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Lelita Aprilyani Sitompul
ID Number : 1201154204910005
Test Date : 11-02-2023
Expired Date : 11-02-2025

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 46
Structure and Written Expression : 49
Reading Comprehension : 45
Total : 467



Linati Marta Kalisah, M. Pd
Global Languages Course Director



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 13-02-2023



Powered by e-Certid

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



الشهادة اختبار, كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بان :

سيد/ة :
Lelita Apriyani Sitompul
رقم الهوية : 1201154204910005
تاريخ الاختبار : 12-02-2023
الصلاحية : 12-02-2025

قد حصل/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 47
القواعد : 46
القراءة : 44
المجموع : 457



Izin No. 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6308

Under the auspices of
Global Languages Course

At: Pekanbaru
Date: 13-02-2023



التقييم التعريفي

No. 768/GLC/APT/III/2023



Powered by e-Atid

الأمين العام

أدي خير الدين الماجستير



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-3680/Un.04/Ps/HM.01/10/2022 Pekanbaru, 28 Oktober 2022
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: LELITA APRILYANI SITOMPUL
NIM	: 22090125612
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: V (Lima) / 2022
Judul Tesis/Disertasi	: The Use of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) Applications for Pronunciation Practice by Students at One of SMA IT in Pekanbaru

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang perlukannya dari SMA IT IMAM SYAFI'I 2 PEKANBARU

Waktu Penelitian: 3 Bulan (07 November 2022 s.d 07 Februari 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam



Wakil Direktur,
Wakil Direktur

Zaitur, M.Ag

19720510 199803 200 6

Tembusan:

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/51434
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-3680/Un.04/Ps/HM.01/10/2022 Tanggal 28 Oktober 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

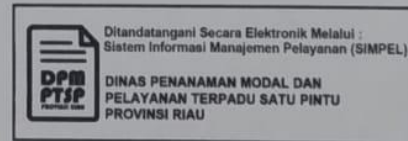
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : LELITA APRILYANI SITOMPUL |
| 2. NIM / KTP | : 22090125612 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : BAHASA INGGRIS |
| 5. Jenjang | : S2 |
| 6. Judul Penelitian | : THE USE OF MOBILE-ASSISTED LANGUAGE LEARNING (MALL) APPLICATIONS FOR ENGLISH PRONUNCIATION PRACTICE BY STUDENTS AT ONE OF SMA IT IN PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMA IT IMAM SYAFI'2 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 4 November 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832. Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Lelita Apilyani Sitampul
 NIM : 22090125612
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : Pendidikan Bahasa Inggris

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Jumat/3/3/23	The Effectiveness of Using Think-Pair-Share	Sulastri	
2		(TPS) Technique and Students' Team		
3		Achievement Division (STAD) Technique		
4		to Improve Students' Reading Comprehension		f
5		at Language Development Center in		
6		State Islamic University of Syekh Ali		
7		Hasan Ahmad Addany Padangsidimpuan		
8	Jumat/3/3/23	Students' Strategies to Overcome		
9		Speaking Anxiety in English Language	Hamdhani	f
10		Learning at The Nursing Students of		
11		SMKES Tengku Maharatu Pekanbaru		
12	Sabtu/4/3/23	Peran Dompot Dhafa Melalui Pengelolaan	Hennisa	
13		Wakaf produktif untuk Meningkatkan	Hafi	
14		Kesejahteraan Masyarakat		
15				

Pekanbaru, 20
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, tesis dan disertasi
 3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O. BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : delita Apilyani Sitompul
NIM : 22090125612
PRODI : PAI
KONSENTRASI : Pendidikan Bahasa Inggris

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Sabtu/4/13/23	Pengembangan wakaf Melalui Crowdfunding pada generasi Z Muhamma-	Hendri	9
2		hiyah Plan dalam Perspektif Magister	Sayuti	
3		Syariah		
4				
5	Sabtu/4/13/23	Problematika Nikah Sirri (Analisis Undang-	Hendri	9
6		Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang	Kromiko	
7		Pertawinan dan Enakmen Undang-		
8		Undang Keluarga Islam Malaysia		
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi

3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	Senin, 5.9.2022	> Menentukan Research Site file menggunakan Multiple Case Study		
2.	Rabu, 21.9.2022	> Uji Coba Questionnaire menggunakan SPSS		
3.	Rabu, 28.9.22	Interview Guide for Participants		
4.	Rabu, 19.10.22	Multiple Case Study and Convenience Sampling		
5.	Selasa, 3.Jan.23	> How to do coding > How to display data in chapter IV		
6.	Rabu, 18.1.23	> How to display research Findings > How to write discussion		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 24 Januari 2023
Pembimbing I / Promotor*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*


No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Co Promotor*	Keterangan
1.	Selasa, 6.9.2022	> Multiple Case Study		
2.	Jumat, 28.10.22	> Multiple Case Study > Convenience Samp. > Questionnaire & Interview Guide		
3.	Kamis, 29.12.22	> How to organize results on Chapter IV		
4.	Senin, 16.01.23	> How to Display Findings > How to complete discussion (theory & relevant studies)		
5.	Selasa, 24.1.23	Approved to be examined		
6.	Selasa, 24.1.23	~	~	

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 24 January 2023
Pembimbing II / Co Promotor*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	Lelita Apriyanti S
NIM	220901025612
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam
KONSENTRASI	Bahasa Inggris
PEMBIMBING I / PROMOTOR	Dr. Bukhori, S.Pd, M.Pd
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	Dr. Dodi Setiawan, M.Pd
JUDUL TESIS/DISERTASI	

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAPHY



Lelita Aprilyani Sitompul, was born in Pekanbaru on April 2nd, 1991, the eldest of 4 children, the daughter of the love of her father "Rusdin Sitompul" and mother "Ida Laila Tambunan". The author first took his education right at the age of 6 years at State Elementary School (SD Negeri 153067) Hutabalang Kab. Tapanuli Tengah Sumatera Utara in 1997 and finished in 2003, and in the same year the author continued his education at the Private Junior High School (SMP Swasta Al-Muslimin) Pandan Kab. Tapanuli Tengah Sumatera Utara and finished in 2006, in the same year the author continued his education at the State Senior High School (SMA Negeri 3) Sibolga Sumatera Utara and finished in 2009. In 2009 the author was registered at one of the private university, namely Muhammadiyah University of South Tapanuli Padangsidempuan Sumatera Utara, majoring in English Education and completed in 2014. In 2020 the author continued her education at a state university, namely UIN Sultan Syarif Kasim Riau, and finished in 2023.

Thanks to the guidance and help of Allah, the efforts and the prayers of parents in carrying out academic activities at the State Islamic University (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau. Alhamdulillah, the author was able to complete her thesis entitled "Exploring The Use of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) Applications for English Pronunciation Practice by Students of SMA IT Imam Syafii 2 Pekanbaru.